

**PENGELOLAAN *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MAKHAD DARUL HIKMAH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Muchamad Muslim

NIM. 14170015



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
NOPEMBER, 2018**

**PENGELOLAAN *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MAKHAD DARUL HIKMAH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

Muchamad Muslim

NIM. 14170015



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
NOPEMBER, 2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MAKHAD DARUL  
HIKMAH MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Muchamad Muslim**

**NIM 14170015**

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.**

**NIP. 19761002 200312 1 003**

Malang, 09 Nopember 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. Mulyono, MA.**

**NIP. 19660626 200501 1 003**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGELOLAAN *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN**  
**KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MAKHAD DARUL HIKMAH**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh:

Muchamad Muslim (14170015)

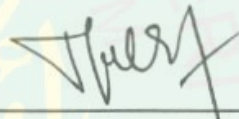
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Nopember 2018 dan  
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

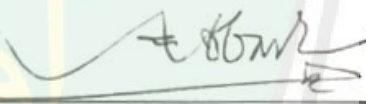
Panitia Ujian

Tanda Tangan

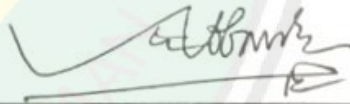
Ketua Sidang  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 19810719 200801 2 008

:   
\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 19761002 200312 1 003

:   
\_\_\_\_\_

Pembimbing  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 19761002 200312 1 003

:   
\_\_\_\_\_

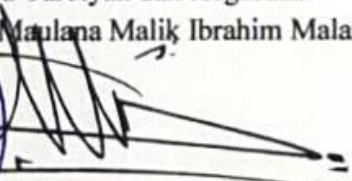
Penguji Utama  
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP. 19801001 200801 1 016

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT. Atas pertolongan dan izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi umat muslim. Kupersembahkan dengan sepenuh hati karya sederhana ini kepada:

**Ayahku Abdul Jalil dan Ibuku Siti Rohmah terkasih**

*Terimakasih atas do'a, kasih sayang, bimbingan, dukungan moril materiil serta pompaan semangat yang tiada henti.*

**Kakakku Abdurrahman, M. Nawawi dan M. Badrus Salam serta Adikku Siti Arifah**

*Terimakasih telah menjadi motivasi untuk tidak berhenti melangkah.*

**Seperjuangan Angkatan Pertama Manajemen Pendidikan Islam 2014,  
Keluarga Besar Makhad Sunan Ampel Al-Ali,  
Mudirul Makhad beserta pengasuh dan staff idaroh, murobbi murobbiyah,  
musrif-musrifah, dan ibu-ibu seluruh mabna.**

*Terimakasih atas waktu, dukungan, motivasi dan kebersamaannya.*

**Motivatorku**

Seluruh sahabat yang selalu mendukung di setiap langkah dan setia menemani.

*Terimakasih untuk motivasi yang tidak lelah terucap dan waktu untuk menemani  
"ngopi" sampai selesainya skripsi.*

HALAMAN MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَرْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعَبَدُوا رَبَّكُمْ

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“77. Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.”*

*(Q.S. Al Hajj: 77)<sup>1</sup>*

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Makna ke Dalam Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm.659.

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Muchamad Muslim

Malang, 09 Nopember 2018

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muchamad Muslim

NIM : 14170015

Judul Skripsi : *Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang.*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb*

Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.**  
**NIP 19651112 199403 2 002**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 09 Nopember 2018  
Yang membuat pernyataan,



Muchamad Muslim  
NIM.14170015

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang**”. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini. Penghargaan dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Negeri Maulana (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Negeri Maulana (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Negeri Maulana (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si., selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi

ini maupun dalam melaksanakan perkuliahan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Mochamad Khuseini, S.Pd., Mudirul Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang yang telah membantu administrasi serta penggalan data dalam penelitian ini.
7. Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S., Ustadzah Fitria Kurnia Rahim, S.S., beserta seluruh pengurus Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang yang telah bersedia menjadi informan serta penggalan data dalam penelitian ini.
8. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam (MPI) 2014, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Malang, 09 Nopember 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1978 dan no. 0543 b/U/1978 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	M
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	'
ر	=	R	ف	=	F		=	Y

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = Ū

إِي = î

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Originalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19

BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Pengelolaan <i>Boarding School</i> .....	18
B. Pembentukan Karakter Religius .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III .....	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	43
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data.....	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	51
H. Prosedur Penelitian.....	54
BAB IV .....	55
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	55
A. Paparan Data.....	55
B. Temuan Penelitian .....	72
1. Perencanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	73

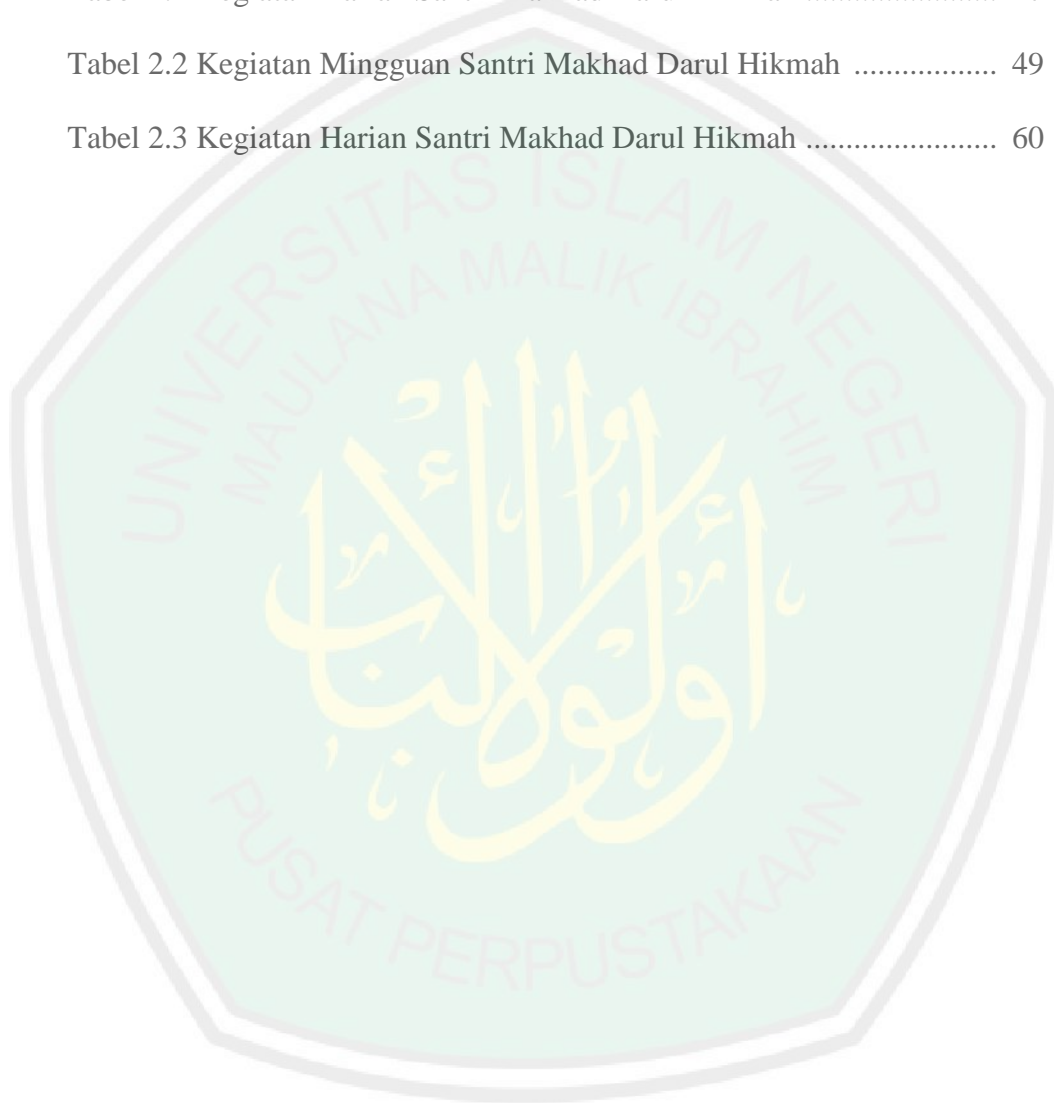
2. Penerapan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	77
3. Evaluasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	82
BAB V.....	92
PEMBAHASAN.....	92
A. Perencanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	92
B. Penerapan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	100
C. Evaluasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	105
D. Implikasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.....	109
BAB VI.....	112
PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112

B. Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	116



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	12
Tabel 2.1 Kegiatan Harian Santri Makhad Darul Hikmah .....	47
Tabel 2.2 Kegiatan Mingguan Santri Makhad Darul Hikmah .....	49
Tabel 2.3 Kegiatan Harian Santri Makhad Darul Hikmah .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Data Perilaku Siswa di Sekolah .....	3
Gambar 2.1 Langkah Konseptual Berpikir Peneliti .....	32
Gambar 3.1 Alur Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan MDH MAN 1 Malang ....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran II : Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Pedoman Observasi
- Lampiran V : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran VII : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran VIII : Struktur Pengurus Makhad Darul Hikmah
- Lampiran IX : Tata Tertib Santri Makhad Darul Hikmah
- Lampiran X : Buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah
- Lampiran XI : Jadwal Taklim Makhad Darul Hikmah
- Lampiran XII : Jadwal Bimbingan Belajar Makhad Darul Hikmah
- Lampiran XIII : Master Raport Makhad Darul Hikmah
- Lampiran XIV : Foto Dokumentasi
- Lampiran XV : Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Muslim, Muchamad. 2018. *Pengelolaan Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Karakter Religius Peserta Didik adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Pengelolaan *Boarding school* Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang memiliki visi mencetak generasi muslim yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mengetahui perencanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, (2) Mengetahui pelaksanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, (3) Mengetahui implikasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, (4) Mengetahui nilai karakter religius peserta didik yang muncul dalam pengelolaan *boarding school* di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang telah diperoleh menggunakan triangulasi data. Pengolahan dan analisis data dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pengelolaan dilakukan dengan penentuan tujuan, Sumber Daya Manusia, perencanaan program, dan cara mencapai tujuan. (2) Pelaksanaan pengelolaan dilakukan dengan, (a) pendekatan kepada santri. (b) memberikan contoh dan teladan yang baik untuk para santri. (c) penyadaran. (d) kegiatan pendampingan. (3) Evaluasi dilakukan dengan evaluasi kepada peserta didik atau santri, dan evaluasi terhadap kinerja (4) Implikasi pengelolaan berupa, (a) Implikasi positif, terbentuknya karakter religius pada diri peserta didik dalam hal nilai Ilahiyah dan nilai insaniyah (b) Implikasi negatif, munculnya keletihan fisik, waktu pelaksanaan berbenturan, keluhan para guru mengenai kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran, juga kesibukan murobbi dan ustadzah kepada santri yang mengalami sakit karena kelelahan.

**Kata Kunci:** *Boarding School*, Karakter Religius

**ABSTRACT**

Muslim, Muchamad. 2018. *The Management of Boarding School in Building Students' Religious Character in Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang*. Thesis. Islamic Education Management Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
 Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.



Students' religious character is their behavior to obey their religion teaching, to be tolerant with other religion worships, and to live together with different religion followers. The vision of management of Boarding school Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang City is to produce muslim generation having the ability to understand and implement Islamic teaching well.

The research aims to: (1) find out the planning of the management of boarding school in building students' religious character in Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang City, (2) find out the implementation of the management of boarding school in building students' religious character in Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang City, (3) find out the implication of the management of boarding school in building students' religious character in Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang City, (4) find out the values of the management of boarding school in building students' religious character in Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang City

The research employed descriptive qualitative approach. The technique of data collection included observation, interview, and documentation. To check data validity, the researcher used data triangulation. The data processing and analysis were by data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The result shows that: (1) The management planning was done by determining the objectives, human resources, program planning and ways to achieve the objectives. (2) The implementation was done by (a) approaching the students, (b) giving the role model for the students, (c) stimulating the awareness. (d) conducting assistance, (3) doing the evaluation on the students, and doing the evaluation on the performance (4) The management implication are (a) Positive implication, the students build their religious character in their relation with God and human. (b) Negative implication, the students felt tired, the implementation was done in the same time with many other activities, the lack of students' focus during the learning process as complained by the teachers, the *murobbi* and *ustadzah* were busy dealing with their sick students.

**Keywords:** Boarding School, religious character

Penerjemah,  Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	Tanggal 7-11-2018	Validasi Kepala PPB  Abdul Hamid, MA. 1998031007
---	----------------------	---

### مستخلص البحث

مسلم، محمد. ٢٠١٨. إدارة المدرسة الداخلية في تكوين الطابع الديني لدى الطلبة في معهد دار الحكمة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج. البحث الجامعي، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. عبد الباسط، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المدرسة الداخلية، الطابع الديني.

الطابع الديني لدى الطلبة هو موقف أو سلوك الطلبة الذي يطبع ويلزم في تنفيذ تعاليم دينهم، ويتسامح في أداء عبادة الأديان الأخرى، ويعيش في انسجام مع الأديان الأخرى. إدارة المدرسة الداخلية في معهد دار الحكمة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج لها رؤية في تكوين جيل مسلم قادر على الفهم والعمل بتعاليم الإسلام بشكل جيد وصحيح.

أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة تخطيط إدارة المدرسة الداخلية في تكوين الطابع الديني لدى الطلبة في معهد دار الحكمة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج، (٢) معرفة تنفيذ إدارة المدرسة الداخلية في تكوين الطابع الديني لدى الطلبة في معهد دار الحكمة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج، (٣) معرفة الآثار المترتبة من إدارة المدرسة الداخلية في تكوين الطابع الديني لدى الطلبة في معهد دار الحكمة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج، (٤) معرفة قيم الطابع الديني لدى الطلبة التي تظهر في إدارة المدرسة الداخلية في معهد دار الحكمة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي الوصفي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة والوثائق. وقام الباحث باختبار صلاحية البيانات المحسولة باستخدام تثليث البيانات. وأما معالجة وتحليل البيانات فهي عن طريق تحديد البيانات، وعرضها والاستنتاج منها.

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: (١) تم التخطيط الإداري من خلال تحديد الأهداف، والموارد البشرية، تصميم البرامج، وكيفية تحقيق الأهداف. (٢) تم تنفيذ الإدارة من خلال (أ) الاقتراب إلى الطلبة (ب) تقديم أمثلة وقدوة حسنة أمام الطلبة. (ج) الوعي. (د) أنشطة التوجيه. (٣) تم التقييم من خلال تقييم الطلبة، وتقييم الأداء. (٤) الآثار المترتبة من الإدارة في شكل (أ) الآثار الإيجابية؛ وتكوين الطابع الديني لدى الطلبة من حيث القيم الإلهية والقيم الإنسانية (ب) الآثار السلبية؛ ظهور التعب الجسدي، وتصادم وقت التنفيذ، والشكاوى من المعلمين فيما يتعلق بعدم اهتمام الطلبة أثناء التعليم، فضلا عن انشغال المرابي والأستاذة بالطلبة المصابين بالمرض بسبب التعب.

<p>Penerjemah,</p>  <p>M. Mubasysyir Munir, M.Pd NIDT:19860513201802011215</p>	<p>Tanggal, 14 Rabiul Awwal 1441 H Kedisi Kepala PPB,</p>  <p>M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007</p>
---	---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>2</sup>

Kemendikbud merumuskan 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter. salah satu nilai tersebut adalah nilai religius. Religius dalam pendidikan karakter yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>3</sup> Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya.<sup>4</sup>

Membentuk manusia menjadi religius diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas

---

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2012), hlm. 3-4.

<sup>3</sup> Endah Sulistyawati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hlm. 30.

<sup>4</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.<sup>5</sup> Aktivitas beragama bukan hanya kegiatan yang tampak mata saja, tapi juga aktivitas yang tampak di hati. Manusia yang beragama Islam bukan hanya melakukan ibadah berupa shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, zikir, ibadah Qurban saja, tetapi meliputi banyak unsur kehidupan. Seperti hal-hal yang menyangkut keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut.

Dengan demikian, untuk dapat menumbuhkan nilai-nilai religius seperti yang dijelaskan tentu tidaklah mudah. Hal ini memerlukan kerja sama yang baik antara guru sebagai tim pengajar dengan pihak-pihak luar yang terkait. Pendidikan di sekolah harus diselenggarakan dengan sistematis sehingga bisa melahirkan peserta didik yang kompetitif, beretika, bermoral, sopan santun dan interaktif dengan masyarakat.

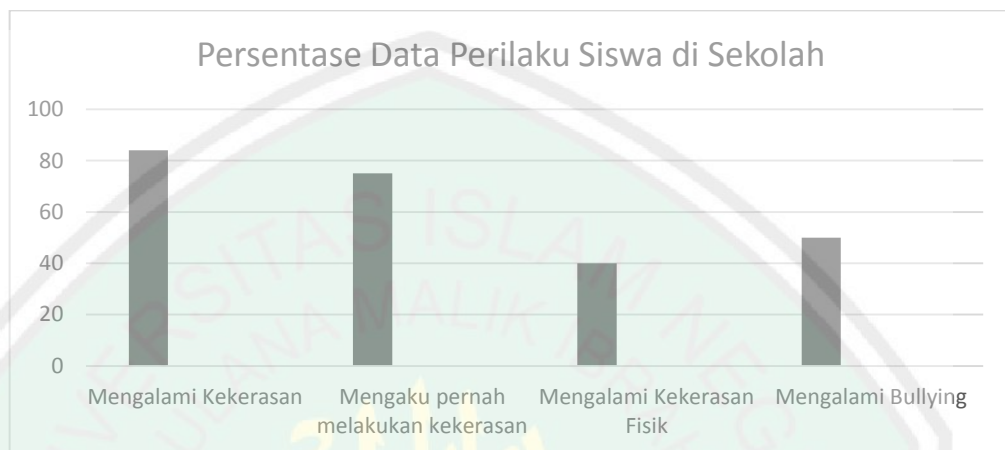
Pendidikan tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif yang bersifat teknis, tetapi harus mampu menyentuh kemampuan *soft skill* seperti aspek spiritual, emosional, sosial, fisik, dan seni.<sup>6</sup> Hal yang lebih utama adalah membantu anak-anak berkembang dan menguasai ilmu pengetahuan yang diberikannya dan guru yang ikut berperan dalam keberhasilan tersebut. Selain itu peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkannya di sekolah akan sangat mempengaruhi pembentukan karakternya.

---

<sup>5</sup> Djamaludin Amok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 76.

<sup>6</sup>UU. No. 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (<https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/101>, diakses 19 Desember 2018 09:20 WIB)

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh *International Center Research for Women (ICRW)* dan *The United Nations Children's Emergency Fund (UNICEF)* sepanjang 2014-2015 yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>7</sup>



**Gambar 1.1 Persentase Data Perilaku Siswa di Sekolah**

Berdasarkan gambar tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa secara global pada umumnya siswa memiliki masalah dalam berperilaku di sekolah, yang mana ditunjukkan dengan persentase mencapai 75% untuk kategori siswa yang mengakui bahwa mereka pernah melakukan tindakan kekerasan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, seharusnya setiap Lembaga Pendidikan telah merumuskan solusi baik berbentuk program atau budaya untuk menanggulangi problem perilaku siswa yang ada saat ini. Salah satunya dengan membentuk karakter religius pada diri setiap anak.

Di sini lah peran karakter religius harus tampak karena pada usia sekolah dasar adalah usia untuk mebuatkan kepribadian anak, jika di sekolah anak tidak diajarkan cara bersikap yang baik, hal ini akan menjadi kebiasaan

<sup>7</sup> Ikhtisar Eksekutif Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak 2016-2020 oleh Kemen-PPPA. (<https://www.haripersnasional.com/document>, diakses 20 Desember 2018 20:00 WIB)

yang terus-menerus dilakukan dan pada akhirnya akan menjadi kepribadian yang buruk.

*Islamic Boarding School* sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam saat ini memang menjadi salah satu wadah bagi para orang tua dan masyarakat untuk mendidik karakter religius seorang anak. Pembentukan karakter religius di *Islamic Boarding School* memiliki porsi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan di sekolah umum. karena melihat perilaku dan tingkah peserta didik selalu diamati selama 24 jam dengan pelayanan sistem modern dan tidak terkesan kolot.

Apalagi saat ini memang banyak bermunculan lembaga Pendidikan formal yang memiliki *Boarding School* di dalamnya. Hal ini harusnya diimbangi dengan lebih matangnya karakter religius yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga seharusnya perkembangan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang mereka terima dalam kelas yang harusnya menjadi *basic* dan landasan segala tingkah laku mereka sepenuhnya.

Lembaga *Boarding School* membutuhkan pengelolaan/ manajemen yang efektif dan efisien agar pembentukan karakter religius peserta didik bisa terlaksana dengan maksimal. Hal ini sangat dibutuhkan bagi sekolah yang menerapkan sistem *Boarding School/* asrama, mengingat jatah jam belajar dan kegiatan peserta didik mendapatkan porsi yang lebih banyak dari siswa pada umumnya. Adanya manajemen yang sistematis bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran pada peserta didik berjalan secara rapi, berkelanjutan, dan dapat dikendalikan. Sehingga tatkala pengelolaan *Boarding School* dan

sekolah formalnya berjalan sepihak tanpa melakukan musyawarah serta kolaborasi, maka sangat dimungkinkan banyak program yang berbenturan antara keduanya. Karena itu, keberhasilan pengelolaan *Boarding School* sangat bergantung kepada fungsi-fungsi pengelolaan/ manajemen itu sendiri, yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, serta evaluasinya.

Salah satu sekolah yang menggunakan sistem *Boarding School* atau asrama dalam kegiatan pendidikannya adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. Hal ini dikarenakan terus meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya mengenyam Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang datang dari seluruh pelosok Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Masukan dan harapan dari orang tua peserta didik juga yang mendorong MAN I Kota Malang untuk membuat asrama agar pelaksanaan Pendidikan berjalan secara maksimal, efektif dan efisien.

*Boarding school* yang ada di bawah naungan MAN 1 Kota Malang dikenal dengan nama Makhad Darul Hikmah. Berdirinya Makhad ini juga sebagai bentuk respon pihak madrasah untuk dapat memberikan pengawasan ekstra kepada seluruh santri yang tinggal di dalamnya dari segala tantangan di era globalisasi yang terus berkembang. Tujuan adanya Makhad sebagai sebuah lembaga yang berbasis Islam adalah mencetak santriwan dan santriwati yang handal dalam memahami dan mempraktekkan ilmu agama Islam. Sehingga terbentuklah karakter-karakter religius pada diri mereka. Pada akhirnya mereka diharapkan dapat menjadi pioner di masyarakat sekitarnya.

Diperlukan adanya landasan-landasan yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut, maka Makhad Darul Hikmah merumuskan beberapa landasan sebagai tumpuannya berpijak. Landasan tersebut tercantum dalam buku pedoman pelaksanaan penyelenggaraan makhad yang salah satu di antara beberapa landasan tersebut adalah pada Al Qur'an Surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: 104. Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imron: 104).<sup>8</sup>

Maksud kata *Ma'ruf* pada ayat tersebut adalah segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah. Sedangkan *munkar* ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya. Jadi seseorang yang mempunyai karakter religius seharusnya juga menyeru kepada kebajikan, melakukan perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, dan mencegah diri untuk melakukan perkara yang dapat menjauhkan kita kepada Allah.

Makhad Darul hikmah melaksanakan kegiatan pendidikan supaya peserta didik atau dalam hal ini santri dapat memiliki karakter religius dan diamalkan dalam kegiatan keseharian salah satunya seperti *qiyamul lail* atau

<sup>8</sup> *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Makna ke Dalam Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 63.

sholat tahajud dan menghormati guru serta sopan santun terhadap yang lebih tua.<sup>9</sup>

Berdasarkan Latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tata cara pengelolaan *Boarding School* atau dalam hal ini Ma'had/asrama berkaitan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MAN 1 Kota Malang. Sehingga peneliti menggunakan judul penelitian skripsi ini berupa **“Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti melakukan fokus penelitian pada:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?

---

<sup>9</sup> Wawancara, Pengasuh Ma'had Darul Hikmah, Mochamad Khusaeni, S.Pd, jam 09:00 Jumat 13 April 2018.

4. Bagaimana implikasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui implikasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.
4. Untuk mengetahui nilai karakter religius peserta didik yang muncul dalam pengelolaan *boarding school* di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat secara teoritis, mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia Pendidikan dalam pengelolaan *Boarding School* dalam pembentukan karakter religius umumnya dan untuk Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan:

- 1) sebagai bahan pertimbangan bagi kepala Lembaga Pendidikan, Waka Kurikulum, maupun para pengasuh *Boarding School/* Makhad/ asrama dan semua pihak yang terkait dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengelolaan pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka acuan maupun pedoman bagi penyelenggara lembaga *boarding school* untuk melakukan pengelolaan/ manajemen/ administrasi agar semakin lebih baik.

b. Bagi peneliti:

- 1) sebagai khazanah keilmuan, wawasan, pengalaman serta sebagai penerapan teori yang didapatkan penulis di waktu perkuliahan.
- 2) Sebagai sarana kajian secara ilmiah terhadap gejala-gejala proses pelaksanaan Pendidikan dewasa ini tentang tat acara pengelolaan *boarding school* sehingga menjadi bekal pengetahuan bagi peneliti di masa mendatang.

c. Bagi pembaca:

Mampu menambah wawasan dan khazanah keilmuan pembaca mengenai pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius dan dapat menyempurnakan kekurangan penelitian ini dengan melanjutkan kepada penelitian selanjutnya.

#### E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini.

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Penelitian pertama, yaitu yang dilakukan oleh Ulfa Qomariyah mahasiswa S1 UIN Yogyakarta pada skripsinya tahun 2017 dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Peserta didik melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di *Boarding School* MAN Godean Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa strategi-strategi internalisasi nilai yang telah dicetuskan oleh Noeng Muhadjir secara tidak langsung telah digunakan oleh guru pengampu program Tahfidz di *boarding school* MAN

Godean untuk membentuk karakter religius siswa. Strategi tradisional digunakan untuk menanamkan nilai keyakinan kepada kitab Allah dan nilai sopan santun sebagai wujud dari ajaran mematuhi norma-norma Islam. Strategi bebas secara tidak langsung juga telah digunakan dalam rangka membentuk karakter religius siswa. Penerapan karakter religius siswa kepada kegiatan keseharian menjadi tolak ukur utama terhadap pencapaian keberhasilan program. Penelitian ini memiliki kajian yang sama yaitu tentang pembentukan karakter religius peserta didik, hanya saja yang membedakan dengan tema peneliti adalah metode pembentukan karakter religius menggunakan program tahfidz, sedangkan yang akan peneliti adalah fokus pada pengelolaan *Boarding School*.<sup>10</sup>

Penelitian kedua, yaitu yang dilakukan oleh Nur Fauziyah, mahasiswa S1 IAIN Purwokerto pada skripsinya tahun 2015 dengan judul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem *Boarding School* Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa: (1) Pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto dilaksanakan melalui budaya *boarding school*. Budaya tersebut diciptakan oleh kegiatan pengkondisian yang diprogramkan dan dilakukan secara berulang-ulang pada setiap aspek kehidupan di asrama yang mengarah pada terwujudnya nilai-nilai karakter. (2) Proses pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA Boarding School Putra Harapan

---

<sup>10</sup> Ulfa Qomariyah, “Pembentukan Karakter Religius Peserta didik melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta, 2017, hlm.x.

Purwokerto disampaikan dengan menggunakan metode pengasuhan, metode pemberian nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode peraturan dan sanksi. (3) Materi pendidikan karakter di lingkungan asrama SMA *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto adalah materi iman dan taqwa, kepedulian, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, keberanian, sikap penampilan dan lain-lain. Materi pendidikan karakter disampaikan secara langsung melalui kegiatan yang sudah di programkan, dan materi secara tidak langsung terinternalisasi melalui kegiatan di asrama. Penelitian ini relevan dengan tema yang akan peneliti lakukan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah dalam hal kajian pembentukan karakter melalui sistem *Boarding School*. Namun penelitian yang akan dilakukan lebih medetail bukan pembentukan karakter secara global, melainkan hanya karakter religius saja.<sup>11</sup>

Penelitian ketiga, yaitu yang dilakukan oleh Yunita Ayu Wardani, mahasiswa S1 IAIN Purwokerto dalam skripsinya pada tahun 2016 dengan judul “Pembentukan Karakter Mandiri Dan Religius Di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa: (1) pembentukan karakter mandiri dan religius di asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka dilaksanakan dengan adanya kebijakan dari Madrasah mengenai kegiatan di asrama yang telah di sepakati oleh pihak yayasan, Madrasah, dan diketahui wali murid. (2) Pembentukan karakter mandiri dan religius ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu metode keteladanan, pembiasaan, bercerita dan

---

<sup>11</sup> Nur Fauziah, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2015, hlm.x.

nasihat, hukuman, karyawisata. Metode pembentukan karakter ini digunakan oleh pembimbing asrama dengan cara menerapkannya dalam kegiatan di asrama. (3) Pembentukan karakter religius yang dilaksanakan di asrama antara lain dilaksanakan dengan cara membiasakan shalat tahajud dan dhuha sebagai shalat sunnah, pembiasaan membaca doa-doa (*asmaul husna, surat pendek, rotib al Attas, rotib al Hadad*) sebelum memulai pembelajaran di asrama, pembacaan tahlil setiap malam jumat, ziarah ke makam pendiri yayasan setiap jumat manis, berpakaian menutup aurat di lingkungan asrama, mempelajari kitab-kitab (*Al akhlaqul libanin, Almabaadiul al fiqhiyah, dan Aqidatul awam*), tadarus al-quran, seni hadroh dan sholawat, melaksanakan puasa sunnah pada hari kamis serta puasa sunnah yang lain, dan shalat wajib berjamaah. Penelitian ini hampir sama persis dengan kajian peneliti, yaitu sama mengkaji dalam hal karakter religius bahkan ada variabel lagi berupa karakter mandiri, yang membedakan adalah fokus peneliti yang dilakukan adalah pengelolaan *Boarding School* bukan hanya pada pembelajaran.<sup>12</sup>

Penelitian keempat, yaitu yang dilakukan oleh Shodiq Khalidy dkk, Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam Jurnal Manajemen Pendidikan vol.9 no.1, pada Januari 2014 yang berjudul “Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis *Boarding School* di SMP.” Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa: (1) pengelolaan pendidikan karakter dalam basis *boarding school* adalah pilihan bijak untuk mengatasi dekadensi moral terutama kaum remaja. Pendidikan karakter berbasis *Boarding school* adalah alternatif bagi

---

<sup>12</sup> Yunita Ayu Wardani, “Pembentukan Karakter Mandiri Dan Religius Di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2016, hlm.x.

orang tua yang aktifitasnya padat dan tidak ada waktu untuk mendidik anaknya. (2) Secara umum tanggungjawab pendidikan terutama pendidikan karakter mutlak orang tua. Dewan guru berperan membantu orang tua dalam mendidik anaknya dengan pendidikan karakter akan berhasil. (3) Implementasinya adalah Kepala sekolah menginstruksikan para dewan guru untuk menyusun RPP berbasiskan nilai karakter, dewan guru menyusun RPP yang memuat nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya, guru atau ustadz di *boarding school*/asrama mengasuh para siswa dengan mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang telah didapatkan di sekolah. (4) Bantuan moral dan finansial dari orang tua, guru dan ustadz sangat diperlukan keberhasilan Pendidikan karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter dan mengintegrasikan Pendidikan karakter ke dalam lingkungan SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto serta mendeskripsikan peran orang tua siswa dalam proses Pendidikan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah fokus penelitian yang akan dilakukan yaitu berupa pengelolaan/ manajemen *boarding school* khusus dalam pembentukan karakter religius.<sup>13</sup>

Penelitian kelima, yaitu yang dilakukan oleh Glady Guna Pambudi, Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dalam skripsinya tahun 2016 yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pesantren Ummul Quro di MAN Purbalingga Kabupaten Purbalingga”. Berdasarkan penelitian tersebut

---

<sup>13</sup> Shodiq Khalidy dkk, *Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School di SMP*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, vol. 9 no.1 Januari 2014, hlm. 78.

ditemukan bahwa: (1) Langkah-langkah pembentukan karakter religius melalui pesantren siswa di MAN Purbalingga dilakukan dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. (2) Pembentukan karakter religius melalui pesantren siswa di MAN Purbalingga, tentunya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Faktor pendorong seperti fasilitas nyaman/terpenuhi, pimpinan yang ramah, pembiayaan lancar, adanya SK ustadz yang bisa menjadi motivasi pengajar. Kemudian faktor penghambatnya seperti SDM yang kurang berjalan karena guru/ustadz terkadang kelelahan karena banyak kegiatan, tidak tersedianya konsumsi dari pesantren, belum adanya asrama untuk putri. (3) Hasil pembentukan karakter religius tersebut dibuktikan dengan perbuatan siswa seperti mengucapkan salam ketika bertemu orang lain, mengumandangkan adzan sekaligus sholat berjama'ah walaupun tanpa pengasuh, disiplin dan tartil dalam membaca al-Qur'an, ibadah sholat lima waktunya lebih terjaga, rajin mengaji, memakai pakaian yang menutup aurat, mengucapkan doa ketika sebelum/sesudah melakukan kegiatan, menghormati guru/ustadz mereka. Fokus penelitian ini pada pembentukan karakter religius namun dengan Batasan yang masih luas, yakni melalui pesantren Ummul Quro tanpa ada kajian khusus yang mengucut pada satu kajian seperti yang akan peneliti lakukan yaitu pada proses manajemennya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Glady Guna Pambudi, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pesantren Ummul Quro di MAN Purbalingga Kabupaten Purbalingga", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016, hlm. iv.

Agar pembaca lebih memahami perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan menjaga keorisinalitas penelitian ini, disajikanlah tabel berikut:

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ulfa Qomariyah, <i>Pembentukan Karakter Religius Peserta didik melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta</i> , Skripsi, UIN Yogyakarta, 2017.	Sama dalam mengkaji pembentukan karakter religius pada peserta didik di lembaga Pendidikan.	Fokus kajian pembentukan karakter religius peserta didik pada program <i>Tahfidz</i> .	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan atau manajemen Program <i>Boarding School</i> .
2.	Nur Fauziyah, <i>Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto</i> , Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015.	Sama dalam mengkaji pembentukan karakter peserta didik di <i>Boarding School</i> .	Fokus kajian pembentukan karakter secara umum, dan objek bukan <i>Islamic Boarding School</i> .	Fokus kajian penelitian yaitu pembentukan karakter religius.
3.	Yunita Ayu Wardani, <i>Pembentukan Karakter Mandiri Dan Religius Di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas</i> , Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016.	Sama dalam mengkaji pembentukan karakter Religius.	Fokus kajian tidak karakter religius tapi juga kemandirian.	Fokus kajian penelitian pada pengelolaan atau manajemen <i>Boarding School</i> .

4.	Shodiq Khalidy dkk, <i>Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School di SMP</i> , Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.	Sama dalam mengkaji karakter dengan berbasis pada <i>boarding school</i> .	Perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitiannya pada Pendidikan karakter.	Fokus kajian peneliti yang akan dilakukan adalah pengelolaan <i>boarding school</i> dalam pembentukan karakter religius.
5.	Glady Guna Pambudi, <i>Pembentukan Karakter Religius Melalui Pesantren Ummul Quro di MAN Purbalingga Kabupaten Purbalingga</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.	Fokus penelitian ini mempunyai kesamaan dalam hal pembentukan karakter religius	Perbedaan penelitian ini tidak adanya fokus kajian manajemen/ pengelolaan dalam pembentukan karakter religius	Fokus kajian peneliti adalah pengelolaan <i>boarding school</i> dalam pembentukan karakter religius siswa.

#### F. Definisi Istilah

Penelitian yang akan ditulis peneliti mengandung beberapa istilah dalam judulnya. Peneliti akan menjabarkan istilah-istilah tersebut sesuai dengan pemahaman yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Pengelolaan* dalam pengertiannya sama halnya dengan manajemen yaitu serangkaian aktivitas-aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta pengambilan keputusan untuk mencapai suatu tujuan atau menghasilkan suatu produk/jasa yang efektif dan efisien.

2. *Boarding School* adalah sebuah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan beberapa pengajar dan pengelola asrama tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya. Arti kata *Boarding School* pada penelitian ini disamakan dengan arti kata Ma'had atau pesantren sekolah.
3. *Pembentukan* adalah proses melakukan perubahan bentuk pada benda kerja dengan cara memberikan gaya luar sehingga terjadi deformasi plastis atau perubahan dari bentuk semula.
4. *Karakter* merupakan ciri, gaya, sifat, atau pun katakeristik diri seseorang dengan penggambaran tingkah laku yang dilaksanakan dengan menonjolkan nilai yang berasal dari bentukan ataupun tempaan yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya.
5. *Religius* adalah suatu sikap, cara pandang dan perilaku yang taat/ patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain. Religius dalam penelitian ini maksudnya adalah pribadi islami.
6. *Peserta didik* adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran yang jelas tersebut, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama* adalah pendahuluan yang meliputi: Tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini serta dikembangkan beberapa masalah yang di dalamnya meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

*Bab Kedua* merupakan kajian pustaka yang meliputi: landasan teori yang berisi tinjauan tentang pengelolaan *boarding school* yang berisi pengertian *boarding school* dan karakter religius, fungsi-sungsi pengelolaan, macam-macam karakter serta segala hal mengenai konsep dan teori yang termasuk karakter religius dan kerangka berfikir yang berisi gambar atau bagan alur berfikir peneliti.

*Bab Ketiga* adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penempatan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

*Bab Keempat* adalah paparan data dan temuan penelitian yang meliputi, gambaran tentang pengelolaan *boarding school/ Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*, yang di antaranya adalah latar belakang berdirinya, visi, misi dan tujuannya, struktur organisasi dan koordinasi antar bagian, dan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter religius peserta didik.

*Bab Kelima* berisi pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil berupa dampak dan nilai dari pembentukan karakter religius peserta didik melalui program *Boarding School*.

*Bab Keenam* penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran dari hasil temuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengelolaan *Boarding School*

##### 1. Pengertian Pengelolaan/ Manajemen

Terdapat beragam pengertian manajemen, baik ditinjau dari segi etimologis maupun terminologis. Dari segi etimologis, kata “manajemen” berasal dari bahasa asing, sedangkan dari sisi terminologis terdapat banyak pendapat mengenai pengertiannya. Beberapa di antara pengertian manajemen baik dari segi bahasa/etimologis maupun dari segi istilah/terminologis akan dipaparkan berikut ini.

Istilah manajemen diterangkan dalam Usman berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* berarti tangan dan *agere* berarti melakukan, digabung menjadi *managere* berarti menangani. Dalam bahasa Inggris kk. *to manage*, kb. *management* berarti manajemen atau pengelolaan.<sup>15</sup>

Baharuddin dan Makin juga mengungkapkan pengertian manajemen secara etimologis yaitu berasal dari kata *managio* berarti pengurusan, atau *managiare* berarti melatih dalam mengatur langkah-langkah, atau dapat juga berarti bahwa manajemen sebagai ilmu, kiat, dan profesi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

<sup>16</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 48.

Ditinjau dari segi terminologis manajemen memiliki banyak makna tergantung dari siapa pendapat tersebut muncul. Dari banyak pendapat itu, di sini akan dipaparkan beberapa saja yang dianggap cocok untuk diterapkan dengan pengelolaan Lembaga pendidikan.

Dalam Kartono dipaparkan bahwa manajemen adalah usaha serentak dan sistematis untuk mencapai tujuan bersama.<sup>17</sup> Selanjutnya masih mengambil dari Kartono, G.R Terry dalam bukunya *Principles of Manajement* yaitu:

*“Management is the performance of conceiving and achieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talents and resources (manajemen adalah penyelenggaraan dari penyusunan dan pencapaian hasil yang diinginkan dengan menggunakan upayaupaya kelompok, terdiri atas penggunaan bakat- bakat dan sumber sumber daya manusia).”*<sup>18</sup>

Nanang Fattah menjelaskan pengertian manajemen dalam bukunya *Landasan Manajemen Pendidikan*, yaitu manajemen merupakan proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan oeganisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen adalah usaha- usaha suatu individu maupun organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan telah ditentukan dengan mengelola, mengatur, menggunakan, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

---

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan, dan Industri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 74.

<sup>18</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *op. cit.*, hlm. 49.

<sup>19</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 1.

## 2. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan usaha-usaha sistematis yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta secara efektif dan efisien. Usaha sistematis dalam sebuah manajemen tersebut dapat disebut dengan fungsi manajemen. Fungsi manajemen menurut G.R. Terry dalam Kartono meliputi 4 peristiwa yang disingkat dengan POAC, yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.<sup>20</sup>

### a. *Planning* (Perencanaan)

Menurut Baharuddin dan Makin, perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan mengenai sasaran (objectives) apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran dan siapa yang akan melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>21</sup> Kartono memaparkan bahwa perencanaan adalah kegiatan menemukan sasaran ekonomis yang ingin dicapai dan memikirkan sarana pencapaiannya.<sup>22</sup>

Pengertian ini dapat dipahami bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas dalam rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai, apa yang harus dilakukan, dan siapa pelaksana langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, serta bagaimana cara langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal, efektif dan efisien.

---

<sup>20</sup> Kartini Kartono, *op. cit.*, hlm.75.

<sup>21</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *op. cit.*, hlm. 99.

<sup>22</sup> Kartini Kartono, *op. cit.*, hlm. 79.

Pada suatu organisasi, lembaga, atau kegiatan langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan apa yang ingin dicapai. Kemudian barulah dirumuskan cara-cara mencapai tujuan itu dan pelaku kerjanya. Sesudah menetapkan tujuan dan sebelum merumuskan langkah atau cara hendaknya terlebih dahulu melakukan analisis untuk mengetahui apa yang diperlukan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Mulyono juga menjelaskan dalam melakukan suatu perencanaan, terdapat beberapa poin yang perlu diperhatikan, poin-poin tersebut adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Langkah-langkah perencanaan
  - a) Memilih sasaran/tujuan organisasi
  - b) Sasaran/tujuan ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi-divisi, departemen, dan sebagainya
  - c) Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut)
- 2) Proses perencanaan
  - a) Merumuskan tujuan yang jelas/operasional
  - b) Mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah
  - c) Mencari dan menganalisis alternatif pemecahan masalah

---

<sup>23</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.26-27.

- d) Mengomparasikan alternatif yang ditemukan, antara alternatif yang tepat guna, berhasil guna, dan praktis
  - e) Mengambil keputusan
  - f) Menyusun rencana kegiatan
- 3) Aspek perencanaan
- a) Senantiasa berorientasi pada masa depan
  - b) Disajikan untuk mencapai tujuan
  - c) Sebagai usaha menjabarkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang
  - d) Kegiatan yang mengidentifikasi sumber-sumber yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan
  - e) Merupakan kegiatan mempersiapkan sejumlah alternatif
- 4) Rencana yang baik
- a) Asas pencapaian tujuan
  - b) Asas dukungan data yang akurat
  - c) Asas menyeluruh (komprehensif dan integrated)
  - d) Asas praktis

Adanya kegiatan perencanaan sebelum melaksanakan suatu kegiatan ataupun manajemen memiliki manfaat tersendiri. Di antara manfaat perencanaan sebagaimana dipaparkan dalam Usman adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Standar pelaksanaan dan pengawasan.

---

<sup>24</sup> Husaini Usman, *op. cit.*, hlm. 48.

- 2) Pemilihan berbagai alternatif terbaik.
- 3) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.
- 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- 5) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- 6) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- 7) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>25</sup> Menurut Sarwoto pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat tugas, tanggung jawab atau wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah penyusunan struktur organisasi dan pengelompokan pelaku beserta tugas, tanggung jawab sehingga organisasi tersebut dapat bekerja untuk mencapai tujuan.

Pada pengorganisasian tentunya terdapat suatu tugas pokok. Tugas pokok dalam pengorganisasian ialah membagi tugas kerja, menentukan kelompok atau unit kerja, dan menentukan tingkatan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>26</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *op. cit.*, hlm. 102.

otoritas, yaitu kewibawaan dan kekuasaan dengan segenap pertanggungjawabannya.<sup>27</sup> Selain tugas pokok juga terdapat beberapa kegiatan yang merupakan proses pengorganisasian. Beberapa kegiatan dalam proses *organizing* (pengorganisasian) seperti disebutkan oleh Sarwoto dalam Baharuddin dan Makin adalah:<sup>28</sup>

- 1) Perumusan tujuan
- 2) Penetapan tugas pokok

Tugas pokok adalah sasaran yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai.

- 3) Perincian kegiatan
- 4) Pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam fungsi-fungsi
- 5) Departementasi
- 6) Pelimpahan *authority*

Pelimpahan otoritas adalah pemberian kekuasaan atau hak untuk bertindak atau memberikan perintah untuk menimbulkan tindakan-tindakan.

- 7) *Staffing*

*Staffing* adalah penempatan orang pada satuan-satuan organisasi yang telah tercipta dalam proses departementasi. Prinsip utamanya ialah menempatkan orang yang tepat pada tempatnya dan jabatan atau pekerjaannya.

<sup>27</sup> Kartini Kartono, *op. cit.*, hlm. 81.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 102-105.

### 8) *Facilitating*

Bentuk *facilitating* berupa pemberian kelengkapan seperti peralatan.

#### c. *Actuating* (Pelaksanaan)

G.R. Terry yang dikutip oleh Baharuddin dan Makin mendefinisikan *actuating* sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaran-sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.<sup>29</sup> Berdasarkan definisi ini dapat dipahami bahwa dalam kegiatan *actuating* seorang manajer atau pemimpin melaksanakan suatu usaha menggiatkan unsur-unsur bawahannya agar mau bekerja dan berusaha secara sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang diinginkan.

#### d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan menurut Lanri dalam Usman ialah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana semula atau belum.<sup>30</sup> Sarwoto dalam Baharuddin dan Makin memberi batasan pengawasan sebagai kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

<sup>30</sup> Husaini Usman, *op. cit.*, hlm. 401.

<sup>31</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *op. cit.*, hlm. 111.

Berdasarkan dua pengertian pengawasan tersebut dapat dipahami bahwasannya dalam aktivitas pengawasan seorang manajer atau pemimpin mengawasi jalannya kegiatan dan kinerja bawahan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan rencana semula atau belum dalam upaya mencapai tujuan yang selanjutnya akan diadakan tindak lanjut dari hasil pengawasan itu.

Dalam pengawasan juga dilakukan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan mengukur, menilai, dan membandingkan hasil kinerja dengan standar yang sudah digariskan dalam planning, apakah sudah tepat dan sesuai atau belum, ataukah mungkin justru menyimpang.<sup>32</sup>

Adanya kontrol dan evaluasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu manajemen. Jika keberadaan kontrol dan evaluasi ini lemah dan longgar, maka akan dapat mengakibatkan kegagalan dalam menemukan kelemahan dan gagal mengoreksi aktivitas yang menyimpang. Jika hasil dari kontrol dan evaluasi tidak memuaskan maka harus diatasi dengan mengubah rencana, mengadakan reorganisasi, atau mengubah fungsi kepemimpinan.<sup>33</sup>

### 3. Pengertian *Boarding School*

*Boarding school* merupakan kata dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *boarding* berarti berarti asrama dan *school* berarti sekolah. Menurut Wikipedia *Boarding School* dijelaskan sebagai:

---

<sup>32</sup> Kartini Kartono, *op. cit.*, hlm. 84-85.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

*“A boarding school provides education for pupils who live on the premises, as opposed to a day school. The word “boarding” is used in the sense of “room and board,” i.e., lodging and meals. As they have existed for many centuries, and now extend across many countries, their function and ethos varies greatly.”<sup>34</sup>*

(artinya: Sekolah asrama menyediakan pendidikan untuk murid-murid yang tinggal di tempat itu, berbeda dengan sekolah harian. Kata "boarding" digunakan dalam arti "ruang dan papan," yaitu penginapan dan makan. Seperti yang telah ada selama berabad-abad, dan sekarang meluas ke berbagai negara, fungsi dan etosnya yang sangat bervariasi.)

Dan menurut Oxford Dictionary arti *Boarding School* adalah:

*“A school which provides accommodation and meals for the pupils during term time.”<sup>35</sup>*

(artinya: Sebuah sekolah yang menyediakan akomodasi dan makanan untuk para murid selama jangka waktu tertentu.)

*Boarding School* adalah sebutan bagi sebuah lembaga yang didalamnya terjadi kegiatan pendidikan yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya bisa berinteraksi dalam waktu 24 jam setiap harinya. *Boarding School* lebih dikenal di Indonesia dengan nama pondok pesantren atau Makhad dengan mengambil kata dari Bahasa Arab atau juga menggunakan istilah Asrama untuk umumnya.

<sup>34</sup> Wikipedia, ([https://en.wikipedia.org/wiki/Boarding\\_school](https://en.wikipedia.org/wiki/Boarding_school), diakses pada 19 Desember 2017 jam 06:40 WIB)

<sup>35</sup> OxfordDictionaries, ([https://en.oxforddictionaries.com/definition/boarding\\_school](https://en.oxforddictionaries.com/definition/boarding_school), diakses pada 19 Desember 2017 jam 06:35 WIB)

Sekarang banyak bermunculan sekolah unggulan menerapkan “sistem pesantren” meskipun dibungkus dengan nama lain *boarding school*, sekolah internal, atau yang lain. Jadi sekolah berasrama (boarding school) mengadopsi pendidikan pesantren secara diam-diam.<sup>36</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud *Boarding School* adalah sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan memperhatikan materi-materi dasar keilmuan yang mendukung dengan mata pelajaran sekolah yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya bisa berinteraksi dalam waktu 24 jam setiap harinya dan didukung asrama sebagai tempat tinggal peserta didik yang bersifat permanen.

## **B. Pembentukan Karakter Religius**

### **1. Pengertian karakter religius**

Secara bahasa, kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “*charassein*”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang di kemudian hari dipahami sebagai stempel/ cap. Jadi, watak itu stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Watak sebagai sikap seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun, watak amat sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah masyarakat, lingkungan pergaulan, dan

---

<sup>36</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Bandung: Erlangga, 2008), Hlm. 82.

lain-lain.<sup>37</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>38</sup>

Menurut Kemendiknas, “Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan dan keyakinan yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.”<sup>39</sup> Kata religius dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan), atau taat pada agama.”<sup>40</sup>

Karakter religius yakni: “sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”.<sup>41</sup> Definisi religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya”.<sup>42</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, nilai karakter bangsa terdiri atas sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 77.

<sup>38</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 521.

<sup>39</sup> Balitbang. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah* (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 3.

<sup>40</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 739.

<sup>41</sup> Endah Sulistyawati, *loc. Cit.*

<sup>42</sup> Mohammad Mustari, *loc. Cit.*

a. Religius

Ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

b. Jujur

Sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.

c. Toleransi

Sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.

d. Disiplin

Kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.

e. Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan

berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif

Sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun dalam hal ini bukan berarti tidak boleh kerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

h. Demokratis

Sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.

i. Rasa ingin tahu

Cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.

j. Semangat kebangsaan

Sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.

k. Cinta tanah air

Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

l. Menghargai prestasi

Sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

m. Bersahabat/komunikatif

Sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

n. Cinta damai

Sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

o. Gemar membaca

Kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.

p. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

q. Peduli sosial

Sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.<sup>43</sup>

2. Nilai-nilai karakter religius

Landasan religius dalam pendidikan merupakan dasar yang bersumber dari agama. Tujuan dari landasan religius dalam pendidikan adalah seluruh proses dan hasil dari pendidikan dapat mempunyai manfaat dan makna hakiki. Agama memberikan dan mengarahkan fitrah manusia memenuhi kebutuhan batin, menuntun kepada kebahagiaan dan menunjukkan kebenaran.

Pendidikan agama dan pendidikan karakter adalah dua hal yang saling berhubungan. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber yaitu, agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Agama menjadi sumber kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa yang selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan didasari pada nilai agama. Sehingga nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai dan kaidah dari agama.

---

<sup>43</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8-9.

Menurut Zayadi, sumber nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam yaitu:<sup>44</sup>

a. Nilai *Ilahiyah*

Nilai *Ilahiyah* adalah nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia namun berhubungan dengan ketuhanan atau *hablu minallah*. Nilai Ketuhanan bisa didapatkan dengan melalui wadah keagamaan.

Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Adz Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: 56. Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (QS. Adz Dzariyat:56).<sup>45</sup>

Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Nilai-nilai yang paling mendasar adalah:

- 1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah.
- 2) Islam, yaitu sebagai kelanjutan dari iman, maka sikap pasrah kepada-Nya dengan menyakini bahwa apapun yang datang dari Allah mengandung hikmah kebaikan dan pasrah kepada Allah.
- 3) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita di manapun kita berada.

<sup>44</sup> Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2001), Hlm. 73.

<sup>45</sup> *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Makna ke Dalam Bahasa Indonesia, op. cit.*, hlm. 523.

- 4) Taqwa, yaitu sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.
- 5) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih, semata-mata mengharapkan ridho dari Allah.
- 6) Tawakal, yaitu sikap yang senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan kepada Allah.
- 7) Syukur, yaitu sikap dengan penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas ni"mat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah.
- 8) Sabar, yaitu sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah.

b. Nilai *Insaniyah*

Nilai *Insaniyah* adalah nilai yang berlaku dalam kehidupan di dunia ini dan berhubungan dengan sesama manusia *atau hablu minannas*. Nilai *Insaniyah* mengandung arti budi pekerti. Berikut adalah nilai yang tercantum dalam nilai insaniyah:

- 1) *Silaturahmi*, yaitu petalian rasa cinta kasih anata sesama manusia.
- 2) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan.
- 3) *Al-Musawah*, yaitu pandangan bahwa harkat dan martabat semua manusia adalah sama.
- 4) *Al-Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang.
- 5) *Husnu Dzan*, yaitu berbaik sangka kepada sesama manusia

- 6) *Tawadlu*, yaitu sikap rendah ahti.
- 7) *Al-Wafa*, yaitu tepat janji.
- 8) *Insyirah*, yaitu lapang dada.
- 9) *Amanah*, yaitu bisa dipercaya.

### 3. Pembentukan Karakter

Metode pembinaan akhlak (karakter) di pondok pesantren atau asrama yang biasanya diterapkan untuk membentuk akhlak mulia santri adalah melalui beberapa metode:<sup>46</sup>

#### a. Metode Keteladanan (*uswatun hasanah*)

Metode keteladanan (*uswatun hasanah*) adalah metode yang diterapkan dengan memberikan contoh segala perbuatan-perbuatan mulia dan baik yang dilakukan oleh kyai, ustadz, ustadzah, kakak kelas, maupun teman sebayanya.

#### b. Metode Latihan dan Pembiasaan

Metode latihan dan pembiasaan adalah metode dalam mendidik santri dengan cara memberi pelatihan-pelatihan seperti sholat lima waktu berjama'ah di masjid, membaca al-qur'an, *muhadatsah* di pagi hari, kepemimpinan dalam kegiatan pramuka, kepemimpinan dalam berbagai organisasi yang ada di pondok pesantren, senyum, sapa, dan salam kepada seluruh penghuni pondok pesantren.

#### c. Metode Mengambil Pelajaran (*ibrah*)

---

<sup>46</sup> Rahmawati, *Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Moderen Darussalam Gontor Putri IV*. (Jurnal Al-Izzah, Volume 9, Nomor 1, Juli 2014), hlm. 158

Metode mengambil pelajaran (*ibrah*) adalah metode dengan cara mengambil pelajaran dan manfaat dari setiap kejadian ataupun kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren.

d. Metode Nasehat (*mau'idzoh*)

Metode nasehat (*mau'idzoh*) adalah pemberian nasehat yang disampaikan langsung oleh pengasuh pondok pesantren kepada seluruh santri dengan tujuan sebagai motivasi hidup dan pembangun jiwa agar dapat menjadi lebih baik lagi.

e. Metode Kedisiplinan

Metode kedisiplinan adalah melalui adanya tata tertib serta peraturan yang harus ditaati oleh seluruh santri.

f. Metode Pujian dan Hukuman (*targhib wa tahdzib*)

Metode pujian dan hukuman adalah dua metode yang saling berhubungan dalam membentuk akhlak santri. Metode pujian diberikan kepada santri apabila melakukan suatu kegiatan atau hal yang baik dan dapat dilakukan dengan memberi hadiah sehingga dapat memotivasi santri dalam hal kebaikan. Sedangkan metode hukuman adalah pemberian sanksi bagi santri yang melanggar peraturan, tentunya sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik dan memberikan efek jera, sehingga santri yang melanggar tidak mengulangi kesalahan.

g. Metode Mendidik Melalui Kemandirian.

Metode mendidik melalui kemandirian adalah dengan cara membiasakan santri untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri ketika melakukan segala kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Tahap Perkembangan Religius

Tahap perkembangan religius yang di kembangkan Moran seperti dikutip M.I Soelaeman sebagaimana dijelaskan berikut:<sup>47</sup>

##### a. Anak-anak

Dunia religius anak masih sangat sederhana sehingga disebut juga dengan *the simply religious*. Pada saat itu anak memang belum dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri, bahkan sampai kepada yang paling sederhanapun. Dalam banyak hal anak harus mempercayakan dirinya kepada pendidiknya. Sifat anak adalah mudah percaya dan masih bersifat reseptif. Dalam dunia yang menurutnya belum jelas strukturnya, kesempatan untuk bertualang dalam dunia fantasi masih terbuka, karena dia belum dapat mengenal secara jelas realita yang dihadapinya. Oleh karenanya pendidikan agama kepada anak seringkali dengan metode cerita.

##### b. Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa. Selain perubahan biologis anak juga akan mengalami perubahan kehidupan psikologi dan kehidupan sosio-budayanya, dan

---

<sup>47</sup> Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 76.

yang lebih penting lagi dunia lainnya, dunia penuh penemuan dan pengalaman yang bahkan ditingkatkannya menjadi eksperimentasi. Tidak jarang dia menghadapi keraguan bahkan kadang-kadang seperti menemukan dirinya dalam dunia yang sama sekali baru dan asing.

Dalam situasi seperti ini, tidak jarang dia harus terus menempuh langkahnya, yang kadang bersifat sejalan dan kadang-kadang berlawanan dengan apa yang telah terbiasa dilakukan sehari-hari, atau bahkan berlawanan dengan kebiasaan atau tradisi yang berlaku, sehingga dia tampak mementang dan menantang arus. Pada saat ini dia memulai aktifitas penemuan sistem nilai, adakalanya dia suka mencoba-coba, bereksperimen seberapa jauh keberlakuan nilai tersebut.

Karena perkembangan penalaran, pengalaman dan pendidikannya yang sudah memungkinkan untuk berpikir dan menimbang, bersikap kritis terhadap persoalan yang dihadapinya, maka tidak jarang dia menunjukkan sikap sinis terhadap pola tingkah laku atau nilai yang tidak setuju. Pada saat ini orang tua dan pendidik pada umumnya perlu mengundangnya memasuki dunia religius dan menciptakan situasi agar dia betah mendiaminya. Dengan bimbingan orang tua atau pendidikannya, dengan tingkat kemampuan penalarannya, dengan tingkat kemampuan kesadaran akan nilai-nilai agama, kini dia mampu menganut suatu agama yang diakuinya.

c. Dewasa

Pada saat ini seseorang mencapai tahap kedewasaan beragama, yakni mampu merealisasikan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari atas dasar kerelaan dan kesungguhan dan bukan halnya peluasan diluar. Pribadi yang rela dan sungguh-sungguh dalam keberagamaannya sehingga akan menerima dan menjalankan kewajiban-kewajiban agama, maupun tugas hidupnya bukan sebagai sesuatu yang dibebankan dari luar, melainkan sebagai suatu sikap yang muncul dari dalam dirinya.

Pada setiap tahap-tahap yang telah dijabarkan oleh Moran, selayaknya baik anak, remaja, maupun dewasa berkarakter religius dengan menjadikan Nabi Muhammad sebagai tauladan yang pertama dan utama. Karena Allah sendiri berfirman dalam Al-Quran surat Al Ahzab ayat 21 menerangkan bahwasanya Allah telah bersungguh-sungguh dalam mengadakan suri tauladan yang baik yang gunanya agar seluruh umatnya dapat mencontoh untuk bekal hidupnya. Apalagi dikatakan oleh Aisyah bahwa Nabi adalah seperti Al Quran (kitab dan pedoman suci umat Islam) yang berjalan. Ayat tersebut berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

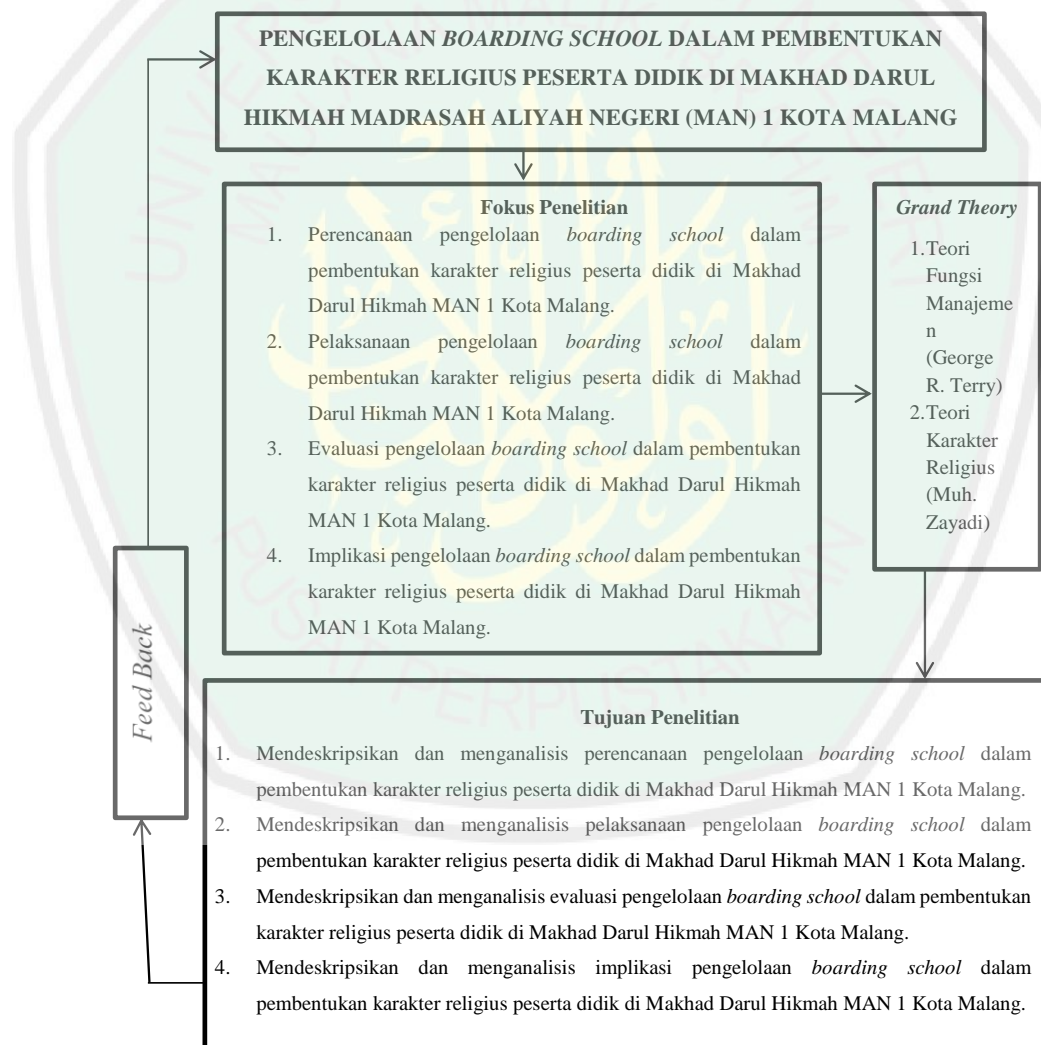
Artinya: 21. Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (QS. Al Ahzab:21).<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Makna ke Dalam Bahasa Indonesia, op. cit., hlm. 420.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan serangkaian model konseptual dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka (teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu) dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan berikut:



**Gambar 2.1 Langkah Konseptual Berpikir Peneliti**

Dalam bagan tersebut dapat dipahami bahwa dalam melakukan pengelolaan sebuah *boarding school* perlu adanya perencanaan di awal lalu pelaksanaan yang dijabarkan dengan pembagian kegiatan-kegiatan sesuai waktunya kemudian dari pelaksanaan tersebut munculah hasil maupun dampak yang dialami oleh peserta didik. Setelah mengamati dampak yang muncul, nilai-nilai yang terbentuk dapat dianalisis sehingga akhirnya sebuah konsep pengelolaan *boarding school* Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang akan diketahui.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti ini adalah penelitian kualitatif (qualitative research) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>49</sup>

Jadi penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini juga sering disebut metode penelitian naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Dalam mengumpulkan data, penulis akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Sugiyono juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 60.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Lexy J. Meoleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitiannya.<sup>51</sup>

Karenanya dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus terlibat secara langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data penelitian. Sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti lebih menguatkan penemuan makna dan tafsiran dari subjek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang yang beralamat di jalan Baiduri Bulan 40 Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang. Cara menghubungi Lembaga ini bisa melalui nomor telepon 0341551752 atau kode pos: 65144.

## **D. Data dan Sumber Data**

Pengertian data dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik hasil tersebut fakta maupun angka,

---

<sup>51</sup> Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), hlm. 168.

sedangkan pengertian dari sumber data adalah subjek darimana data itu dapat diperoleh.<sup>52</sup> Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>53</sup> Sumber Data yang akan digunakan pada penelitian pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius santri di Makhad Darul Hikmah ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya pada saat di lapangan.<sup>54</sup> Data primer dapat diambil dengan menggunakan metode observasi atau wawancara langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Data primer dalam penelitian ini akan diambil dari hasil kombinasi dari metode wawancara kepada Pengasuh Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, ustadzah sekbid kurikulum keagamaan dan murobbi/murobbiyah dan metode observasi peneliti selama di *boarding school* ketika aktivitas keseharian Makhad yang dapat membentuk karakter religius santri sedang berlangsung.

#### 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

<sup>53</sup> Lexy J. Meoleong, *op. cit.*, hlm.112.

<sup>54</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.12.

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, seperti struktur organisasi, kearsipan, laporan-laporan serta buku-buku yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang didapat peneliti ketika di lapangan, data mengenai produktivitas penyelenggaraan Pendidikan, dan sebagainya.<sup>55</sup> Sumber data sekunder yang dapat dan melengkapi mendukung penelitian ini berupa dokumen maupun literatur yang relevan dengan sistem pengelolaan *boarding school* mengenai program-program pembentuk karakter religius pada santri berupa:

- a. Sejarah dan profil Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang
- b. Kalender Akademik Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang
- c. Struktur Organisasi Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang serta tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan di kepengurusan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tind akan responden, dokumen dan lain-lain.<sup>56</sup> Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode

---

<sup>55</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

<sup>56</sup> Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

dengan metode lainnya. Metode wawancara menjadi sumber utama dan metode observasi serta dokumentasi menjadi pelengkap bagi sumber utama. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data secara lengkap, valid, dan reliabel yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Penjelasan 3 metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>57</sup>

Metode dokumentasi sebagai penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini akan menjadi penunjang bagi peneliti untuk mempelajari apa yang tertulis, yang dapat dilihat dari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, yang dalam penelitian ini akan mengambil data tentang:

- a. Struktur Organisasi Kepengurusan Makhad Darul Hikmah
- b. Buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah
- c. Buku Agenda Rapat pengurus Makhad Darul Hikmah
- d. Jadwal kegiatan santri Harian, Mingguan, Bulanan para santri
- e. Keadaan Sumber Daya Manusia (Pengasuh, Ustadz/ah, pengurus, pegawai)

---

<sup>57</sup> Arikunto Suharsimi, *op. cit.*, hlm. 274.

- f. Keadaan Sarana dan prasarana di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang

## 2. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan.<sup>58</sup>

Peneliti akan mengamati segala hal yang berkaitan dan relevan dengan fokus penelitian ini secara langsung. Peneliti akan melakukan pengamatan pada:

- a. kegiatan harian, mingguan dan bulanan Santri Makhad Darul Hikmah.
- b. reaksi para santri dalam menjalani kegiatan tersebut.
- c. cara kerja, kerjasama, juga hubungan komunikasi antar Murobbi/murobbiyah, para guru/ asatidz, sekbid kurikulum keagamaan serta pengasuh.
- d. Fasilitas yang digunakan selama proses pembentukan karakter religius dilakukan.

## 3. Metode Wawancara

Metode ini berupa kegiatan dialog tanya jawab secara lisan terhadap dua orang atau lebih secara mendalam. Dalam melakukan

---

<sup>58</sup> Fauzan Almanshur & Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hlm. 176.

wawancara selalu ada dua pihak yang salah satunya sebagai *interviewer* dan yang lainnya sebagai pemberi informasi.<sup>59</sup>

Tujuan peneliti menggunakan teknik penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi secara jelas dan konkret tentang pengelolaan asrama dalam pembentukan karakter religius santri.

Informan yang akan peneliti wawancara adalah:

- a. Ketua/ Mudir Makhad
- b. Sekbid Kurikulum Keagamaan
- c. Murobbi/ murobbiyah
- d. santri Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Malang.

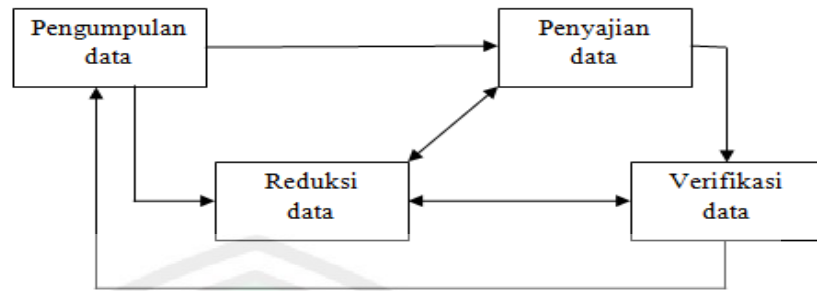
### **G. Analisis Data**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 336.



**Gambar 3.1 Alur Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman<sup>61</sup>**

Komponen-komponen alur analisis data model interaktif tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses peneliti mengumpulkan segala data yang berhubungan dengan penelitian dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini semua data yang terindikasi memiliki relevansi dengan pengelolaan Makhad Darul Hikmah dalam perannya membentuk karakter religius santri akan diambil secara keseluruhan, sehingga data yang betul-betul fokus dalam penelitian belum tampak jelas.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah kevalidan data, pentransformasian data mentah dan memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan dari fokus penelitian. Peneliti akan melakukan reduksi data bersamaan dengan berlangsungnya pengumpulan data di Makhad Darul Hikmah. Hal ini

<sup>61</sup> *Ibid.*

agar semakin menguatkan data mana saja yang diperlukan oleh peneliti untuk meneliti proses pembentukan karakter religius santri.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan penyajian data pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius santri dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang difokuskan sejak awal. Kegiatan ini juga melakukan pengujian dengan membandingkan antara teori-teori yang relevan dengan data yang telah disajikan. Sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna. Peneliti akan menyandingkan data yang telah peneliti kumpulkan, analisis dan dinyatakan valid dengan teori yang menjadi acuan peneliti mengenai manajemen *boarding school* dan pembentukan karakter religius.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan

berimbang terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:<sup>62</sup>

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>63</sup>

Peneliti dalam penelitian akan mengikuti program-program pembentukan karakter religius bersama santri di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang. Hal ini akan peneliti lakukan sampai data yang peneliti butuhkan sudah tercapai. Dan peneliti juga akan membaur dengan kehidupan para santri di makhad untuk mempelajari lebih jauh tentang dampak program Makhad terhadap pribadi mereka.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan berarti melakukan proses pengamatan

---

<sup>62</sup> Ariskunto Suharsimi, *op.cit.*, hlm. 206.

<sup>63</sup> Lexy Moelong, *op.cit.*, hlm. 328.

penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat terekam dengan pasti dan sistematis.<sup>64</sup>

Peneliti akan memberikan pengamatan secara tekun selama jangka waktu penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan agar peneliti benar-benar memperoleh data yang valid, kredibel serta segala kebutuhan untuk pengolahan data bisa terlaksana.

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi Data dalam uji keabsahan data ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>65</sup>

Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>66</sup>

Denzin dalam bukunya Moleong membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>67</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen.<sup>68</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk pengecekan keabsahan data menggunakan 2 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 370.

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 330.

<sup>66</sup> *Ibid.*

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *loc. cit.*

<sup>68</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 115.

triangulasi metode. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti adalah benar adanya.

Triangulasi sumber dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa sumber yang berbeda baik orang maupun kedudukannya dalam objek penelitian ini dengan memberikan pertanyaan yang sama. Apabila jawaban sumber menemui kecocokan maka data yang diperoleh dianggap valid.

Triangulasi metode dengan cara melakukan penggalan data menggunakan 3 metode, yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara menjadi sumber data utama peneliti karena objek penelitian ini tidak kasat mata, yaitu manajemen atau pengelolaan. Sedangkan metode observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Apabila antara ketiga menemui kecocokan maka data dianggap valid.

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara umum terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan atau tahap pra lapangan ini menjadi tahapan pertama yang berupa penyusunan proposal penelitian untuk diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. Lebih rincinya, sebagai berikut:

- Penyusunan Proposal Penelitian
- Pemilihan Fokus Penelitian dan Objek Penelitian
- Pengurusan perizinan Penelitian kepada administrasi fakultas
- Menjajaki dan menilai lapangan Kajian Penelitian
- Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>69</sup> Lebih rincinya tahap ini sebagai berikut:

- Pengumpulan data di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang
- Identifikasi data yang telah terkumpul serta pengklasifikasiannya.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data pengelolaan *boarding school* yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa penelitian skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Malang. Lebih rincinya sebagai berikut:

- Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- Menganalisis data sesuai dengan fokus pembahasan peneliti
- Analisis hasil penelitian pengelolaan *boarding school*

---

<sup>69</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sejarah Makhad Darul Hikmah

MAN 1 Kota Malang adalah lembaga pendidikan umum tingkat menengah yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama dan lembaga yang mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya di MAN 1 Kota Malang semakin banyak, mulai dari dalam kota sendiri sampai dari seluruh pelosok Indonesia.

Dalam kemajuan teknologi, budaya, dan kemasyarakatan yang luar biasa ini, tidak mudah mengembangkan sekolah yang bervisi Islam. Tantangan untuk mendidik siswa demikian besar, mengingat pengaruh lingkungan yang demikian kuat. Dengan demikian, untuk mencetak generasi muslim yang berkualitas diperlukan asrama siswa atau ma'had yang berguna untuk membentuk akhlak dan kepribadian siswa lebih baik.

Masukan dan harapan dari kebanyakan orang tua siswa agar MAN 1 Kota Malang secepatnya memiliki asrama siswa atau ma'had ini, mendorong pihak lembaga MAN 1 Kota Malang untuk berusaha memiliki asrama siswa atau ma'had sebagai kebutuhan. Atas dasar tersebut dan dengan dukungan dari berbagai pihak (Kepala Madrasah, guru-guru, orang tua siswa, anggota dewan komite, alumni-alumni, dan

masyarakat) baik dukungan materi maupun moril, maka pada bulan Desember 2010 MAN 1 Kota Malang mampu mendirikan Makhad dengan membeli sebidang tanah beserta bangunannya secara swadaya. Dan bertepatan dengan Hari Amal Bakti Kementrian Agama ke-65 pada tanggal 3 Januari 2011, Bapak Peni Soeparto, M.AP selaku walikota Malang berkenan untuk meresmikan Makhad yang kemudian diberi nama “**Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**” yang diambil dari nama Masjid yang ada di MAN 1 Kota Malang. Dan mulai tanggal 1 Februari 2011, Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang telah di fungsikan sebagaimana mestinya.<sup>70</sup>

## 2. **Motto, Visi, Misi dan Nilai Dasar**<sup>71</sup>

### a. Motto

Istiqomah, Cerdas dan Berakhlak Mulia

### b. Visi

Mencetak generasi muslim yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan Islam dengan dilandasi akhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulullah, serta berbakti kepada orang tua.

### c. Misi

- 1) Meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman ajaran Islam.

<sup>70</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.1.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal.2.

- 3) Meningkatkan pengamalan dan penghayatan ajaran Islam.
  - 4) Menghiasi diri dengan akhlak mulia.
- d. Nilai Dasar
- 1) Keislaman
  - 2) Keilmuan
  - 3) Keaswajaan
  - 4) Kemasyarakatan
  - 5) Keindonesiaan

### 3. Landasan Makhad

Sebagai dasar pelaksanaan kegiatan Makhad Darul Hikmah MAN

1 Kota Malang sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Firman Allah SWT (Q.S. Adz-Dzariyat: 56):

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S. Adz-Dzariyat: 56)

- b. Firman Allah SWT {QS. Ali 'Imran: 104}:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali 'Imran: 104)

- c. Sabda Rasulullah:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص م: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”

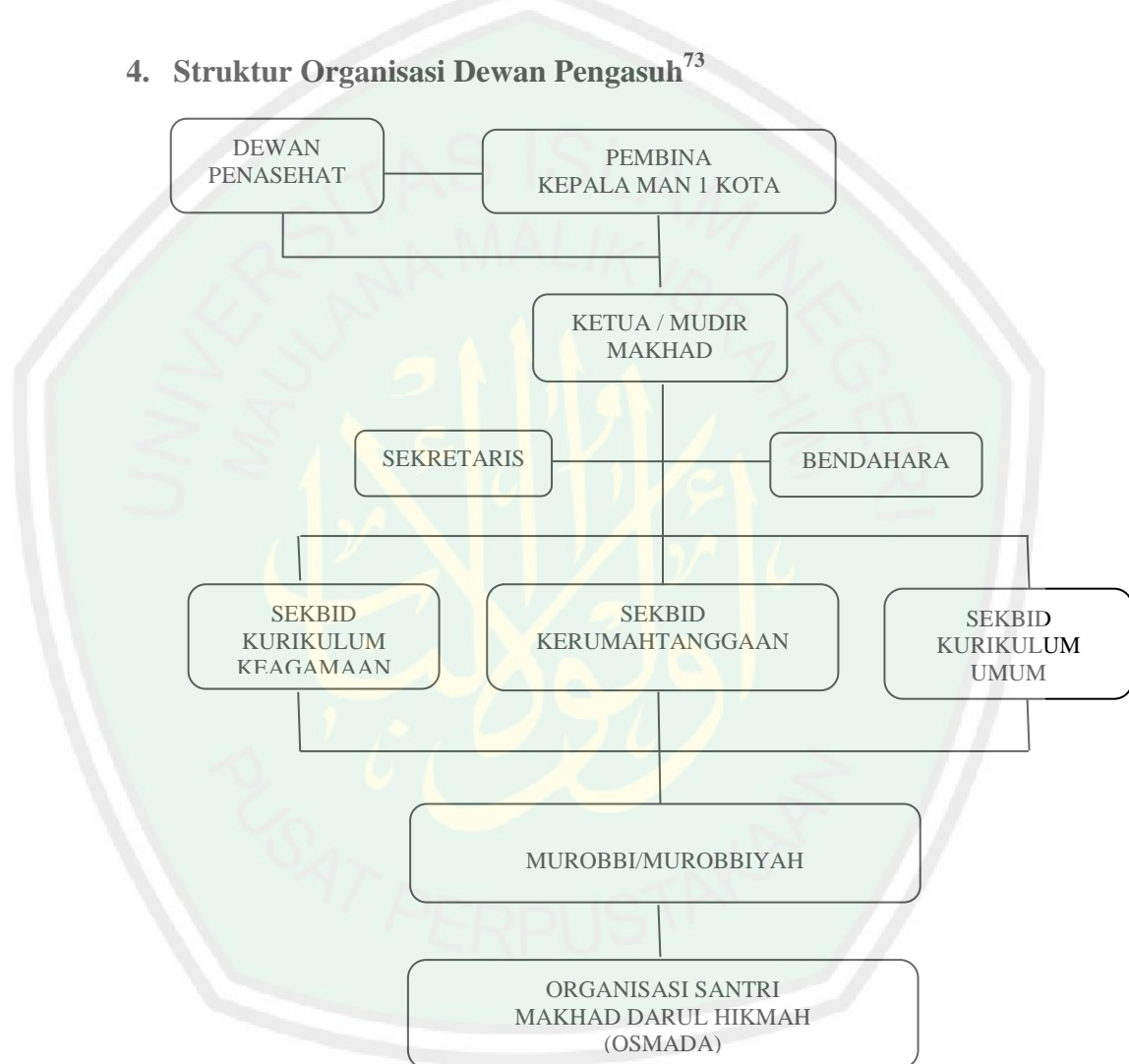
<sup>72</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.3-4.

d. Sabda Rasulullah:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ  
يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ

“Apabila seorang anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amal perbuatannya, kecuali tiga perkara: shadaqah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendo'akannya.”

#### 4. Struktur Organisasi Dewan Pengasuh<sup>73</sup>



**Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**

<sup>73</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.3.

## 5. Kegiatan Santri

Makhad Darul Hikmah sebagai Lembaga Pendidikan Islam memiliki beberapa kegiatan yang telah terlaksana secara rutin. Berbagai kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal tahun, harian, mingguan, akhir semester, dan tahunan.<sup>74</sup>

### a. Kegiatan Awal Tahunan Pembelajaran

- 1) Masa Orientasi Makhad (MOM) adalah kegiatan awal tahun yang wajib diikuti oleh santri baru Makhad Darul Hikmah.
- 2) Masa Orientasi Makhad dilaksanakan setelah Masa Orientasi Madrasah
- 3) Materi yang dilaksanakan meliputi pengenalan Makhad Darul Hikmah, tata tertib dan kedisiplinan Makhad Darul Hikmah, motivasi, orientasi pendidikan makhad, akhlak dan etika, ibadah, serta kebersamaan.

### b. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

Hari efektif kegiatan belajar mengajar Makhad Darul Hikmah menyesuaikan hari efektif kegiatan belajar mengajar MAN 1 Kota Malang. Hal ini karena Makhad Darul Hikmah berada dalam naungan MAN 1 Kota Malang.

### c. Kegiatan Harian

Kegiatan harian meliputi aktifitas rutin santri yang bersifat wajib. Kegiatan ini dimulai dari bangun tidur hingga malam hari.

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal.10.

Adapaun jadwal kegiatan harian santri Makhad Darul Hikmah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kegiatan Harian Santri Makhad Darul Hikmah**

No.	Waktu	Kegiatan
1	03.00 - 04.00	Qiyamul Lail
2	04.00 – 04.30	Sholat Subuh berjama'ah
		Pembacaan wirid, doa dan surat pilihan
3	04.30 – 05.00	Ta'lim Al-Qur'an / Qiroatul Qur'an
4	05.00 – 06.30	Persiapan Sekolah
		Mandi pagi
		Sarapan
5	06.30 – 16.30	KBM Madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler
6	16.30 – 17.30	Mandi sore
		Makan sore
		Persiapan sholat maghrib berjama'ah (pembacaan burdah)
7	17.30 – 18.00	Sholat maghrib berjama'ah
		Pembacaan wirid, doa dan surat pilihan
8	18.00 – 19.00	Ta'lim al- Afkar al- Islamiyah
9	19.00 – 19.30	Sholat isya' berjama'ah
		Pembacaan wirid dan doa
10	19.30 – 21.00	Bimbingan belajar (Bimbel)
11	21.00 – 22.00	Wajib belajar (mandiri)
12	22.00 – 03.00	Istirahat (tidur)

**Catatan: Waktu kegiatan dapat berubah menyesuaikan dengan waktu shalat**

Adapun kegiatan ta'lim kitab di Makhad Darul Hikmah meliputi berbagai materi keagamaan seperti, fiqh, hadits, tarikh Islami, tajwid, dan akhlak. Yaitu dengan kitab turats berbahasa arab.

d. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan santri Makhad Darul Hikmah dilaksanakan setiap malam Ahad setelah shalat maghrib berjama'ah. Adapun jadwal kegiatan mingguan santri Makhad Darul Hikmah sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Kegiatan Mingguan Santri Makhad Darul Hikmah**

No	Jenis Kegiatan	Isi	Peserta Kegiatan	Waktu
1	Muhadhoroh Sughro	Pembacaan sholawat nabi	Seluruh santri setiap gedung	Tiap minggu
		Khitobah tematik		
		Evaluasi dan pengarahan		
2	Muhadhoroh Nisfu Kubro	Pembacaan sholawat nabi	Seluruh santri putra/putri	Tiap minggu
		Praktik fiqh ibadah. Contoh, shalat jenazah, shalat tasbih, shalat jama' dan qoshor, shalat gerhana, dll.		
3	Muhadhoroh Kubro	Pembacaan sholawat nabi	Seluruh santri putra dan putri	Tiap minggu
		Praktik fiqh. Contoh, simulasi merawat jenazah, simulasi akad nikah, tutorial fiqh ibadah,dll.		

		Penguatan bahasa asing (arab dan inggris)		
		Evaluasi dan pengarahannya		
4	Istighotsah	Istighotsah	Seluruh santri putra dan putri	Minggu perpulangan
5	Tahlil	Tahlil	Seluruh santri putra dan putri	Setiap malam Jum'at
6	Ta'lim Kitab	Ta'lim Kitab Nashoihul 'ibad	Seluruh santri putra dan putri	Setiap minggu pagi ba'da sholat subhuh.

**Catatan: Untuk kegiatan Muhadhoroh dan Istighotsah dilaksanakan tiap sabtu malam.**

e. Kegiatan Akhir Semester

Kegiatan akhir semester meliputi kegiatan ujian yang diadakan oleh internal makhad dan pertemuan wali santri serta penerimaan rapot yang dilaksanakan pada setiap akhir semester.

f. Kegiatan Tahunan

1) Kegiatan PHBI

Kegiatan dilaksanakan setiap hari besar Islam seperti, tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi, malam Nisfu Sya'ban, Isra' Mi'raj dan Milad Makhad Darul Hikmah. Dengan konten acara keislaman seperti pembacaan sholawat nabi, khotmil Qur'an, pengajian, dll.

2) Kegiatan Musabaqoh

Kegiatan musabaqoh dilaksanakan pada akhir semester ganjil setelah ujian semester. Lomba dilaksanakan antar gedung, adapun contoh perlombaan diantaranya lomba sholawat, lomba kebersihan, lomba kaligrafi, lomba memasak, lomba cerdas cermat, kreasi nadhom, yel-yel dan mars.

3) Kegiatan Rihlah Diniyah

Kegiatan rihlah diniyah dilaksanakan setelah ujian nasional kelas XII dengan tujuan ziarah makam auliya'. Kegiatan ini diikuti seluruh santri. Diadakannya kegiatan ini agar para santri bisa mempelajari cara berdakwah melalui sejarah.

4) Kegiatan Muwadda'ah

Kegiatan muwadda'ah diperuntukkan untuk santri kelas XII yang telah dinyatakan lulus ujian ma'had. Kegiatan ini meliputi wisuda, penerimaan syahadah dan penyerahan kembali kepada wali santri.

**6. Tata Tertib Santri Makhad<sup>75</sup>**

a. Ketentuan Umum

- 1) Pembinaan dan dan pendidikan santri di ma'had merupakan satu kesatuan dengan pembinaan dan pendidikan di MAN 1 Kota Malang yang wajib ditaati dan diikuti oleh seluruh santri.
- 2) Santri wajib tinggal di ma'had selama menempuh pendidikan di MAN 1 Kota Malang sesuai ketentuan.

---

<sup>75</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.24.

**b. Ketentuan Khusus**

## 1) Ta'lim

- a) Wajib mengikuti ta'lim ba'da shalat maghrib dan subuh
- b) Datang ke majlis ta'lim sebelum kegiatan dimulai
- c) Membawa buku/kitab pelajaran sesuai materi

## 2) Sholat

- a) Wajib mengikuti sholat jama'ah maghrib, isya' dan subuh
- b) Datang ke masjid sebelum jama'ah dimulai
- c) Mengikuti kegiatan qiyamul lail (tahajjud, hajat, tasbih, dll)

## 3) Bimbingan Belajar

- a) Harus mengikuti kegiatan bimbingan belajar sesuai jadwal dan kelas yang telah ditentukan
- b) Datang tepat waktu, yaitu pukul 19.30 dan tidak diperkenankan kembali ke kamar sebelum pelajaran selesai (pukul 21.00 wib)

## 4) Hal Berpakaian

- a) Menutup aurat, sopan, rapi dan tidak tembus pandang
- b) Tidak ketat/celana pensil
- c) Tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan dan tidak Islami'
- d) Jilbab menutup dada (putri)
- e) Tidak memakai baju tidur/baju pendek saat sholat (putri)

- f) Santri putri keluar dari area gedung harus memakai rok panjang, kecuali olahraga memakai celana trining.

5) Hal Pergaulan

a) Pergaulan Pergaulan sesama teman

- (1) Saling menghargai dan menghormati
- (2) Saling menjaga kerukunan dan keharmonisan
- (3) Tidak berkhalwat dengan lawan jenis atau berpacaran

b) Pergaulan dengan guru dan pengasuh

- (1) Menghargai dan menghormati (Ta'dzim)
- (2) Taat dan patuh
- (3) Bertutur kata sopan dan jujur

6) Hal Ijin dan Kunjungan Wali Santri

a) Ijin Perpulangan

- (1) Ijin perpulangan diberikan satu kali setiap bulan (pada waktu yang ditentukan), harus ijin langsung kepada pengasuh dan mengisi buku/kartu ijin.
- (2) Santri ijin pulang dengan dijemput orang tua atau orang tua menghubungi pengasuh via telepon
- (3) Harus kembali ke ma'had sesuai dengan waktu yang

ditentukan.

b) Ijin Khusus

(1) Ijin yang diberikan jika ada keperluan yang bersifat penting atau mendesak dengan pertimbangan pengasuh dan murabbi/ah

(2) Jika keperluan tidak bersifat penting atau mendesak maka perijinan diberikan pada hari Ahad dengan batas waktu yang ditentukan.

c) Kunjungan Orang Tua/Wali Santri

(1) Pukul Pukul 15.00 wib – 17.00 wib, kecuali hari Ahad pukul 08.00 – 17.00 wib

(2) Wajib lapor satpam

7) Hal Tinggal di Makhad

a) Santri

(1) Wajib tinggal di Makhad selama 24 Jam kecuali jam sekolah

(2) Batas belajar di luar kamar sampai pukul 22.00 wib

(3) Wajib tidur di kamar dan tempat tidur masing-masing

(4) Tidak masuk Makhad pada waktu jam belajar sekolah

(5) Tidak masuk ke kamar santri lain, kecuali ada keperluan penting dan seijin penghuni kamar

(6) Tidak membuat kegaduhan/mengganggu orang lain

b) Non Santri

(1) Santri menerima teman (non santri) pada siang hari diluar jam kegiatan makhad

(2) Menjaga ketertiban dan tidak membuat gaduh

8) Hal Kepemilikan

a) Pemakaian Laptop

(1) Digunakan hanya untuk kepentingan belajar dan pembelajaran

(2) Laptop hanya boleh digunakan pada pukuln 05.30 sampai pukul 17.00 wib, santri yang mempunyai tugas dari sekolah yang mengharuskan menggunakan laptop pada malam hari harus mendapatkan surat ijin dari guru yang memberi tugas.

b) Penggunaan HP

(1) HP dikumpulkan kepada murabbi/ah dan dikembalikan pada santri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

(2) Tidak disalahgunakan (penyalahgunaan HP akan dikenai sanksi)

(3) HP dipinjam jika butuh berkomunikasi dengan orang tua di luar jam kegiatan makhad.

c) Kepemilikan barang dan uang

(1) Santri tidak diperbolehkan membawa lemari tambahan

(2) Santri tidak diperbolehkan membawa kendaraan bermotor dan kelengkapannya (seperti helm dll)

(3) Santri hanya diperbolehkan membawa 5 pasang pakaian selain sragam

- (4) Santri tidak diperbolehkan membaca, membawa, menyimpan atau memiliki majalah, novel, komik, poster atau yang lainnya yang tidak Islami dan tidak mendidik atau berkonotasi tidak baik.
- (5) Santri tidak diperbolehkan membawa, memiliki atau menggunakan barang elektronik seperti MP3 – MP4, modem, tablet, PC, kamera, printer, dan lain-lain. Dan barang-barang tersebut yang disita tidak akan dikembalikan.
- (6) Santri hanya diperbolehkan memegang uang maksimal Rp 50.000. jika santri memiliki uang lebih dari itu maka harus dititipkan ke pengasuh/murabbi/ah untuk menghindari kehilangan atau fitnah.
- (7) Santri tidak diperbolehkan membawa, memiliki atau memakai perhiasan yang berlebihan, termasuk baju/kaos yang bergambar atau bertuliskan yang berkonotasi tidak baik.
- (8) Kerusakan/kehilangan barang milik santri menjadi tanggung jawab santri sendiri.

#### 9) Hal Penggunaan Fasilitas

- a) Waktu menonton televisi di luar jam kegiatan makhad dan tidak mengganggu santri lain yang sedang belajar.

- b) Semua santri harus merawat dan menjaga fasilitas Makhad Darul Hikmah

#### 10) Sanksi-Sanksi

- a) Hal disiplin kegiatan

- (1) Jika melanggar ketentuan berpakaian, santri mendapatkan peringatan atau sanksi dari pengasuh.
- (2) Celana ketat/pencil/pakaian yang tidak sesuai ketentuan akan disita dan tidak dikembalikan.

- b) Pelanggaran dalam hal kepemilikan

- (1) Setiap santri yang melanggar dalam pemakaian laptop (tidak pada waktu-waktu diperbolehkannya memakai laptop, atau penyalahgunaan lainnya), laptop akan disita oleh pengasuh dan hanya bisa diambil oleh orang tua santri dan santri yang bersangkutan dilarang membawa laptop ke Makhad lagi.
- (2) Setiap santri yang melanggar dalam penggunaan HP, maka akan disita dan dikembalikan saat santri lulus/keluar dari Makhad. (Dan kerusakan bukan tanggung jawab Makhad)
- (3) Setiap santri yang melanggar dalam kepemilikan barang-barang seperti majalah, komik, novel, poster dan barang-barang lain yang dilarang, maka barang-barang tersebut akan disita dan tidak dikembalikan.

### g) Sarana dan Prasarana

Makhad Darul Hikmah adalah suatu tempat tinggal pelajar, oleh karena itu terdapat sarana dan prasarana di dalam Makhad tersebut, yaitu meliputi prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan gedung, dan kamar-kamar. Kemudian sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media, dan segala hal yang dibutuhkan pelajar yang tinggal di Makhad.<sup>76</sup>

Prasarana yang dimiliki Makhad Darul Hikmah ini meliputi:

#### 1) Pola tempat tinggal

Tempat tinggal antara santri putra dan santri putri dibagi menjadi 5 gedung, yaitu 3 gedung untuk santri putri dan 2 gedung untuk santri putra dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

##### a. Gedung Cordova

Gedung ini merupakan gedung yang pertama dan mempunyai kapasitas 54 santri putri dengan 1 keluarga pendamping. Gedung yang mempunyai luas tapak 640 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 520 m<sup>2</sup>. Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing gedung.

##### b. Gedung Alexandria

Gedung ini merupakan gedung yang mempunyai kapasitas 32 santri putri dengan 2 pendamping. Dan mempunyai luas

<sup>76</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.29.

tapak 360 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 360 m<sup>2</sup>. Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing gedung.

c. Gedung Damaskus

Gedung ini merupakan gedung yang memiliki tiga lantai dan mempunyai kapasitas 95 santri putri dengan 4 pendamping. Mempunyai luas tapak 420 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 420 m<sup>2</sup>. Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing gedung.

d. Gedung Andalusia

Gedung ini merupakan gedung yang mempunyai kapasitas 33 santri putra dengan 1 pendamping. Dan mempunyai luas tapak 240 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 180 m<sup>2</sup>. Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan bangunan masing-masing gedung.

e. Gedung Al-Aman

Gedung ini merupakan gedung yang mempunyai kapasitas 32 santri putra dengan 1 pendamping. Dan mempunyai luas tapak 136,5 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 54 m<sup>2</sup>. Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras,

jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan bangunan masing-masing gedung.

2) Pola tempat kegiatan

a) Masjid Darul Hikmah

Merupakan tempat yang berlokasi di dalam Madrasah. Tempat untuk dilaksanakannya sholat berjamaah dan kegiatan mingguan.

b) Kelas-kelas

Merupakan tempat untuk dilaksanakannya kegiatan Ta'limul Kitab dan Bimbingan belajar dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Setiap santri yang tinggal di Makhad Darul Hikmah akan mendapatkan sarana sebagai berikut :

- 1) Sarana Pribadi: yaitu meliputi Almari pakaian, ranjang, kasur, dan bantal.
- 2) Sarana Umum: yaitu meliputi almari kitab, pengeras suara, komputer, printer, televisi, peralatan memasak, tempat sepatu, tempat sampah, dan setrika.

## B. Temuan Penelitian

Pada Temuan Penelitian ini, akan disajikan oleh peneliti dengan hasil yang telah didapatkan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan *Mudir Ma'had, Murobbi/ murobbiyah, ustadz/ustadzah*, dan peserta didik atau santri di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.

Maksud dari penyajian data di sini adalah untuk mengungkapkan data yang berada di lapangan selama penelitian dilakukan yang sesuai dengan fokus penelitian dalam skripsi ini, yaitu pengelolaan *Boarding school* yang berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta implikasinya dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.

#### **1. Perencanaan Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

Fungsi manajemen yang pertama kali harus dilakukan adalah fungsi perencanaan. Perencanaan memberikan kerangka untuk memadukan pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang dalam fungsi perencanaan mengenai pembentukan karakter religius peserta didik sebagai berikut:

##### **a. Goals (Tujuan)**

Tujuan diadakannya program *boarding school* di Makhad Darul Hikmah bisa dilihat dari visi dan misi Lembaga tersebut. Visi misi adalah termasuk tujuan jangka Panjang dan menengah dari sebuah perencanaan. Visi misi dapat dijabarkan ke dalam program-program untuk mencapainya. Sehingga program-program yang direncanakan termasuk ke dalam tujuan jangka pendek.

Visi makhad Darul Hikmah adalah mencetak generasi muslim yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan Islam dengan dilandasi akhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulullah, serta berbakti kepada orang tua.

Sedangkan misinya adalah:

- Meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT.
- Meningkatkan kemampuan pemahaman ajaran Islam.
- Meningkatkan pengamalan dan penghayatan ajaran Islam.
- Menghiasi diri dengan akhlak mulia.<sup>77</sup>

b. *Plans* (Rencana)

Rencana itu sendiri adalah bagian inti dari sebuah perencanaan. Di dalamnya dijabarkan mengenai program-program pencapaian tujuan. Program itu sendiri membutuhkan orang yang ahli dan fokus dalam penerapannya. Dalam wawancara kepada ustadzah Qibtiyah, beliau menjelaskan mengenai pembagian jabatan dalam susunan organisasi dan tugas-tugasnya serta beberapa program yang ada di makhad Darul Hikmah sebagai berikut:<sup>78</sup>

Di sini dari susunan pengurus itu kita punya yang khususnya untuk fokus karakter, yaitu sebid agama sama sebid kurikulum yang di dalamnya ada sebid ubudiyah, juga ada kreativitasnya juga kesantriannya, kalau kesantriannya masuk sendiri sih, kalau umum Cuma ngurusin bimbalnya, kita ada makhad ini kan untuk

<sup>77</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.2.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

mendukung program sekolah, jadi kalau malam itu ada bimbel, bimbelnya itu setelah isya', gunanya untuk mendukung pelajaran yang pagi itu di sekolah, kalau sebid kurikulum itu kita ada taklim, setelah maghrib ada taklim kitab, sesuai dengan kelasnya, kelas 10, 11, 12 itu yang reguler, terus kalau ada yang lebih tinggi biasanya backgroundnya dari pesantren, dalam kemampuannya dia masuk kelas takhusus, sementara ini ada 2 angkatan, terus setelah shubuh itu ada taklim al quran, taklim al qurannya kita bagi kelas tahfidz dan nontahfidz, sesuai dengan bagian hasil tes di awal, oh ya ada taklim Bahasa, ini kegiatannya hari sabtu, menggantikan taklim al quran, saat minggu itu setelah maghrib, terus seninnya setelah isya', ada yang klasikal ada yang bergrup-grup sesuai mabna, yang senin ini kita kelaskan berdasarkan kemampuan santri atau santriwati.

Hal ini sesuai dengan temuan dokumentasi dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang sebagai berikut:<sup>79</sup>

**Tabel 2.3 Kegiatan Harian Santri Makhad Darul Hikmah**

No.	Waktu	Kegiatan
1	03.00 - 04.00	Qiyamul Lail
2	04.00 – 04.30	Sholat Subuh berjama'ah
		Pembacaan wirid, doa dan surat pilihan
3	04.30 – 05.00	Ta'lim Al-Qur'an / Qiroatul Qur'an
4	05.00 – 06.30	Persiapan Sekolah
		Mandi pagi
		Sarapan
5	06.30 – 16.30	KBM Madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler
6	16.30 – 17.30	Mandi sore

<sup>79</sup> Hasil dokumentasi dari buku Pedoman Penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang hal.11.

		Makan sore
		Persiapan sholat maghrib berjama'ah (pembacaan burdah)
7	17.30 – 18.00	Sholat maghrib berjama'ah
		Pembacaan wirid, doa dan surat pilihan
8	18.00 – 19.00	Ta'lim al- Afkar al- Islamiyah
9	19.00 – 19.30	Sholat isya' berjama'ah
		Pembacaan wirid dan doa
10	19.30 – 21.00	Bimbingan belajar (Bimbel)
11	21.00 – 22.00	Wajib belajar (mandiri)
12	22.00 – 03.00	Istirahat (tidur)

Program ini dirancang oleh pengurus ketika akan mengadakan pembelajaran di awal tahun. Perencanaan program dibersamakan dengan perencanaan anggaran belanja (RAB). Perancangan RAB dilakukan oleh pengurus, kepala sekolah dan komite sekolah. hal ini yang dijelaskan oleh ustadzah Qibtiyah dalam wawancaranya:<sup>80</sup>

Program kerjanya, lkp nya sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Belanja) anggaran yang telah disusun di akhir tahun sebelumnya awal tahun, sekalian perancangan RAB dengan merencanakan program, karena programnya nggak boleh keluar dari anggaran yang telah ditentukan oleh sekolah.

Dana itu kan kita kalau program kerja itu murni dari santri untuk santri, untuk keuangannya semuanya itu satu pintu, yaitu ke komite sekolah, kalau ada kegiatan apapun harus mengajukan proposal ke komite sekolah, dan pertanggungjawaban ke komite, iya yang menyusun, komite sekolah yang mengedit, dan yang menandatangani itu kepala sekolah.

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

Program yang telah dicantumkan tidak selalu sama persis setiap tahun pergantian pengasuh. Setiap pengasuh baru yang masuk terkadang memberikan improvisasi berupa tambahan atau bias juga pengurangan dalam suatu program.

Ustadzah Qibtiyah menyampaikan dalam wawancaranya:<sup>81</sup>

waktu pergantian pengasuh minimal itu 2 tahun, total pengasuh di makhad untuk saat ini itu ada 11 orang totalnya, 3 orang ustadz yang sudah berkeluarga, 8 ustadzah

Pergantian pengasuh itu jangka waktunya berlangsung selama 2 tahun untuk satu periode. Jadi pastinya dibutuhkan penyesuaian cara kerja para pengurus yang cepat dan tepat untuk menyesuaikan dengan kebijakan pengasuh yang baru.

## **2. Penerapan Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

Penerapan atau dalam istilah manajemen yaitu implementasi adalah salah satu fungsi dari 4 fungsi dasar manajemen. Fungsi ini adalah bentuk pelaksanaan dari hasil matang saat perencanaan maupun perancangan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil temuan peneliti saat di lapangan mengenai penerapan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

Hal yang juga utama dalam menerapkan pengelolaan *boarding school* untuk membentuk karakter religius peserta didik adalah suri tauladan atau tokoh yang bisa dianut oleh peserta didik dalam bertingkah. Lingkungan peserta didik yang dibatasi oleh *boarding school* membuat seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dalam hal ini dimaksudkan kepada *murobbi/murobbiyah* dan ustadz/ustadzah menjadi sumber pertama peserta didik dalam menilai suatu perbuatan dinilai baik atau buruk. Baik itu dalam cara berbicara, cara berpakaian, cara bersikap dalam segala hal, terutama dalam hal ibadah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada salah satu santriwati yang bernama Usamah Aidzillah Virly.<sup>82</sup>

Namanya ustadz/ustadzah kan pasti bagaimanapun juga dituntut buat jadi contoh kan ya. Selama ini saya lihat ustadz/ustadzah kalau sholat ya mesti ada di situ bareng kita. Tapi kadang ada beberapa yang nggak ikut hadir waktu sholat berjamaah mungkin karena ada keperluan mendesak gitu yang kita nggak tahu. Kalau taklim asatidz jarang tidak hadir, sekalipun tidak hadir itupun karena keperluan tadi

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa Sumber Daya Manusia utama yang paling diperhatikan oleh santri maupun santriwati selama di Makhad Darul Hikmah adalah para ustadz ustadzah juga murobbi maupun murobbiyah. Ustadz dan ustadzah menjadikan rujukan utama mereka dalam berperilaku. hal sekecil apapun akan tanpa sadar mereka amati.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Usamah Aidzillah Virly, santriwati kelas X MIPA MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

Hal ini terbukti saat peneliti melakukan observasi. Tatkala berlangsung sholat berjamaah, santriwati dengan gampangya mengetahui apabila ada seorang ustadzah yang udzur karena adanya kepentingan tertentu. Perilaku ustadz/ah yang terus diamati oleh santri/wati akan membekas di ingatan mereka dan akan menjadi perilaku mereka tanpa sengaja. Hal ini peneliti amati selama melakukan observasi di sana.<sup>83</sup>

Murobbi/ah serta Ustadz/ah adalah faktor utama dan penting tatkala salah satu fungsi manajemen dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah yaitu pelaksanaan sedang diterapkan. Karena karakter berhubungan dengan orang. Maka pembelajaran yang paling efektif dan efisien adalah dengan pemberian contoh tauladan. Hal ini ditangkap peneliti dari hasil wawancara dengan salah satu santriwati yang bernama Usamah Aizdilla Virly sebagai berikut:<sup>84</sup>

Kalau di mabna, kalau kita ada salah, beliau selalu ngingetin. Kalau kita nggak ditegur ya dipanggil oleh beliau. Di mabna jarang komunikasi sih, pada sibuk di kamarnya sendiri-sendiri. Ustadzah juga jarang main-main ke kamar. Maklum lah santrinya banyak. insyaAllah beliau-beliau adalah orang yang terpilih. Mungkin jika belum itu ada salah satu ustadzah gemar main hp ya kan yang kita hp nya dikumpulkan jadi iri. Selebihnya insyaAllah sudah.

Dari wawancara tersebut juga, peneliti menangkap bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius santri juga dengan melakukan bimbingan kepada para santri dengan cara membagi dampingan tiap beberapa kamar untuk tiap ustadz/ah. Dalam memperingatkan agar setiap santri maupun santriwati

<sup>83</sup> Hasil observasi peneliti mengenai pelaksanaan program sholat berjamaah santri Makhad Darul Hikmah.

<sup>84</sup> *Ibid.*

kurang sesuai dengan prosedur pelaksanaan program yang ada, ustadz/ah dan murobbi/ah menggunakan cara teguran.

Pelaksanaan pengelolaan program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang berjalan sambil melakukan improvisasi atau penambahan-penambahan pada program yang telah direncanakan di awal.

Hal ini dijelaskan oleh ustadzah Qibtiyah selaku sekretaris di kepengurusan Makhad:<sup>85</sup>

Program-program selama ini yang ada di makhad setiap tahun ada perubahan, atau lebih tepatnya penambahan program, soalnya disebabkan salah satunya karena di sini beberapa pengasuh kan ada yang keluar dan masuk, jadi program yang direncanakan pun juga biasanya berbeda, karena kan sesuai dengan program kerjanya.

Kata beliau hal ini disebabkan salah satunya karena sistem pergantian pengasuh. Pengembangan juga terus dilakukan oleh pengurus Makhad Darul Hikmah sambil berjalannya program. Bukan hanya dalam pelaksanaan, tapi juga pengembangan tujuan dan juga tahap perencanaan. Hal ini disampaikan oleh beliau juga dalam wawancaranya:<sup>86</sup>

Alhamdulillah, Saya sudah 5 tahunan di sini, menurut saya setiap tahunnya untuk masalah akhlaknya itu semakin meningkat, karena memang inputnya kita juga beda, kalau tahun awal itu tinggal inden saja, kalau tahun selanjutnya itu kita ada seleksi, dan untuk tahun berikutnya, seleksi semakin meningkat, karena peminatnya kan semakin banyak

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

<sup>86</sup> *Ibid.*

Respon santriwati dalam pelaksanaan program *boarding school* sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepada Zenita Amalia Azhar sebagai berikut:<sup>87</sup>

Sangat setuju bu. Karena dengan diadakannya program tersebut akan membuat kita disiplin dalam berbagai hal. Dan juga karena kegiatan tersebut adalah kegiatan wajib kita laksanakan. Jadi mau nggak mau ya harus dilaksanakan karena manfaatnya tidak Cuma untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain. Saya juga dari SMP sudah mondok jadi kalau di Makhad alhamdulillah dapat mengistiqomahkan dan dapat meningkatkannya. Jadi saya setuju sekali dengan kegiatan positif tersebut.

Hal ini juga menunjukkan bahwa pengurus makhad Darul Hikmah mampu melaksanakan motivasi kepada santri maupun santriwati untuk bersemangat dalam melaksanakan program.

Kendala yang disampaikan oleh ustadzah Qibtiyah saat wawancara adalah:<sup>88</sup>

*Ma'rodhul lughoh*, minatnya itu ya di Bahasa Inggris mas, kan karena di makhad itu didominasi anak IPA ya, kalau kita ngikuti kemauan mereka yang semua Inggris, kegiatan lain juga ada *diba'an*, dramah fiqih, kayak mengkafani jenazah, dll.

Hal memberatkan yang dirasakan santri dalam pelaksanaan pengelolaan program pembentukan karakter religius ini adalah minat mereka mereka terhadap pelaksanaan program Bahasa Arab. Munculnya kejadian ini dikarenakan *basic* kemampuan mereka sudah terbiasa dilatih dengan Bahasa Inggris di SMP dahulu.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Zenita Amalia Azhar, santriwati kelas X MIPA 3 MAN 1 Kota Malang, pukul 15.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

### 3. Evaluasi Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang

Bentuk evaluasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang ada beberapa cara menurut hasil temuan penelitian baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Evaluasi program pembentukan karakter religius di Makhad Darul Hikmah dengan melakukan rapat tiap satu bulan sebanyak dua kali. Rapat pertama yaitu disebut rapat *intern* dan yang kedua disebut rapat *ekstern*.

Rapat intern adalah rapat yang dilakukan oleh murobbi, ustadzah dan para pengasuh saja. Sedangkan rapat ekstern adalah rapat yang dilakukan oleh murobbi, ustadzah, pengasuh, dan beberapa guru dari sekolah, termasuk bapak kepala sekolah.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh ustadzah Qibtiyah saat wawancara sebagai berikut:<sup>89</sup>

Ketika rapat itu kita punya dua macam, yang satunya interen yaitu kita sama pengasuh saja, yg satunya lagi yaitu ekstern kita Bersama pengasuh dan seluruh pengurus yang melibatkan beberapa guru dari sekolah termasuk pak kepala, kan di sini ada istilah pengurus sama pengasuh, kalau bulanan minimal 2 kali rapat. Andil pihak madrasah itu ya ketika rapat ekstern. tapi kalau ada kegiatan-kegiatan biasanya nambah rapat lagi, yaitu rapat kepanitiaan. Waktu rapat intern kita pasti malam, kalau ekstren

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

sama bapak Kepala Sekolah itu rata-rata pagi, atau tergantung bisanya pak kepala.

Kedunya bertujuan untuk mengontrol sejauh mana program terlaksana agar semakin dekat dengan tujuan. Selain kedua rapat itu, biasanya ada rapat tambahan yaitu rapat kepanitiaan, tatkala mengadakan kegiatan tahunan, seperti Peringatan Hari Besar (HBH), Muwadaah, dsb.

Adanya rapat ini berguna untuk merencanakan tindak lanjut apa yang akan dilakukan dari hasil evaluasi program sebelumnya. Pertama untuk memberikan evaluasi kepada peserta didik atau santri. Dan yang kedua untuk evaluasi program itu sendiri.

pertama yaitu evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi langsung juga diberikan kepada para santri dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengontrol kegiatan agar sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Qibtiyah tatkala ditanya bagaimana tindakan ustadzah saat ada santriwati yang tidak mengikuti salah satu kegiatan:<sup>90</sup>

Jangankan yang tidak mengikuti kegiatan wajib, yang telat saja kita takzir. Kalau sudah beberapa kali terkena, maka kita dobel.

Pertama kita ingatkan, yang kedua kita takzir, kalau sudah takzir kita tingkatkan tapi tetap saja, kita biasanya itu menangani dengan dipanggil, anak yang satu itu dikumpulkan dengan seluruh asatidz dan pengasuh, lalu kita tanyain Bersama, kita Bersama pokoknya, kalau yang kasus berat yang sekiranya kita nggak sanggup, kalau masih taklim dsb itu masih kita bina Bersama.

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

Kemudian untuk evaluasi diakhir dengan mengadakan test kepada santri/santriwati tiap semester dan memberikan hasil pembelajaran yang mereka dapatkan ke dalam bentuk raport.<sup>91</sup>

Raport, iya ada sendiri, ijazah juga ada, kadang setiap tahun kitabnya ganti, karena kita masih berkembang dan tiap tahun kita evaluasi, apalagi mengenai taklim, agar kita tahu apakah kitab sudah sesuai atau mungkin terlalu berat bagi santri. Karena kegiatan formal kita itu ya di taklimnya.

Murobbi dan ustadzah juga melakukan koordinasi dan komunikasi terkait santri atau santriwati melalui aplikasi sosial media. Seperti yang dikatakan ustadzah Qibtiyah:<sup>92</sup>

Kalau wali santri biasanya menyerahkan ke pangasuh atau asatidz, nggak semua wali santri kalau sedang menjenguk anaknya itu juga sowan ke pengasuh, hanya beberapa, jadi kita berkomunikasi ya lewat hp, tapi kalau seandainya memang kita butuh biar santri dapet saran lebih dari orang tua yang whatsapp, biasanya chatnya dari murobbi/ahnya masing-masing.

Monitoring juga terus dilakukan oleh murobbi dan ustadzah tatkala liburan di rumah. Mereka melakukan pengawasan dengan cara memberikan list sholat yang berjamaah yang harus diisi oleh santri dan dibubuhi tanda tangan oleh wali santri. Seperti yang penulis dapatkan dari penjelasan ustadzah Qibtiyah:<sup>93</sup>

Setelah muwadaah, tanggungjawab kita serahkan ke wali santri, meski dia tetap tinggal di makhad karena masih ada keperluan, tapi satu, selama di makhad santri darul hikmah tetap harus mengikuti tata tertib yang berlaku selama di makhad.

---

<sup>91</sup> *Ibid.*

<sup>92</sup> *Ibid.*

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

Masih ada pengontrolan atau monitoring dengan memberi lembaran list sholat berjamaah yang harus ditanda tangani oleh orang tua, tindakan itu ya yang jelas ceramah, dan saat mau perpulangan itu, orang tua harus menemui, atau kalau tidak bias yang lewat telephon, kita juga mengingatkan ke orang tua agar melakukan yang baik-baik, tetapi seluruh tanggung jawab kita serahkan ke santri.

Kedua yaitu evaluasi terhadap program pembentukan karakter religius di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang. Dalam melakukan evaluasi program, pengurus memanfaatkan hasil rapat bulanan, dan memberikan teguran secara sopan dan kekeluargaan kepada pihak yang bertanggung jawab untuk segera melaksanakannya. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Qibtiyah:<sup>94</sup>

Emm, enggak terlalu sih mas, kadang2, kadang kalau ada program belum terlaksana dengan maksimal ya teman2 ngingetin agar segera dilaksanakan.

Pengurus Makhad Darul Hikmah dalam menjalankan seluruh program yang ada di makhad adalah dengan cara melakukan segala sesuatu secara bersama, termasuk dalam mengambil keputusan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah didapatkan. Hal itu disampaikan oleh ustadzah Qibtiyah:<sup>95</sup>

Kita sepakati Bersama, semua kegiatan apapun itu kita sepakati Bersama, bahkan kalau sendainya memang tidak bisa rapat, ya diskusi lewat chat whatsapp, intern

Penentuan kebijakan atau pengambilan keputusan dilakukan dengan kesepakatan keseluruhan pengurus. Caranya dengan melalui rapat

---

<sup>94</sup> *Ibid.*

<sup>95</sup> *Ibid.*

internal antar pengurus. Bisa dengan cara bertatap langsung maupun melalui aplikasi sosial media *whatsapp*.

#### **4. Implikasi pengelolaan boarding school dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

Implikasi adalah sebuah akibat atau dampak dari suatu kejadian. Setiap program ataupun kegiatan pasti akan memunculkan dampak kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan kejadian tersebut, dan termasuk seluruh sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Fokus temuan penelitian ini adalah dampak atau akibat yang dialami oleh peserta didik setelah melaksanakan program *boarding school* di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Baik dampak itu bersifat negatif ataupun positif untuk perkembangan Pendidikan peserta didik.

Peneliti akan menjabarkan beberapa dampak yang ditimbulkan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah dan beberapa peserta didik dan observasi peneliti selama melakukan penelitian ini.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapati dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya program pembentukan karakter religius terhadap diri santri melalui pengelolaan *boarding school* di antaranya adalah keletihan dalam fisik mereka. Hal ini disebabkan

padatnya kegiatan yang harus mereka jalani dalam sehari. Kegiatan sekolah regular di pagi dan siang hari, bahkan terkadang sampai sore hari. Kemudian dilanjutkan dengan kewajiban mengikuti aktivitas yang ada di Makhad Darul Hikmah. Sehingga tidak jarang saat proses pembelajaran, ada beberapa dari peserta didik atau santri makhad yang mengantuk bahkan sampai ketiduran.<sup>96</sup>

Hal ini diungkapkan oleh santriwati Makhad Darul Hikmah yang bernama Usamah Aidzilla Virly saat wawancara dan ditanya mengenai efek kepada dirinya dengan adanya program *boarding school*.<sup>97</sup>

“Sholat nggak pernah bolong, ilmunya insyaAllah nambah dibandingkan dengan siswa pada umumnya. Rajin ibadah pasti, karena efek lingkungan, banyak temen, ngantuk, mesti di kelas tidur, jarang ngerjain pr soalnya uda kemaleman jadi males, pribadi sih.”

Hal yang senada juga diungkapkan oleh santriwati lain, yaitu Zenita Amalia Azhar, saat peneliti tanya mengenai dampak yang dia alami.<sup>98</sup>

“Kalau ngantukan itu pasti ya, soalnya jadwalnya padat jadi capek apalagi ketambahan bimbel malam. Lebih hormat ke guru juga, kadang juga berasa pengen pindah gitu saking banyaknya kegiatan dan tugas. Kadang juga kegiatan makhad bentrok dengan kegiatan yang ada di sekolah jadi harus relain salah satu gitu. Kalau dampak positif nya ya pasti banyak banget.”

Ustadzah Qibtiyah juga mengatakan hal demikian.<sup>99</sup>

<sup>96</sup> Hasil observasi implikasi program Makhad Darul Hikmah terhadap santri.

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Usamah Aidzillah Virly, santriwati kelas X MIPA MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Zenita Amalia Azhar, santriwati kelas X MIPA 3 MAN 1 Kota Malang, pukul 15.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

“Kendala umumnya untuk saat ini, kan program terbaru, Bahasa dan qiyamul lail, kalau dulu qimaul lail di mabna masing2, untuksekarang dikumpulkan di masjid dan diabsen, ditambah di sekolah mereka juga ada eksul dan ikut lomba2, jadi mereka mudah kecapekan, jadi yang jelas kendalanya ya waktu dan kesibukan santri, dan kadang kurang kerjasamanya sama wali santri, masih ada.”

Beberapa guru juga berpendapat demikian, hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Qibtiyah saat mewancarai beliau terkait implikasi pengelolaan *boarding school* di Makhad Darul Hikmah:<sup>100</sup>

“Efeknya itu ya guru-guru banyak yang mengeluh, anak makhad ngantukan, apalagi setelah qiyamulail itu, tambah semakin banyak keluhannya, tapi kita itu ya gini, mereka itu meski tidak qiyamul lail pun juga ngantukan, jadi mending tetap ada program qiyamul lail.”

Dampak kecapekan ini bukan hanya para santri dan santriwati rasakan saat berada di kelas formal saja, melainkan juga saat mengikuti program Makhad darul Hikmah, dibuktikan dengan ucapan ustadzah Qibtiyah sebagai berikut:<sup>101</sup>

“Anak-anak biasanya kalau ada tambahan biasanya kalau ada program-program fisik di sekolah itu yang harus lembur2 itu yang sakit mas, efek kemakhadan ya sakit mas, ngantukan juga sama aja, kan santri sudah dipasrahkan ke makhad, jadi kalau sakit masak yang nangani guru2 di sekolah, yang pasti ustadzah nya kan.”

Jadi implikasi berupa dampak negatif yang dialami oleh santri maupun santriwati dengan adanya program pembentukan karakter religius di Makhad Darul Hikmah adalah keletihan dan kecapekan pada daya fisik

<sup>100</sup> *Ibid.*

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

mereka dan juga daya tahan mereka sehingga menyebabkan rentannya terkena penyakit.

Keluar dari segala dampak yang melelahkan fisik mereka, hasil pengelolaan program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah juga mempunyai implikasi yang positif, sebagaimana yang peneliti dapatkan tatkala melakukan observasi dan wawancara kepada santriwati Zenita Amalia Azhar Seperti berikut:<sup>102</sup>

“Akibat qiyamullail yang istiqomah, anak makhad punya poin plus plus hehe. Di makhad juga kan banyak teman, jadi kalau kesulitan bias nanya-nanya temen. Kalau anak rumahan kan kalau seandainya ada yang kesulitan palingan hanya temen lewat hp yawes nylentang kemana-mana bahasanya, trus juga ada bimbel kan.”

“Qiyamul lail yang selalu ditinggalkan, ada sebagian kecil yang masih istiqomah.”

Dari penjelasan yang diungkapkan oleh Zenita, program di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang ini mengakibatkan dia rajin melakukan qiyamullail dan melakukannya secara istiqomah. Bukan hanya itu, dengan adanya sarana asrama yang mengumpulkan banyak santriwati dalam satu bangunan untuk tinggal Bersama membuat karakter Zenita dalam konteks Silaturahmi, Ukhuwah, Musawah, juga Musyawarah ditumbuhkan pada diri Zenita.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Zenita Amalia Azhar, santriwati kelas X MIPA 3 MAN 1 Kota Malang, pukul 15.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

Dampak positif lainnya juga dijelaskan oleh santriwati Usamah Aidzilla Azhar sebagai berikut:<sup>103</sup>

“Pastilah, katanya guru-guru itu siswa yang tinggal di makhad beda banget sikapnya dengan siswa non makhad. Mayoritas kalau anak makhad itu kelihatan banget perilakunya, jadi mudah dikenalin, kelihatan banget sopannya. Dari jauh kalau ada guru sudah nunduk-nunduk. Cara salimnya pun beda, wes gitulah pokoknya.”

Dari keterangan yang peneliti dapatkan dari wawancara Usama bahwa dampak positif lain yang dia alami setelah mengikuti program pembentukan karakter religius di makhad adalah terbentuknya akhlak yang baik kepada sesama siswa dan siswi maupun kepada pengajar yang ada di MAN 1 Kota Malang. Hal ini dicontohkan oleh dia dengan cara menyapa guru saat berpapasan dengan melakukan jabat tangan (saliman). Hal senada juga diungkapkan bapak Wakil Kepala bagian Kesiswaan (Wakasis) yang sekaligus juga menjabat sebagai Penasehat Makhad, yaitu Bapak Yasin melalui ucapan Utadzah Qibtiyah:<sup>104</sup>

“Kalau kata pak yasin (Wakasis, Penasehat Makhad) si dibanding anak MAN Jogja, akhlaknya bagus sini.”

“Kalau contoh konkritnya, saya dengarnya dari bapak kepala itu biasanya kalau kata beliau saat rapat coba dilihat, bias kita bedakan, kalau bilanganya wooi paaak, itu anak nonmakhad, kalau anak makhad itu paak, pake kepala menunduk, itu salah satu dari bapak kepala sendiri”

Dampak positif lainnya juga disampaikan oleh santriwati Amalia:<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Usamah Aidzillah Virly, santriwati kelas X MIPA MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Usamah Aidzillah Virly, santriwati kelas X MIPA MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 05 Mei 2018.

“Dibandingkan dengan ibadah yang dulu, ibadah yang sekarang lebih meningkat. Lebih bisa menghargai teman. Lebih dewasa. Lebih rajin belajar. Melaksanakan sunnah rosul lebih banyak. Lebih menghargai keberadaan guru di makhad dan di sekolah.”  
 “Kalau saya sih alhamdulillah di SMA lebih dewasa. Kadang saya mikir sudah dibayarin SPP, dikasih uang jajan, dikirimin paketan sama orang tua pasti banyak keluar biaya sedangkan saya di sini nggak bias ngasih apa-apa. Saya juga bukan orang yang pintar. Jadi saya kayak punya prinsip gitu harus rajin belajar. Dimanapun dan kapanpun soalnya saya pengen sukses gitu amiiin intinya saya pengen ngasih bales budi gitu ke orang tua.”

Dia merasakan bahwa setelah mengikuti program yang ada di Makhad, dia merasa adanya peningkatan kuantitas ibadah daripada sebelum ada di Makhad. Bukan hanya itu, sifat toleransi dia juga semakin menguat. Hal ini dikarenakan berkumpulnya berbagai macam santri yang berasal dari berbagai budaya, adat maupun asal dalam satu kamar, minimal satu Gedung asrama. Juga lagi-lagi dikatakan bahwa akhlak santri Makhad Darul Hikmah itu lebih bagus dibandingkan dengan siswa umumnya. Seperti yang dia katakan, yaitu dengan lebih menghargai guru maupun teman di sekolah.

Selain itu, dampak santri tinggal di Makhad adalah dalam peningkatan prestasi akademik maupun nonakademiknya, seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Qibtiyah:<sup>106</sup>

“Kebetulan sih yang banyak berprestasi itu ya anak makhad, kan kalau kita lihat sendiri, anak yang masuk MAN 1 kan itu pasti sudah disaring, nah saat masuk makhad kan ada saringan lagi, jadi lebih maksimal.”

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S, pengurus bidang sekretaris di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, pukul 13.00 WIB di Kantor Makhad, pada tanggal 16 April 2018.

Dari penjelasan ustadzah, bisa diketahui banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh santri makhad disebabkan salah satunya karena proses input dengan cara melakukan penyaringan pada siswa yang akan masuk Makhad di awal tahun.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Teknik analisis telah peneliti lakukan di bab 4 yaitu analisis kualitatif deskriptif berupa pemaparan data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melaksanakan penelitian di lembaga yang terkait. Pada bagian ini peneliti akan membahas secara berurutan mengenai hasil penelitian sebagai berikut.

#### **A. Perencanaan Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

Perencanaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas dalam rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai, apa yang harus dilakukan, dan siapa pelaksana langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, serta bagaimana cara langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal, efektif dan efisien.

Mulyono menjelaskan terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:<sup>107</sup>

1. Memilih sasaran/tujuan organisasi dengan syarat dipilihnya tujuan harus jelas, tujuan yang ingin dicapai dapat terukur, dan sebuah tujuan sebaiknya tidak terlalu ringan.

---

<sup>107</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.26-27.

2. Sasaran/tujuan ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi-divisi, departemen, dan sebagainya yang gunanya untuk mempermudah organisasi mencapai tujuan.
3. Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut).

Perencanaan program pembentukan karakter religius peserta didik di Mahad Darul Hikmah MAN 1 Malang dilaksanakan dengan beberapa langkah. Yakni yang pertama, penentuan tujuan yang ingin dicapai berupa visi, misi, tujuan, serta asas landasan dalam penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang. Yang kedua adalah penentuan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaku pelaksana langkah-langkah mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Yang ketiga adalah berupa perencanaan program dan cara mencapai tujuan Makhad yang telah ditentukan. Salah satunya dengan dilaksanakannya rapat pengurus yang didalamnya membahas tentang pembentukan struktur organisasi Makhad, program tahunan Makhad, pembahasan program jangka Panjang Makhad, hingga perencanaan RAP dan program Pendidikan selama setahun kedepan.

Langkah-langkah tersebut akan peneliti jelaskan secara lebih detail sebagai berikut berdasarkan hasil temuan di lapangan:

#### 1. Penetapan Tujuan

Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang adalah sebuah Lembaga yang berdiri dalam naungan MAN 1 Kota Malang. Latar belakang adanya Lembaga tersebut adalah untuk memaksimalkan proses

pembelajaran di madrasah tersebut. Jadi seperti yang dikatakan oleh ustadzah Qibtiyah saat wawancara, adanya makhad ini adalah untuk mendukung program sekolah. Meski begitu, Makhad Darul Hikmah tetap merumuskan Tujuan, Visi, dan Misi sendiri agar setiap program yang dijalankan ada pacuan yang mendasarinya.

a. Visi

Visi Makhad Darul Hikmah adalah mencetak santri yang mampu mengamalkan ajaran Islam dengan baik sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan dilandasi akhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulullah, serta berbakti kepada orang tua. Visi ini adalah mendefinisikan secara tidak langsung tentang arti karakter religius.

b. Misi

Berdasarkan visi yang ditetapkan, Makhad Darul Hikmah menjabarkannya menjadi beberapa misi, yaitu

- 1) Meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman ajaran Islam.
- 3) Meningkatkan pengamalan dan penghayatan ajaran Islam.
- 4) Menghiasi diri dengan akhlak mulia.

c. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang dalam setahun adalah mencetak santri yang selalu rajin dalam menjalankan rukun-rukun Islam yang wajib, seperti sholat 5 waktu ditambah dengan cara selalu berjamaah. Selain itu, sunnah-

sunnah yang ada saat mengiringi yang wajib juga kalau bisa dilaksanakan, seperti sholat sunnah *qobliyah* dan *bakdiyah*.

## 2. Penentuan Pelaksana Kegiatan

Setelah dirumuskan tujuan, barulah menentukan pelaku pelaksana yang dapat membawa Makhad Darul Hikmah Mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

### a. *Recruitment* murobbi/ah

Untuk melahirkan peserta didik atau santri yang memiliki karakter religius, diperlukan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang memiliki kriteria itu juga. Sehingga Mahad Darul Hikmah dalam penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan yang dalam hal ini adalah Ustadz dan murobbiyah menjadikan kriteria berakhlak mulia sebagai kriteria utama, kemudian dilanjutkan dengan pemenuhan persyaratan yang lainnya.

### b. Cara kerja murobbi/ah

Gaya bekerja ustadz dan murobbiyah yang ada di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang berdasarkan yang peneliti amati dan hasil dari wawancara adalah bekerja secara professional dengan pendekatan kekeluargaan. Setiap program yang nantinya dijalankan dilakukan dengan prosedur professional, sesuai dengan bidang keahlian. Namun dalam gaya berkomunikasi baik untuk improvisasi kegiatan atau evaluasi kinerja dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan sehingga komunikasi tidak terjadi kesalahfahaman dan

tujuan pembicaraan dapat tersampaikan. Sistem pengambilan keputusan dalam suatu kebijakan dilakukan secara Bersama seluruh pengurus Makhad.

c. Pembagian Tugas Kerja

Pembagian kerja di Makhad Darul Hikmah dilakukan dengan melihat kepada kebutuhan santri. Seperti kata Ustadzah Qibtiyah, “program kerja itu murni dari santri untuk santri”. Penyusunan program kerja dimulai dari perancangan proker oleh para pengurus makhad. Setelah dirancang, kemudian diberikan kepada komite sekolah untuk dikaji. Setelah usai, baru diberikan kepada kepala sekolah dan mudir makhad untuk disetujui dan ditandatangani.

Struktur organisasi yang ada di Makhad hampir sama dengan organisasi yang lainnya. Namun dalam proses pembentukan karakter religius santri, ada beberapa devisi yang langsung menanganinya. Yaitu devisi kurikulum keagamaan yang mengatur seluruh kegiatan taklim santri. Sehingga ukuran kemampuan kognitif santri dalam memahami ilmu berkarakter religius dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya ada devisi ubudiyah yang mengatur akan aktivitas ibadah santri yang diwajibkan di Makhad Darul Hikmah. Devisi berperan dalam mempertanggung jawabkan sisi afektif santri dalam pembentukan karakter religius.

Kemudian yang berhubungan langsung dalam pembentukan karakter santri adalah devisi kesantrian. Devisi mengatur akan

kemampuan psikomotorik santri untuk berperan aktif saat berada di lingkungan masyarakat kelak. Sehingga santri tidak hanya diunggulkan dalam ranah keilmuan ataupun perilaku, tapi juga dapat berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Sehingga santri keluaran Makhad Darul Hikmah MAN1 Kota Malang dapat menjadi tauladan dan uswah yang pas untuk masyarakat.

### 3. Penentuan Program Pencapai Tujuan

Program dirancang sebagai tahapan-tahapan yang harus dijalankan oleh Makhad Darul Hikmah agar tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai. Perancangan program yang akan dilaksanakan, dilakukan oleh seluruh pengurus Makhad yang sudah terseleksi baik dari segi professional, pengalaman, pengetahuan dan juga sikap. Sehingga perumusan program bisa terjamin, bukan asal-asalan. Perumusan program dilakukan sebelum awal tahun dimulai. Penyusunan ini dilakukan bersamaan dengan perumusan Rencana Anggaran Pendidikan (RAP). Dengan cara seperti ini, diharapkan perencanaan program berjalan secara efektif dan maksimal.

#### a. Program (buku pedoman penyelenggaraan)

Program pembentukan karakter religius santri Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Tadarus Al qur'an setiap hari sebelum pelajaran dimulai selama 10 menit dipandu langsung oleh guru pengajar jam pertama.
- 2) Sholat dhuha berjama'ah.

- 3) Sholat dhuhur berjama'ah.
  - 4) Bimbingan membaca Al Qur'an bagi siswa yang belum mahir membaca.
  - 5) Kithobah dengan menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab).
  - 6) Pondok romadlon yang dilaksanakan di luar madrasah bekerjasama dengan pondok pesantren di wilayah Malang Raya.
  - 7) Memperbanyak materi agama dibanding materi umum pada bulan romadhon.
  - 8) Penyembelihan hewan Qurban.
  - 9) Peringatan hari-hari besar Islam (PHBI).
  - 10) Muatan Lokal Khitobah.
- b. Pembiayaan Program

Proses pendidikan tidak akan berjalan efektif dan efisien tanpa adanya perencanaan pembiayaan pendidikan. Karena pembiayaan merupakan sejumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan oleh lembaga untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan seperti gaji pengurus Makhad, peningkatan kemampuan ustadz dan murobbiyah, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, juga kegiatan pengelolaan pendidikan.<sup>108</sup> Program kerja yang dirumuskan oleh pengurus Makhad

---

<sup>108</sup> Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.78.

harus sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Belanja) anggaran yang telah disusun di akhir tahun sebelum awal tahun ajaran dimulai. Perancangan ini dilakukan secara Bersama-sama karena dasarnya suatu program tidak boleh keluar dari biaya yang sudah dianggarkan.

c. Tata Cara Pelaksanaan Program

Setiap santri baru yang masuk ke dalam Makhad Darul Hikmah akan dibagikan buku pedoman penyelenggaran Makhad Darul Hikmah. Tujuannya adalah agar santri bisa mempelajari dan memahami betul akan peraturan dan budaya yang akan dibentuk di makhad. Selain dibagikan buku pedoman, agar santri lebih memperhatikan aturan makhad, juga diadakan sosialisasi pengenalan di awal tahun juga pendekatan langsung murobbi/ah. Di dalam buku pedoman juga dijelaskan akan sistem kontrak santri dengan makhad. Kontrak santri dengan makhad minimal satu tahun. Apabila seorang santri keberatan dan keluar dari makhad dalam jangka sebelum satu tahun, maka dia juga harus menerima konsekuensi untuk keluar juga dari sekolah MAN 1 Kota Malang.

4. Penunjang Kegiatan Pencapai Tujuan

Untuk dapat semakin menjamin berjalannya program pembentukan karakter religius santri yang telah direncanakan berjalan dengan maksimal, diperlukan penguat sebagai penunjang kegiatan di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang. Selain tokoh utama murobbi/ah sebagai tauladan dan panutan santri dalam berperilaku, diperlukan tokoh

pendukung. Karena itu, dirumuskan oleh pengurus makhad untuk diadakan Organisasi Santri Makhad Darul Hikmah (OSMADA) yang berperan dan ikut andil bagian di program makhad. Organisasi mulai dijalankan saat pertengahan semester ganjil.

Temuan penelitian di atas menunjukkan adanya perencanaan yang dilakukan oleh pengurus Makhad Darul Hikmah dalam menyusun program pembentukan karakter religius telah sesuai dengan standar perencanaan secara umum.

Dengan demikian fungsi perencanaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang yang dilakukan oleh pengurus makhad telah dijalankan dengan baik, karena telah memenuhi komponen-komponen dalam tahapan perencanaan pembentukan karakter religius santri.

#### **B. Penerapan Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

G.R. Terry yang dikutip oleh Baharuddin dan Makin mendefinisikan *actuating* sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaran-sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.<sup>109</sup>

---

<sup>109</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 105.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pelaksanaan program pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang dilaksanakan dengan beberapa langkah. Yakni melalui pendekatan dan pembiasaan, contoh dan teladan, penyadaran, dan pendampingan.

Langkah-langkah tersebut akan peneliti jelaskan secara lebih detail sebagai berikut berdasarkan hasil temuan di lapangan:

1. Pendekatan dan Pembiasaan

Ada beberapa macam cara dalam upaya membentuk karakter peserta didik di Makhad. Salah satunya dengan pendekatan yang dilakukan oleh ustadz dan murobbiyah di Makhad. Salah satunya adalah melalui pendekatan secara umum dan pendekatan secara khusus atau individu. Pendekatan secara umum yaitu dengan menggunakan sanksi dan hukuman yang telah diberitahukan dan ditekankan sejak awal masuk

makhad, dan pendekatan secara individu yaitu pendekatan yang bekerja sama dengan seluruh pengurus Makhad Darul Hikmah.

Pendekatan-pendekatan terhadap peserta didik memang tergantung dari murabbi/ahnya masing-masing. Artinya setiap murabbi/ah itu mempunyai karakteristik dan pendekatan masing-masing terhadap siswa, sehingga berbeda cara pembentukan karakter siswa antara murabbi/ah satu dengan yang lainnya. Meskipun setiap murabbi/ah itu mempunyai karakteristik dan cara pendekatan yang berbeda terhadap para santri, pendekatan-pendekatan ini akan bertujuan agar siswa lebih dekat hubungannya dengan para murabbi/ah yang nantinya sedikit demi sedikit akan terbiasa dan tumbuh rasa kesadaran dalam diri santri untuk berkarakter religius. Dan pembiasaan menumbuhkan rasa religius ini harus dilakukan, karena usia anak yang seperti itu masih perlu dipaksa dan pada akhirnya akan terbiasa.

## 2. Contoh dan Teladan

Upaya yang kedua adalah dengan memberikan contoh dan teladan yang baik untuk para siswa. Sebagai mana yang diungkapkan oleh ustadz Lutfi Hakim selaku Sekbid. Kurikulum Keagamaan di makhad bahwa upaya paling mudah dalam pembentukan karakter religius dalam diri peserta didik adalah dengan memberikan contoh dan teladan. Selain memberikan nasihat dan peringatan terkait perilaku keseharian yang ada di mak'had, murabbi/ah juga memberikan contoh teladan kepada peserta didik. Misalnya, datang lebih awal ketika sudah waktunya sholat

berjamaah dan ketika waktunya taklim di kelas. Dan para santri pasti akan melihat dulu apa saja yang dilakukan oleh murabbi/ah karena memang para murabbi/ah di makhad dianggap sebagai uswah yang akan mereka contoh dalam perilaku keseharian di makhad.

### 3. Penyadaran

Upaya yang dilakukan oleh murabbi/ah dalam membentuk karakter religius peserta didik ini mempunyai tujuan agar timbul kesadaran dalam diri siswa dalam menerapkan karakter religius ke kehidupan sehari-hari. Mulai dari awal masuk ma'had, murabbi/ah sudah memberikan pengarahan terhadap para siswa terkait budaya dan peraturan yang ada di makhad, dan bahkan pihak makhad juga memberitahukan segala kewajiban yang ada di makhad kepada para orang tua peserta didik. Ini bertujuan agar adanya kerjasama dan respon baik dari orang tua peserta didik untuk membentuk karakter religius peserta didik di makhad.

Penyadaran murabbi/ah juga dilakukan terhadap para peserta didik yang melanggar aturan Makhad dengan pendekatan khusus kepada peserta didik. Maksudnya yaitu ketika ada peserta didik yang melanggar, para murabbi/ah tidak akan langsung memberi hukuman melainkan akan diajak berdiskusi dengan bertatap muka secara langsung. Hal ini dilakukan agar masing-masing mengetahui alasan dan sebab terjadinya pelanggaran sehingga para siswa lebih memahami lagi akan aturan makhad, lebih-lebih dalam berperilaku.

### 4. Pendampingan

Kegiatan pendampingan oleh murabbi/ah terhadap para santri juga merupakan upaya yang dapat membentuk karakter religius santri di Makhad. Dalam kegiatan pendampingan, setiap murabbi/ah diberikan kewajiban untuk mendampingi beberapa santri yang telah dibagi oleh pengurus makhad. Dengan cara tersebut, para murabbi/ah dapat mengontrol dan mengawasi semua hal yang dilakukan oleh santrinya. Upaya pendampingan yang dilakukan murabbi/ah ini misalnya, mulai dari mengajak mereka untuk melakukan *qiyamullail* dan sekaligus melaksanakan secara Bersama-sama, mendampingi para santri ketika kegiatan taklim juga bimbingan belajar, kemudian mengontrol mereka di setiap kegiatan, dan juga ketika mengadakan ujian monitoring untuk setiap santri yang tujuannya mengetahui seberapa kemampuan mereka yang telah mereka dapatkan beberapa semester atau bulan.

Dengan adanya bentuk-bentuk upaya yang ada, akan memudahkan Murabbi/ah dalam meningkatkan dan menyadarkan peserta didik untuk berperilaku religius dan berakhlak islami walaupun mereka awalnya terpaksa, namun lama-kelamaan mereka akan terbiasa dan sadar bahwa kegiatan-kegiatan dan aturan yang ada di Makhad adalah hal penting untuk membentuk karakter mereka agar Tangguh menghadapi tantangan saat di masyarakat.

Pembentukan karakter religius yang dibawa dari lingkungan mereka di Makhad akan menjadi modal besar bagi cara berperilaku mereka di masa depan dengan bertambahnya lingkungan, maka akan bertambah pula nilai

*insaniyah* seperti nilai *ukhuwah*, *silaturrohmi*, *musawah*, dan lain lain dalam pengelolaan bermasyarakat.

Program pembentukan karakter religius yang dilaksanakan oleh pengurus Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang terhadap peserta didik yang dilakukan oleh ustadz dan murobbiyah akan menumbuhkan kesadaran pada mereka. Upaya yang dilakukan oleh murabbi/ah memberikan pengaruh positif terhadap diri santri, yaitu para santri bisa mencontoh bagaimana cara menerapkan ilmu yang mereka peroleh ke dalam perilaku sehari-hari khususnya nilai *ilahiyyah*. Para santri mulai terbiasa melakukan *qiyamullail*, jama'ah sholat fardhu lima waktu, dan lain-lain. Upaya tersebut juga berpengaruh besar dalam hal perilaku santri kepada teman sebaya dan juga yang lebih tua seperti guru dan pegawai di sekolah.

Dengan demikian fungsi pelaksanaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang yang dilakukan oleh pengurus makhad telah dijalankan dengan baik, karena telah memenuhi komponen-komponen dalam tahapan pembentukan karakter religius.

### **C. Evaluasi Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

Evaluasi menurut Cronbach dan Stufflebean adalah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian

mana dari suatu tujuan yang sudah tercapai. Evaluasi berguna untuk mencari tahu penyebab suatu tujuan belum tercapai serta pengambilan keputusan dalam menentukan solusi untuk menyelesaikannya.<sup>110</sup> Adanya evaluasi dalam suatu organisasi atau lembaga memiliki tujuan sebagai salah satu cara untuk introspeksi suatu organisasi tersebut.

Bentuk cara pengurus dalam melakukan evaluasi program pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang dilaksanakan dengan 2 macam. Yaitu evaluasi terhadap peserta didik dan evaluasi pada kinerja pengurus dalam menjalankan program Makhad.

Bentuk evaluasi yang dilakukan pengurus terhadap santri atau peserta didik yang ada di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang terkait program pembentukan karakter religius dilakukan dengan dua cara yang mana keduanya dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Ujian Tengah Semester (UTS)
2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Nilai yang didapatkan dari kedua ujian tersebut dari sisi kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau praktik kemudian digabungkan dan diakumulasikan. Penilaian tersebut akan dicantumkan pada raport atau nilai akhir melalui angka.

Tujuan dari adanya evaluasi terhadap santri Makhad Darul Hikmah adalah untuk mengetahui sejauh mana karakter religius santri yang sudah terbentuk setelah melewati program Makhad. Selain itu adanya evaluasi santri

---

<sup>110</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.3.

dari segi religius adalah untuk melatih sikap *amanah* santri dalam hal kepercayaan yang diberikan oleh pengawas ujian maupun orang tua yang akan melihat hasil evaluasinya melalui raport. Kejujuran juga dilatih bagi seluruh santri dalam mengerjakan ujian. Karena selama ujian berlangsung santri selalu ditekankan untuk mematuhi peraturan yang ada. Selain itu, evaluasi tersebut berguna bagi pengurus untuk melakukan penyesuaian agar santri dalam melaksanakan program tidak melenceng dari tujuan awal. Tindak lanjut adanya evaluasi langsung diadakan adalah untuk melakukan penyempurnaan.

Selain evaluasi terhadap santri, di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang juga melakukan evaluasi dalam hal kepengurusan program kegiatan santri. Evaluasi ini berkaitan tentang program pembentukan karakter religius peserta didik selama pelaksanaannya, juga mengevaluasi manajemen pelaksana kegiatan. Bentuk evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Rapat bulanan

Rapat ini diadakan setiap satu bulan sekali di awal bulan. Rapat ini diikuti oleh seluruh pengurus Makhad Darul Hikmah. Apabila terjadi kondisi yang mana rapat tidak bisa dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, maka rapat akan tetap diadakan namun melalui via sosial media yaitu *whatsapp*. Rapat ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program dijalankan.

2. Rapat program hari besar Islam

Rapat ini bersifat kondisional baik dari segi waktu maupun pesertanya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan besar kecilnya suatu peringatan hari besar Islam. Waktu peringatan juga perlu disesuaikan dulu kalender akademik yang sudah ada.

### 3. Rapat per devisi

Rapat ini hanya diikuti oleh seluruh anggota suatu devisi atau bisa dengan devisi lain yang sekiranya melakukan kerjasama antar devisinya. Waktu dilakukan rapat ini adalah kondisional tergantung dengan kebutuhan suatu kebijakan.

### 4. Rapat rutin tahunan

Rapat tahunan ini dilaksanakan saat akhir tahun pelajaran dengan tujuan untuk merancang Rancangan Anggaran Pendidikan (RAP) beserta seluruh detail program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran pendidikan selanjutnya. Rapat ini dihadiri oleh seluruh pengurus Makhad dan Bapak Kepala Sekolah MAN 1 Kota Malang.

Tujuan diadakannya seluruh bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pengurus makhad adalah untuk melakukan pengukuran sejauh mana segala hal yang telah dirumuskan dalam perencanaan dapat dilaksanakan pada saat program berjalan. hal ini dipandang penting karena fungsi evaluasi adalah faktor penentu akan berjalannya siklus pengelolaan *boarding school* di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang. Siklus itu dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan yang nantinya akan menjadi acuan bagi pengurus untuk mengambil

kebijakan dan keputusan. Hasil evaluasi tersebut akan dijadikan pijakan dan tindaklanjut bagi perencanaan di tahun ajaran Pendidikan selanjutnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi program pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang yang dilakukan oleh pengurus sudah berjalan dengan baik.

#### **D. Implikasi Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang**

Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan dari sebuah Lembaga pendidikan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut, termasuk para pengajar dan peserta didik.<sup>111</sup>

Salah satu implikasi yang diharapkan dari pengelolaan *boarding school* di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang adalah terbentuknya karakter religius pada diri peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari visi Lembaga tersebut, yaitu mencetak generasi muslim yang mampu mengamalkan ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan dilandasi akhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulullah, serta berbakti kepada orang tua.

Zayadi menjelaskan bahwa karakter religius dalam perspektif agama Islam mengandung dua nilai, yaitu nilai ilahiyah dan nilai insaniyah. Nilai

---

<sup>111</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Unpar Press, 2005) hlm. 43.

ilahiyyah adalah nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia namun berhubungan dengan ketuhanan atau *habluminallah* seperti iman, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar. Nilai *insaniyyah* adalah nilai yang berlaku dalam kehidupan di dunia ini dan berhubungan dengan sesama manusia atau *habluminannas* seperti *silaturahmi*, *ukhuwah*, *musawah*, *adalah*, *husnu dzan*, *tawadlu*, *wafa*, *insyirah*, dan *amanah*.<sup>112</sup>

Implikasi adanya program pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Malang ditemukan beberapa hal. Peneliti membaginya dengan implikasi atau dampak positif dan implikasi negatif. Dua macam implikasi tersebut akan peneliti jelaskan secara lebih detail sebagai berikut berdasarkan hasil temuan di lapangan.

Implikasi yang pertama adalah implikasi positif. Peneliti menilai positif karena implikasi yang muncul dari adanya program pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang dapat menunjang berjalannya program tersebut lebih berkembang. Implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Munculnya sikap *taqwa*, ikhlas dan tawakkal pada diri santri dalam menjalankan ibadah. Seperti *qiyamullail*, sholat fardhu berjama'ah, dan sholat sunnah *qobliyah* dan *ba'diyah*.
2. Munculnya sikap sabar dan syukur pada diri santri dalam menjalani banyaknya program kegiatan baik makhad maupun sekolah formal yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan.

---

<sup>112</sup> Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2001), Hlm. 73.

3. Munculnya akhlak *silaturahmi*, *ukhuwah*, *musawah*, *husnudzon* antar sesama santri.
4. Bertambahnya pemahaman dalam ilmu pengetahuan. Sehingga tidak sedikit anak Makhad yang ikut andil bagian dalam mengharumkan nama sekolah melalui prestasinya.
5. Munculnya sikap *tawadhu'* pada diri santri sehingga mudah dibedakan dan dikenali oleh para guru di sekolah.
6. Munculnya sikap *insyiroh* dengan bertambahnya kedewasaan dalam menyikapi perbedaan antar teman.

Implikasi yang kedua adalah implikasi negatif. Peneliti menilai negatif karena implikasi yang muncul dari adanya program pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah berdampak menghambat berkembangnya program tersebut. Apabila dampak ini diabaikan maka akan terhenti suatu program yang lain. Implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Peserta didik atau santri/santriwati di Makhad Darul Hikmah tidak jarang sering mengalami keletihan dalam hal fisik mereka. Hal ini disebabkan karena penuhnya kegiatan yang harus mereka jalani setiap hari. Kegiatan yang ada di sekolah ditambah dengan kegiatan yang ada di Makhad.
2. Adanya kegiatan Makhad yang bertabrakan waktu pelaksanaannya dengan kegiatan di sekolah regular.
3. Muncul keluhan para guru di sekolah mengenai kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.

4. Para murobbi dan ustadzah tersibukkan kepada santri yang mengalami sakit karena kelelahan.

Dengan mengetahui implikasi positif yang sudah muncul pada diri peserta didik atau santri di Makhad Darul Hikmah, program pembentukan karakter religius dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan dan juga visi misi Lembaga tersebut.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian peneliti yang berjudul “Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang”, peneliti menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan tujuan yang ingin dicapai berupa visi, misi, tujuan, serta asas landasan dalam penyelenggaraan Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang. Yang kedua adalah penentuan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaku pelaksana langkah-langkah mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dan yang ketiga adalah berupa perencanaan program dan cara mencapai tujuan Makhad yang telah ditentukan. Salah satunya dengan dilaksanakannya rapat pengurus yang didalamnya membahas tentang pembentukan struktur organisasi Makhad, program tahunan Makhad, pembahasan program jangka Panjang Makhad, hingga perencanaan RAP dan program Pendidikan selama setahun kedepan.

2. Pelaksanaan pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang dilakukan dengan beberapa cara yaitu pertama, dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada santri. Pendekatan santri dilakukan secara umum dan pendekatan secara khusus atau individu. Pendekatan secara umum yaitu dengan menggunakan sanksi dan hukuman, dan pendekatan secara individu yaitu pendekatan yang bekerja sama dengan seluruh pengurus Makhad Darul Hikmah. Kedua, adalah dengan memberikan contoh dan teladan yang baik untuk para santri. Ketiga, dengan penyadaran. Maksudnya adalah para murabiyah dan ustadz juga memberikan nasihat berisikan peringatan dan hikmah-hikmah. Ini bertujuan agar membuat mereka berfikir dan menumbuhkan rasa kesadaran tentang pentingnya karakter religius ada dalam setiap diri santri. Keempat, kegiatan pendampingan. Dalam kegiatan pendampingan, setiap murabbi/ah diberikan kewajiban untuk mendampingi beberapa santri yang telah dibagi oleh pengurus Makhad Darul Hikmah dan memiliki kewajiban mengontrol dan mengawasi semua hal yang dilakukan oleh santrinya termasuk karakter keseharian santri.
3. Evaluasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang dilakukan dengan dua macam. Pertama yaitu evaluasi kepada peserta didik atau santri dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui evaluasi langsung atau tidak tertulis oleh murobbi/ah yang bertanggung

jawab setiap mabna, evaluasi tertulis berupa Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Kedua evaluasi terhadap kinerja pengurus Makhad melalui rapat bulanan, rapat kegiatan Hari Besar Islam (HBI), rapat per devisi, dan rapat rutin tahunan bersama seluruh pengurus dan Kepala Sekolah MAN 1 Kota Malang.

4. Implikasi pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang ada 2 macam. Pertama adalah implikasi positif, yaitu terbentuknya karakter religius pada diri peserta didik dalam hal *nilai ilahiyah* berupa munculnya sikap taqwa, ikhlas, tawakkal, syukur, dan sabar juga *nilai insaniyah* berupa munculnya sikap *silaturahmi, ukhuwah, musawah, Husnudzan, Tawadlu, dan Insyirah*. Kedua ada implikasi negatif, yaitu munculnya kelelahan dalam hal fisik peserta didik, bertabrakannya waktu pelaksanaan beberapa kegiatan bukan harian dengan sekolah regular, adanya keluhan para guru di sekolah mengenai kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, juga tersibukkannya murobbi dan ustadzah kepada santri yang mengalami sakit karena kelelahan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan peneliti terhadap penelitian ini adalah:

1. Untuk Pengurus Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang, agar terus meningkatkan kerjasama dalam menjalankan pengelolaan Makhad secara professional, efektif dan efisien agar semua program dapat dijalankan dengan maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. penelitian ini hanya fokus pada pengelolaan *boarding school* saja dalam pembentukan karakter religius peserta didik, tanpa memperhatikan pengaruh terbentuknya karakter dari luar Makhad. Karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam laporan penelitian ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Almanshur, Fauzan & Ghony, Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Makna ke Dalam Bahasa Indonesia*. 2006. Kudus: Menara Kudus.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin & Makkin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Balitbang. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Djamaludin & Suroso. 1994. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Fauziyah, Nur. 2015. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Kartono, Kartini. 1994. *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan, dan Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalidy, Shodiq dkk. 2014. *Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School di SMP*. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, vol. 9 no.1 Januari.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Lexy, Meoleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Maksudin. 2010. *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: UnyPress.

- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Adi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qomar, Mujamil. 2008. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Bandung: Erlangga.
- Qomariyah, Ulfa. 2017. "Pembentukan Karakter Religius Peserta didik melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta.
- Rahmawati. 2014. *Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Moderen Darussalam Gontor Putri IV*. (Jurnal Al-Izzah, Volume 9, Nomor 1, Juli 2014).
- Ridwan Sani, Abdullah. 2011. *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Bandung: Citapustaka.
- Sallis, Edward. 2010. *Total quality Management in Education (Manajemen Mutu terpadu Pendidikan)*. Penerjemah: Riyadi, Ahmad Ali. Yogyakarta: Ircisod.
- Saodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukandarrumidi. 2007. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardani, Yunita Ayu. 2016. "Pembentukan Karakter Mandiri Dan Religius Di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.
- [www.oxforddictionaries.com](http://www.oxforddictionaries.com)
- [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)
- Zayadi. 2001. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.

Lampiran I

**SURAT IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin\_malang.ac.id

---

Nomor : 33 /Un.03.1/TL.00.1/01/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

15 Januari 2018

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muchamad Muslim  
NIM : 14170015  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Kasus di Mahad Darul Hikmah MAN 1 Malang)

Lama Penelitian : Januari 2018 sampai dengan Maret 2018  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



  
Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Lampiran II

**SURAT BUKTI TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

 **KEMENTERIAN AGAMA**   
MA'HAD DARUL HIKMAH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI I MALANG  
Jl. Baiduri Bulan No. 40 Telp. (0341)551752 Faks. 551752 Psw.13 Malang 65144  
Website: www.manmalang1.sch.id Email : man1mlg@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
024/MDH.MANIKOTAMLG/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochamad Khuseini, S.Pd  
NIP : 19680812020070101061  
Jabatan : Ketua Ma'had Darul Hikmah  
MAN 1 Kota Malang

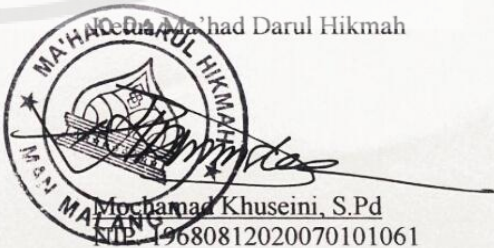
Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa saudara :


Nama : Muchamad Muslim  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
NIM : 14170015

Bahwa nama yang tersebut diatas benar-benar telah mengadakan Penelitian untuk Skripsi di Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang pada tanggal 1 April s/d 10 April 2018 dengan Judul Penelitian "Pengelolaan *Boarding School* dlam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Juni 2018

  
Mochamad Khuseini, S.Pd  
NIP. 19680812020070101061



Lampiran III

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Nama : Muchamad Muslim  
 NIM : 19170015  
 Judul : Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik di MAN 1 Kota Malang  
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basith, S.Pd., M.Si.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	03/10/2018	- proporsional data - Cara pengujian data & persentase. - Teknik pelacakan	[Signature]
2.			
3.	12/10/2018	- Teknik penulisan - Relevansi pembahasan dgn teori & penelitian & di paragraf → Referensi yg terdapat	[Signature]
4.		- Pd Btk pembalasan → Substansi yg lebih baik, wawasan, dan lain-lain	
5.			
6.		- Benar sbg jefektif yg	
7.	22/10/2018	Dibuat lengkap dengan abstrak & lampirannya.	[Signature]
8.			
9.	01/11/2018	- abstrak → ditastahilkan - Benar sbg tabung yg kng	[Signature]
10.			

Malang, 09 November 2018.

Mengetahui  
 Ketua Jurusan MPI,

[Signature]

Dr. H. Mulyono, MA.  
 NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219

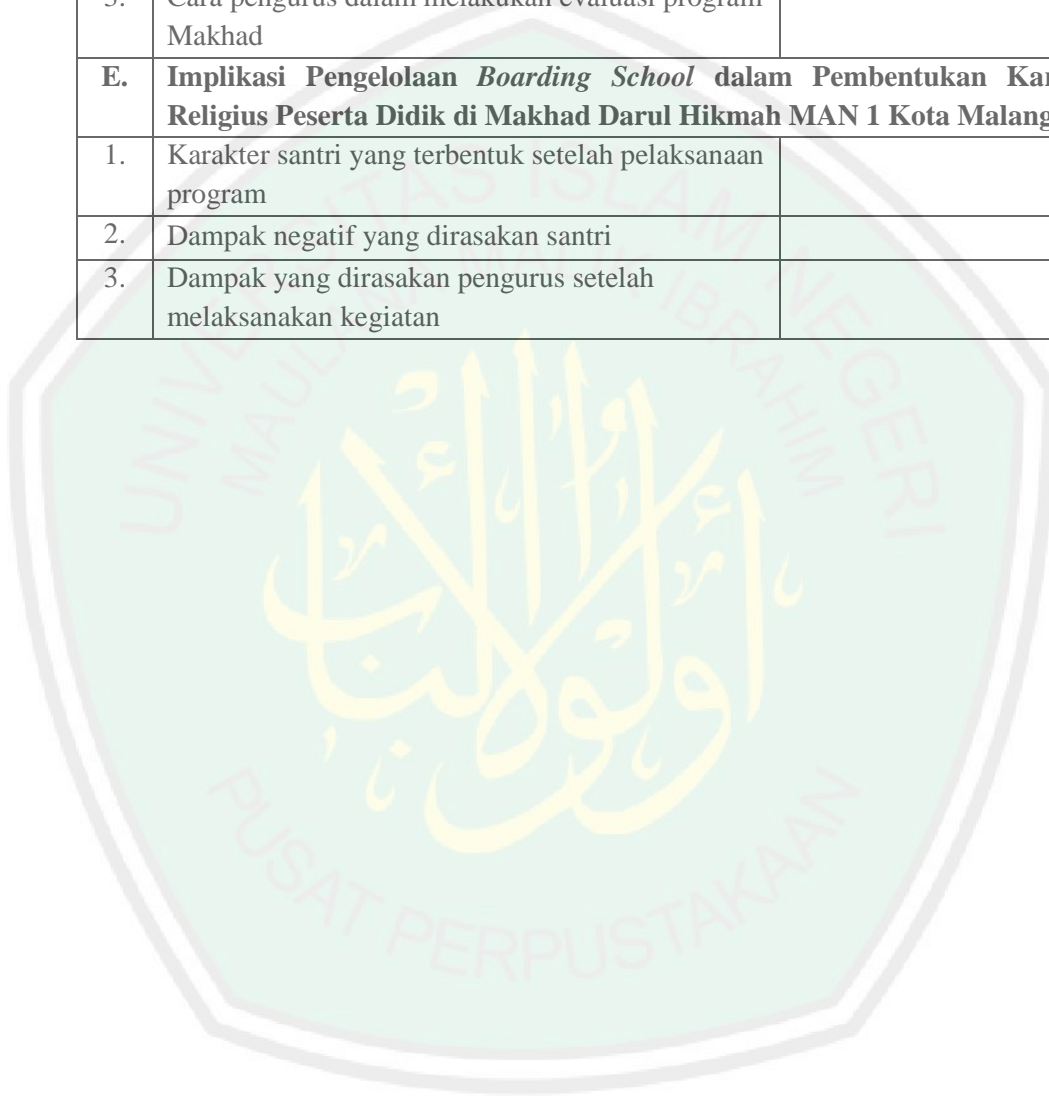
Lampiran IV

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**

No.	Aspek Observasi	Deskripsi hasil observasi
<b>A.</b>	<b>Profil Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang</b>	
1.	Identitas Makhad Darul Hikmah	
2.	Visi, misi, tujuan dan motto Makhad Darul Hikmah	
3.	Struktur Organisasi Makhad Darul Hikmah	
4.	Sarana Prasarana Makhad Darul Hikmah	
<b>B.</b>	<b>Perencanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Perencanaan pengelolaan <i>boarding school</i> a. Tahapan perencanaan b. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan c. Waktu perencanaan	
2.	Penentuan tujuan pengelolaan <i>boarding school</i> a. Visi b. Misi c. Landasan	
3.	Penentuan Sumber Daya Manusia Pelaksana a. Sistem rekrutmen pengurus Makhad b. Struktur Pengurus Makhad c. Tugas dan program kerja setiap bagian	
4.	Penentuan program a. program harian, bulanan, tahunan b. Tata cara pelaksanaan program c. Biaya kebutuhan program d. Sarana prasarana yang dibutuhkan	
<b>C.</b>	<b>Pelaksanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Mengamati langkah strategi pengurus	
2.	Mengamati santri dan pengurus saat kegiatan berlangsung	
3.	Mengamati santri saat tidak ada kegiatan yang berlangsung	

<b>D.</b>	<b>Evaluasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	cara pengukuran keberhasilan pelaksanaan dengan perencanaan di awal	
2.	Cara mengukur keberhasilan program dalam pembentukan karakter santri	
3.	Cara pengurus dalam melakukan evaluasi program Makhad	
<b>E.</b>	<b>Implikasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Karakter santri yang terbentuk setelah pelaksanaan program	
2.	Dampak negatif yang dirasakan santri	
3.	Dampak yang dirasakan pengurus setelah melaksanakan kegiatan	



Lampiran V

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta**

**Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**

No.	Pertanyaan	Informan
<b>A.</b>	<b>Perencanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Bagaimana perencanaan pengelolaan <i>boarding school</i> dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang? d. Apa saja tahapan perencanaannya? e. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan perencanaan? f. Waktu dilakukan perencanaan tersebut?	1. Mudir Makhad 2. Sekertaris Pengurus Makhad
2.	Apa tujuan adanya pengelolaan <i>boarding school</i> dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang? d. Apa Visi Makhad Darul Hikmah? e. Apa Misi Makhad Darul Hikmah? f. Apa Landasan berdirinya Makhad Darul Hikmah?	1. Mudir Makhad 2. Sekertaris Pengurus Makhad
3.	Bagaimana menentukan Sumber Daya Manusia selaku pengelola Makhad Darul Hikmah? d. Bagaimana sistem rekrutmen pengurus Makhad? e. Bagaimana bentuk struktur Pengurus Makhad? f. Apa saja tugas dan program kerja setiap bagian?	1. Mudir Makhad 2. Sekertaris Pengurus Makhad
4.	Apa saja program di Makhad Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius peserta didik? e. Apa saja program harian, bulanan, dan tahunan di Makhad? f. Bagaimana tata cara pelaksanaan program? g. Bagaimana cara pembiayaan kebutuhan program? h. Apa saja sarana prasarana yang dibutuhkan?	1. Mudir Makhad 2. Sekertaris Pengurus Makhad
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Apa saja langkah pengurus agar pelaksanaan program pembentukan karakter religius berjalan maksimal?	1. Pengurus Makhad bidang ubudiyah 2. Pengurus Makhad bidang kurikulum keagamaan
2.	Bagaimana sikap santri saat melaksanakan program	1. Pengurus Makhad

	Makhad?	<ul style="list-style-type: none"> <li>devisi ubudiyah</li> <li>2. Pengurus Makhad bidang kurikulum keagamaan</li> <li>3. Santri Makhad</li> </ul>
3.	Apa yang dilakukan pengurus saat menemui santri yang bersikap buruk di luar jam kegiatan makhad?	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus Makhad bidang kesantrian</li> <li>2. Santri Makhad</li> </ul>
<b>C.</b>	<b>Evaluasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Bagaimana cara pengurus melakukan pengukuran keberhasilan pelaksanaan program pembentukan karakter religius peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekertaris Pengurus Makhad</li> <li>2. Pengurus Makhad bidang kurikulum keagamaan</li> </ul>
2.	Bagaimana cara pengurus dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program Makhad?	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekertaris Pengurus Makhad</li> </ul>
<b>D.</b>	<b>Implikasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Apa saja karakter santri yang sudah terbentuk setelah melaksanakan program Makhad?	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus Makhad bidang ubudiyah</li> <li>2. Santri Makhad</li> </ul>
2.	Apa saja dampak negatif yang dirasakan santri setelah melaksanakan program Makhad?	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus Makhad bidang ubudiyah</li> <li>2. Santri Makhad</li> </ul>
3.	Apa saja dampak yang dirasakan pengurus setelah melaksanakan program Makhad?	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekertaris Pengurus Makhad</li> </ul>

Lampiran VI

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**

No.	Aspek Observasi	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Profil Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang</b>	
1.	Website MAN 1 Kota Malang Makhad Darul Hikmah	
2.	Visi, misi, tujuan dan landasan Makhad Darul Hikmah	
3.	Struktur Organisasi Makhad Darul Hikmah	
4.	Sarana Prasarana Makhad Darul Hikmah	
<b>B.</b>	<b>Perencanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Perencanaan pengelolaan <i>boarding school</i> g. Buku agenda rapat	
2.	Penentuan tujuan pengelolaan <i>boarding school</i> g. Visi h. Misi i. Landasan	
3.	Penentuan Sumber Daya Manusia Pelaksana g. Struktur Pengurus Makhad h. Tugas dan program kerja setiap bagian	
<b>C.</b>	<b>Pelaksanaan Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Kurikulum Makhad Darul Hikmah	
2.	Jadwal Kegiatan Harian, Bulanan, dan Tahunan Makhad	
3.	Tata Tertib peraturan Santri	
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Pengelolaan <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.</b>	
1.	Buku agenda rapat	
2.	Buku raport santri	

Lampiran VII

## TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN

### **Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**

Nama : Ustadzah Nurul Qibtiyah, S.S.  
 Jabatan : Pengurus bidang Sekertaris  
 Hari/Tanggal : Senin/ 16 April 2018  
 Waktu : 13.00 – selesai.  
 Tempat : Idaroh Makhad Darul Hikmah

#### **A. Perencanaan Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan boarding school dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang?

*Program-program selama ini yang ada di makhad setiap tahun ada perubahan, atau lebih tepatnya penambahan program, soalnya disebabkan salah satunya karena di sini beberapa pengasuh kan ada yang keluar dan masuk, jadi program yang direncanakan pun juga biasanya berbeda, karena kan sesuai dengan program kerjanya.*

- a. Apa saja tahapan perencanaannya?

*Dana itu kan kita kalau program kerja itu murni dari santri untuk santri, untuk keuangannya semuanya itu satu pintu, yaitu ke komite sekolah, kalau ada kegiatan apapun harus mengajukan proposal ke komite sekolah, dan pertanggungjawaban ke komite, iya yang menyusun, komite sekolah yang mengedit, dan yang menandatangani itu kepala sekolah.*

- b. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan perencanaan?

*Ketika rapat itu mitra punya dua macam, yang satunya interes pengasuh saja, yg satunya lagi yaitu eksteren pengasuh sama seluruh pengurus yang melibatkan beberapa guru dari sekolah, kan di sini ada istilah pengurus sama pengasuh, kalau, komite sekolah, ttd kepala sekolah*

c. Waktu dilakukan perencanaan tersebut?

*Program kerjanya, lkp nya sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Belanja) anggaran yang telah disusun di akhir tahun sbelumnya awal tahun, sekalian pernacangan rab dengan mereencanakan program, akrena program nya nggak boleh dari anggaran yang telah ditentukan oleh sekolah.*

2. Apa tujuan adanya pengelolaan boarding school dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang?

*Religius, pinginnya sih ya yang alim, cuman sementara ini setidaknya rukun islamnya terlaksana, yang wajib2 gitu, terus ditambah sunnah yang ringan, kayak sholat sunnah qobliyah dulu, jangan lupa bakdiyah juga.*

a. Apa Landasan berdirinya Makhad Darul Hikmah?

*kita ada makhad ini kan untuk mendukung program sekolah jadi kalau malam itu ada bimbel, bimbelnya itu setelah isya, gunanya untuk mendukung palajaran yang pagi itu di sekolah,*

b. Bagaimana sejarah berdirinya Makhad Darul Hikmah?

*Makhad ini adalah awalnya karena swadaya, karena banyak asal santri yang luar daerah ya sduah dibuat asrama. 3 tahun awal itu putri saja.*

3. Bagaimana menentukan Sumber Daya Manusia selaku pengelola Makhad Darul Hikmah?

a. Bagaimana bentuk struktur Pengurus Makhad?

*Santri nya juga ada osmada (organisasi santri makhad darul hikmah) untuk membantu dan berperan dalam program makhad,*

*Kalau pengurus itu, pengasuh ini seluruhnya, ditambah guru yang ada di sekolah 5 orang*

*Jangka waktu pergantian pengasuh minimal itu 2 tahun, total pengasuh di makhad untuk saat ini itu ada 11 orang totalnya, 3 orang ustadz yang sudah berkeluarga, 8 ustadzah,*

*Di sini dari susunan pengurus itu kita punya yang khususnya untuk fokus karakter, yaitu sebid agama sama sebid kurikulum yang di dalamnya ada sebid ubudiyah, juga ada kreativitasnya juga kesiantriannya, kalau kesiantriannya masuk sendiri sih, kalau umum cuma ngurusin bimbelnya.*

- b. Apa saja tugas dan program kerja setiap bagian?

*Tupoksinya sih ada, masih kurang prokernya aja Di sini dari susunan pengurus itu kita punya yang khususnya untuk fokus karakter, yaitu sebid agama sama sebid kurikulum yang di dalamnya ada sebid ubudiyah, juga ada kreativitasnya juga kesiantriannya, kalau kesiantriannya masuk sendiri sih, kalau umum cuma ngurusin bimbelnya,*

- c. Bagaimana gaya bekerja pengurus Makhad?

*Kita sepakati Bersama, semua kegiatan apapun itu kita sepakati Bersama, bahkan kalau sendainya memang tidak bias rapat, ya diskusi lewat chat whatsapp, intern*

- d. Bagaimana sistem rekrutmen santri di Makhad?

*karena memang inputnya kita juga beda, kalau tahun awal itu tinggal inden saja, kalau tahun selanjutnya itu kita ada seleksi, dan untuk tahun berikutnya, seleksi semakin meningkat, karena peminatnya kan semakin banyak*

4. Apa saja program di Makhad Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius peserta didik?

*Kalau sebid kurikulum itu kita ada taklim, setelah maghrib ada taklim kitab, sesuai dengan kelasnya, kelas 10, 11, 12 itu yang reguler, terus kalau ada yang lebih tinggi biasanya backgroundnya dari pesantren,*

*dalam kemampuannya dia masuk kelas takhosus, sementara ini ada 2 angkatan, terus setelah shubuh itu ada taklim al quran, taklim al qurannya kita bagi kelas tahfidz dan non tahfidz, sesuai dengan bagian hasil tes di awal, oh ya ada taklim bahasa, ini kegiatannya hari sabtu, menggantikan taklim al quran, saat minggu itu setelah maghrib, terus seninnya setelah isya, ada yang klasikal ada yang bergrup-grup sesuai mabna, yang senin ini kita kelaskan berdasarkan kemampuan santri atau santriwati.*

a. Apa saja program harian, bulanan, dan tahunan di Makhad?

*Taklim Bersama itu minggu pagi. Makrodhul lughoh, minatnya itu ya di Bahasa Inggris mas, kan karena di makhad itu didominasi anak IPA ya, kalau kita ngikuti kemauan merke yang semua Inggris, kegiatan lain juga akan dibakan, dramah fiqih, kayak mengkafani jenazah, dll.*

b. Bagaimana tata cara pelaksanaan program?

*Kalau contoh kita itu ke al yasini, kalau masalah kegiatan itu kita insyaAllah kita nggak jauh beda, kita kan ngikutin sekolah. Kalau sekolah negeri lain yang punya boarding itu, kalau di sini punya khasnya ya di kitabnya. Kalau tutor kitabnya kita mendatangkan dari sidogiri.*

*Kan perpulangan satu bulan sekali, dan kunjungan juga sekali, minggu kedua kunjungan, minggu terakhir perpulangan.*

*Kontrak kita itu minimal satu tahun, nah kalau seandainya sebelum satu tahun, nggak kuat dan ingin keluar dari makhad, maka dia juga harus keluar dari sekolah. Setiap tahun kita memperbarui kontrak. Setiap tahun ada rolink kamar itu pasti. Minimal tidak sekamar dengan orang sesame, kan tujuan kita agar lebih bersosialisasi. Untuk kelas 3 khusus. Tiap kamar itu ada 4 orang minimal untuk putri, kalau putra karena menyesuaikan Gedung dan juga kamarnya, maka untuk putra satu ruangan itu ada 16 anak. Kalau yang murobbi*

*ada satu ruangan khusus karena memang sudah berkelyarga semua, kalau ustadzah sekamar dua orang, juga ada kamar untuk Bersama.*

c. Bagaimana cara pembiayaan kebutuhan program?

*Karena instruksi dari pak kepala jangan buat kegiatan yang tidak ada di anggaran, jadi yang kemungkinan terjadi ya kalau ada kegiatan yang belum terlaksana secara maksimal ya kita sempurnakan.*

*Dana itu kan kita kalau program kerja itu murni dari santri untuk santri, untuk keuangannya semuanya itu satu pintu, yaitu ke komite sekolah, kalau ada kegiatan apapun harus mengajukan proposal ke komite sekolah, dan pertanggungjawaban ke komite, iya yang menyusun, komite sekolah yang mengedit, dan yang menandatangani itu kepala sekolah.*

**B. Pelaksanaan Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Apa saja langkah pengurus agar pelaksanaan program pembentukan karakter religius berjalan maksimal?

*Kalau semisal nya ada kegiatan2 apa tetep makhad ya minta izin ke sekolah, kalau laptop juga di sini kita batasi, kalau ada tugas ya minta izin dulu ke pengurus, kecuali hari sabtu dan minggu, mereka bebas bawa hp dan laptop.*

*Kalau wali santri biasanya nyerahkan ke pangasuh atau asatidz, nggak semua wali santri kalau sedang menjenguk anaknya itu juga sowan ke pengasuh, hanya beberapa, jadi kita berkomunikasi ya lewat hp, tapi kalau seandainya memang kita butuh biar santri dapet saran lebih dari orang tua yang whatsapp, biasanya chatnya dari murobbi/ahnya masing-masing.*

2. Bagaimana sikap santri saat melaksanakan program Makhad?

*Yang jelas ada penurunan, cuman anak-anak di sini itu kalau yang saya amati, mindsetnya tuh kalau sudah sabtu sama minggu, itu sudah mereka*

*anggap dengan libur total, yang telat sama enggak itu beda, kalau putra itu masih ada yang enggak, tapi kalau putri biasanya cuman telat.*

3. Apa yang dilakukan pengurus saat menemui santri yang bersikap buruk di luar jam kegiatan makhad?

*Pertama kita ingatkan, yang kedua kita takzir, kalau sudah takzir kita tingkatkan tapi tetap saja, kita biasanya itu menangani dengan dipanggil, anak yang satu itu dikumpulkan dengan seluruh asatidz dan pengasuh, lalu kita tanyain Bersama, kita Bersama pokoknya, kalau yang kasus berat yang sekiranya kita nggak sanggup, kalau masih taklim dsb itu masih kita bina Bersama*

*Jangankan yang tidak mengikuti kegiatan wajib, yang telat saja kita takzir. Kalau sudah beberapa kali terkena, maka kita dobel*

### **C. Evaluasi Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Bagaimana cara pengurus melakukan pengukuran keberhasilan pelaksanaan program pembentukan karakter religius peserta didik?

*Raport, iya ada sendiri, ijazah juga ada, kadang setiap tahun kitabnya ganti, karena kita masih berkembang dan tiap tahun kita evaluasi, apalagi mengenai taklim, agar kita tahu apakah kitab sudah sesuai atau mungkin terlalu berat bagi santri. Karena kegiatan formal kita itu ya di taklimnya.*

2. Bagaimana cara pengurus dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program Makhad?

*Waktu rapat intern kita pasti malam, kalau ekstren sama bapak kepala itu rata-rata pagi, atau tergantung bisanya ya pak kepala*

*Emm, enggak terlalu sih mas, kadang-kadang, kadang kalau ada program belum terlaksana dengan maksimal ya teman-teman ngingetin agar segera dilaksanakan.*

*Ketika rapat itu kitra punya dua macam, yang satunya interen pengasuh saja, yg satunya lagi yaitu eksteren pengasuh sama seluruh pengurus yang melibatkan beberapa guru dari sekolah, kan di sini ada istilah*

*pengurus sama pengasuh, kalau, komite sekolah, ttd kepala sekolah, kalau bulanan minimal 2 kali rapat, setiap tahun berubah, penambahan program atau invasi pogram, andil madrasah itu ketika rapat ekstern. tapi kalau ada kegiatan2 biasanya nambah rapat lagi, yaitu rapat kepanitiaan.*

3. Apakah pengurus masih mengontrol perilaku santri saat kegiatan Makhad telah berakhir?

*Masih ada pengontrolan atau monitoring dengan memberi lembaran list sholat berjamaah yang harus ditanda tangani oleh orang tua, tindakan itu ya yang jelas ceramah, dan saat mau perpulangan itu, orang tua harus menemui, atau kalau tidak bias yang lewat telephon, kita juga mengingatkan ke orang tua agar melakukan yang baik-baik, atapi seluruh tanggung jawab kita serahkan ke santri.*

*Setelah muwadaah, tanggungjawab kita serahkan ke wali santri, meski dia tetap tinggal di makhad karena masih ada keperluan, tapi satu, selama di makhad santri darul hikmah tetap harus mengikuti tata tertib yang berlaku selama di makhad.*

#### **D. Implikasi Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Apa saja karakter santri yang sudah terbentuk setelah melaksanakan program Makhad?

*Qiyamul lail yang selalu ditinggalkan, ada sebagian kecil yang masih istiqomah.*

*Kebetulan sih yang banyak berprestasi itu ya anak makhad, kan kalau kita lihat sendiri, anak yang masuk MAN 1 kan itu pasti sudah disaring, nah saat masuk makhad kan ada saringan lagi, jadi lebih maksimal.*

*Alhamdulillah, Saya sudah 5 tahunan di sini, menurut saya setiap tahunnya untuk masalah akhlaknya itu semakin meningkat*

*Kalau contoh konkritnya, saya dengarnya dari bapak kepala itu biasanya kalau kata beliau saat rapat coba dilihat, bias kita bedakan, kalau*

*bilangnya wooi paaak, itu anak nonmakhad, kalau anak makhad itu paak, pake kepala menunduk, itu salah satu dari bapak kepala sendiri*

2. Apa saja dampak negatif yang dirasakan santri setelah melaksanakan program Makhad?

*Efeknya itu ya guru-guru banyak yang mengeluh, anak makhad ngantukan, apalagi setelah qiyamulail itu, tambah semakin banyak keluhannya, tapi kita itu ya gini, mereka itu meski tidak qiyamul lail pun juga ngantukan, jadi mending tetap ada program qiyamul lail.*

*Kendala umumnya untuk saat ini, kan program terbaru, Bahasa dan qiyamul lail, kalau dulu qiyamul lail di mabna masing-masing, untuksekarang dikumpulkan di masjid dan diabsen, ditambah di sekolah mereka juga ada eksul dan ikut lomba-lomba, jadi mereka mudah kecapekan, jadi yang jelas kendalanya ya waktu dan kesibukan santri, dan kadang kurang kerjasamanya sama wali santri, masih ada.*

3. Apa saja dampak yang dirasakan pengurus setelah melaksanakan program Makhad?

*Anak-anak biasanya kalau ada tambahan biasanya kalau ada program-program fisik di sekolah itu yang harus lembur-lembur itu yang sakit mas, efek kemakhadan ya sakit mas, ngantukan juga sama aja, kan santri sudah dipasrahkan ke makhad, jadi kalau sakit masak yang nangani guru-guru di sekolah, yang pasti ustadzah nya kan.*

## TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN

### Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang

Nama : Usamah Aidzillah Virly  
 Jabatan : Santriwati X MIPA asrama Damaskus lt.3  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 05 Mei 2018  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Idaroh Makhad Darul Hikmah

#### A. Pelaksanaan Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.

1. Apakah Pengurus Makhad Darul Hikmah dalam melaksanakan program-program makhad menjalankan dengan secara maksimal?

*Namanya ustadz/ustadzah kan pasti bagaimanapun juga dituntut buat jadi contoh kan ya. Selama ini saya lihat ustadz/ustadzah kalau sholat ya mesti ada di situ bareng kita. Tapi kadang ada beberapa yang nggak ikut hadir waktu sholat berjamaah mungkin karena ada keperluan mendesak gitu yang kita nggak tahu.*

*Kalau taklim asatidz jarang tidak hadir, sekalipun tidak hadir itupun karena keperluan tadi.*

*Kalau di mabna, kalau kita ada salah, beliau selalu ngingetin. Kalau kita nggak ditegur ya dipanggil oleh beliau. Di mabna jarang komunikasi sih, pada sibuk di kamarnya sendiri-sendiri. Ustadzah juga jarang main-main ke kamar. Maklum lah santrinya banyak.*

2. Apakah Ustadz dan ustadzah sudah menjadi tauladan yang bagus dalam berakhlak karimah atau bekarakter religius untuk para santri di Makhad Darul Hikmah?

*insyaAllah beliau-beliau adalah orang yang terpilih. Mungkin jika belum itu ada salah satu ustadzah gemar main hp ya kan yang kita hp nya dikumpulkan jadi iri. Selebihnya insyaAllah sudah.*

3. Apa saja program makhad yang menurut anda dapat membentuk karakter religius anda semakin bagus? Dan bagaimana tanggapan anda?

*Programnya qiyamullail, ngaji, taklim kitab, taklim lughoh, bimbel, muhadhoroh, menurut hati para santri yang kurang pas itu lughoh, entah kenapa teman-teman saya sih kalau dengan kata “nanti taklim lughoh” itu katanya terasa berat banget. Kan lughohnya sabtu pagi, minggu setelah maghrib, senin setelah isya. Apaya, kurang gimana gitu, menurut saya lebih baik diadain waktu di mana wajib pake Bahasa itu daripada 3 hari dikasih teori, teori dan teori. Kan percuma, pas ngantuk plus mindset males ditambah nggak suka kan percuma yakan.*

#### **B. Implikasi Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengikuti program-program makhad yang terkait karakter religius atau akhlak islami?

*Sholat nggak pernah bolong, ilmunya insyaAllah nambah dibandingkan dengan siswa pada umumnya. Rajin ibadah pasti, karena efek lingkungan, banyak temen, ngantuk, mesti di kelas tidur, jarang ngerjain pr soalnya uda kemalaman jadi males, pribadi sih.*

2. Apakah program makhad berpengaruh terhadap prestasi atau proses belajar santri di sekolah?

*Akibat qiyamullail yang istiqomah, anak makhad punya poin plus plus hehe. Di makhad juga kan banyak teman, jadi kalau kesulitan bias nanyanya temen. Kalau anak rumahan kan kalau seandainya ada yang kesulitan palingan hanya temen lewat hp yawes nylentang kemana-mana bahasannya, trus juga ada bimbel kan.*

3. Apakah guru di sekolah formal memandang anak makhad mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan siswa pada umumnya?

*Pastilah, katanya guru-guru itu siswa yang tinggal di makhad beda banget sikapnya dengan siswa non makhad. Mayoritas kalau anak makhad itu kelihatan banget perilakunya, jadi mudah dikenalin, kelihatan banget*

*sopannya. Dari jauh kalau ada guru sudah nunduk-nunduk. Cara salimnya pun beda, wes gitulah pokoknya.*

*Kalau kata pak yasin (Wakasis, Penasehat Makhad) si dibanding anak MAN Jogja, akhlaknya bagusan sini.*



## TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN

### **Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang**

Nama : Zenita Amalia Azhar  
Jabatan : Santriwati kelas X MIPA 3, asrama Damaskus lt.1  
Hari/Tanggal : Sabtu/ 05 Mei 2018.  
Waktu : 15:00 WIB  
Tempat : Idaroh Makhad Darul Hikmah

#### **A. Pelaksanaan Pengelolaan *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Bagaimana tanggapan anda terkait program-program makhad Darul Hikmah dalam membentuk karakter santri yang religius?

*Sangat setujulah mas. Karena dengan diadakannya program tersebut akan membuat kita disiplin dalam berbagai hal. Dan juga karena kegiatan tersebut adalah kegiatan wajib kita laksanakan. Jadi mau nggak mau ya harus dilaksanakan karena manfaatnya tidak Cuma untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain. Saya juga dari SMP sudah mondok jadi kalau di Makhad alhamdulillah dapat mengistiqomahkan dan dapat meningkatkannya. Jadi saya setuju sekali dengan kegiatan positif tersebut.*

2. Apakah program-program Makhad dapat membentuk karakter religius atau akhlak islami anda lebih baik?

*Pasti iya bu.*

3. Apakah menurut anda para ustadz dan ustadzah di Makhad Darul Hikmah sudah layak menjadi tauladan bagi santri dalam berkarakter religius atau akhlak islami?

*Sebenarnya sesama manusia pastikan tidak ada yang selalu benar. Kadang ya ada salahnya. Jadi ustadzah pasti juga ada kekurangannya. Terus umur kita sama ustadzah agak beda jauh jadi pemikirannya kadang berbeda. Jadi kita sebagai murid harus menerima apa saja kekurangan*

*ustadzah dan menutupi kekurangan tersebut. Walaupun ustadzah benar atau salah kita harus tetap menerimanya.*

*Mungkin ya, pas misalnya kita lagi bicara ternyata ustadzah itu tersinggung sama cara ngomong kita padahal menurut saya itu memang sudah benar dan Bahasa diri saya sendiri. Jadi kalau ustadzah nasihati ya nurut tidak boleh melawan.*

4. Apakah guru di luar Makhad juga ikut mengingatkan santri Makhad untuk berakhlak islami atau berkarakter religius?

*Mungkin kadang-kadang guru-guru itu kayak menyuruh anak makhad buat lebih dari teman-teman yang luar makhad gitu. Jadi kayak ngajarin yang baik gitu. Terus tidak boleh nakal harus nyontohin yang baik. Tapi dari diri kita sendiri insyaAllah dari orang-orang yang baik soalnya kalau ada anak makhad tercoreng akan membuat nama makhad rusak. Tapi insyaAllah anak makhad baik-baik kok.*

#### **B. Implikasi Pengelolaan Boarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang.**

1. Karakter religius apa yang anda rasakan telah terbentuk setelah mengikuti program-program yang ada di Makhad Darul Hikmah?

*Dibandingkan dengan ibadah yang dulu, ibadah yang sekarang lebih meningkat. Lebih bias menghargai teman. Lebih dewasa. Lebih rajin belajar. Melaksanakan sunnah rosul lebih banyak. Lebih menghargai keberadaan guru di makhad dan di sekolah.*

2. Dampak positif dan negatif apa saja yang anda rasakan setelah mengikuti program Makhad?

*Kalau ngantukan itu pasti ya, soalnya jadwalnya padat jadi capek apalagi ketambahan bimbel malam. Lebih hormat ke guru juga, kadang juga berasa pengen pindah gitu saking banyaknya kegiatan dan tugas. Kadang juga kegiatan makhad bentrok dengan kegiatan yang ada di sekolah jadi harus relain salah satu gitu. Kalau dampak positif nya ya pasti banyak banget.*

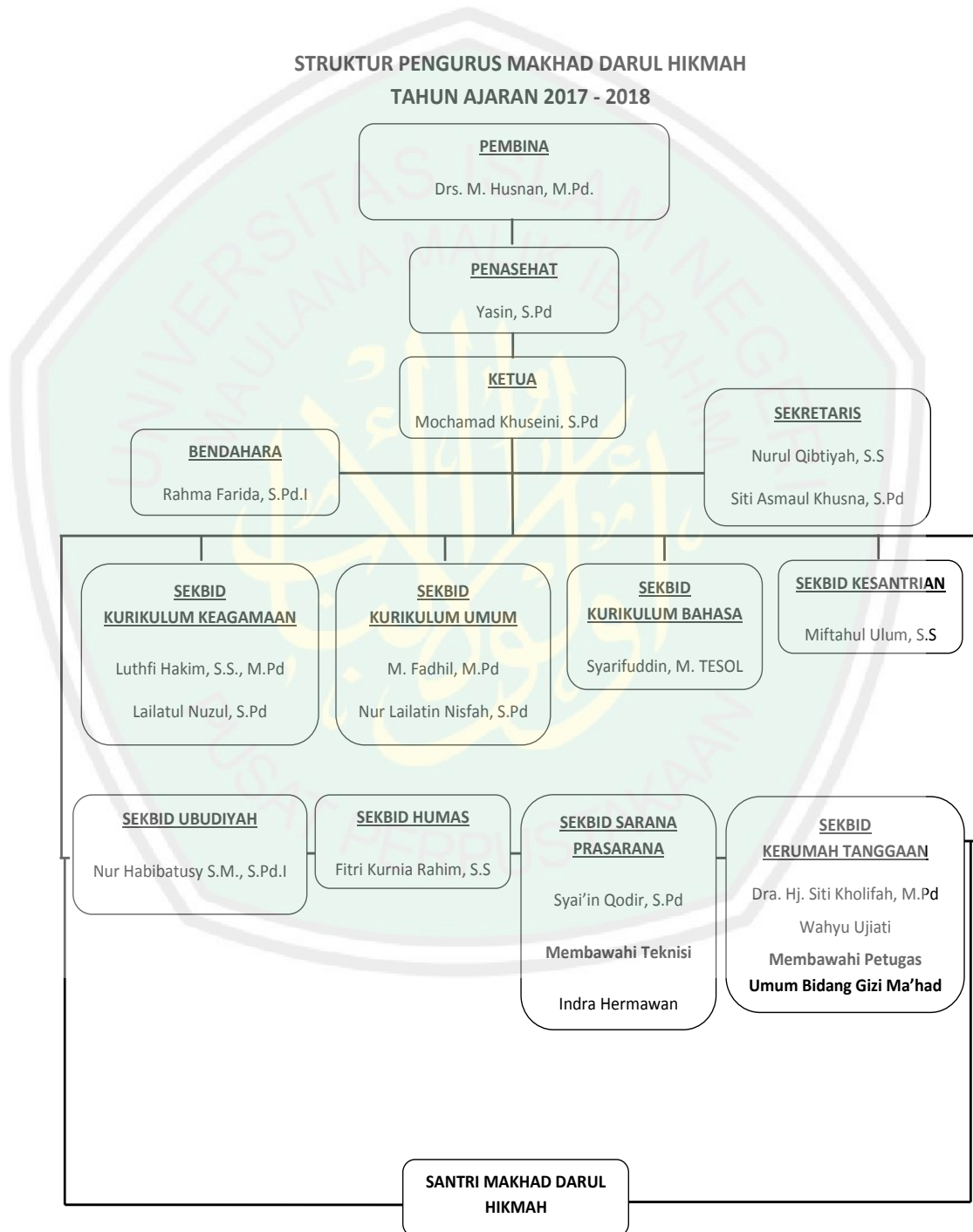
*Kalau saya sih alhamdulillah di SMA lebih dewasa. Kadang saya mikir sudah dibayarin SPP, dikasih uang jajan, dikirimin paketan sama orang tua pasti banyak keluar biaya sedangkan saya di sini nggak bias ngasih apa-apa. Saya juga bukan orang yang pinter. Jadi saya kayak punya prinsip gitu harus rajin belajar. Dimanapun dan kapanpun soalnya saya pengen sukses gitu amiin intinya saya pengen ngasih bales budi gitu ke orang tua.*

3. Saran apa yang akan anda berikan untuk memaksimalkan program Makhad Darul Hikmah?

*Setiap orang mungkin berbeda-beda pendapatnya. Kalau saya sih mungkin laptopnya harus dikasih 24 jam gitu. Soalnya tugas tiap hari mesti banyak dan hari buat ngumpulannya mepet-mepet jadi waktu yang tepat ngerjainnya ya malam. Terus makhad kurang sinkron dengan kegiatan sekolah. Terus rumah saya kan jauh di Bali jadi kalau perpulangan gitu harusnya lebih dikasih waktu Panjang soalnya ke potong perjalanan. Kurang kekeluargaan juga soalnya anak-anak sudah dibuk dengan urusannya masing-masing.*

Lampiran VIII

**STRUKTUR PENGURUS MAKHAD DARUL HIKMAH MAN 1 KOTA  
MALANG**



Lampiran IX

**TATA TERTIB SANTRI MAKHAD DARUL HIKMAH MAN 1 KOTA  
MALANG**



وزارة الشؤون الدينية

معهد دار الحكمة الإسلامي



المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ مالانج

---

Sekretariat : Jl. Raya Tlogomas III/17 telp. 0341-552892 Malang 65144

---

**TATA TERTIB SANTRI MA'HAD DARUL HIKMAH  
MAN 1 MALANG**

**A. Ketentuan Umum**

1. Pembinaan dan pendidikan santri di ma'had merupakan satu kesatuan dengan pendidikan di MAN 1 Malang yang wajib ditaati dan diikuti oleh seluruh santri.
2. Santri wajib tinggal di ma'had selama menempuh pendidikan di MAN 1 Malang sesuai ketentuan.

**B. Hal Disiplin kegiatan**

1. Ta'lim
  - a) Wajib mengikuti ta'lim ba'da shalat maghrib dan subuh
  - b) Datang ke majlis ta'lim sebelum kegiatan di mulai
  - c) Membawa buku/kitab pelajaran sesuai materi
2. Sholat
  - a) Wajib mengikuti sholat jama'ah maghrib, Isya' dan subuh

- b) Datang ke tempat sholat/masjid sebelum jama'ah dimulai
  - c) Mengikuti kegiatan qiyamul lail (tahajjud, hajat, tasbih dan lain-lain)
3. Tutorial/Bimbingan Belajar
- a) Harus mengikuti kegiatan bimbingan belajar sesuai jadwal dan kelas yang telah ditentukan
  - b) Datang tepat waktu, yaitu pukul 19.30 dan tidak diperkenankan kembali ke kamar sebelum pelajaran selesai (pukul 21.00 WIB)

**C. Hal Berpakaian**

- 1. Menutup aurat, sopan, rapi dan tidak tembus pandang
- 2. Tidak ketat/celana pensil
- 3. Tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan dan tidak Islami
- 4. Jilbab menutup dada (putri)
- 5. Tidak memakai baju tidur/baju pendek saat sholat (putri)
- 6. Santri putri keluar dari area mabna harus memakai rok panjang, kecuali olah raga memakai celana trining

**D. Hal Pergaulan**

- 1. Pergaulan sesama teman
  - a) Saling menghargai dan menghormati
  - b) Saling menjaga kerukunan dan keharmonisan
  - c) Tidak berkhalwat dengan lawan jenis dan/atau berpacaran
- 2. Pergaulan dengan guru dan pengasuh
  - a) Menghargai dan Menghormati (Ta`dzim)
  - b) Taat dan patuh
  - c) Bertutur kata sopan dan jujur

**E. Hal Ijin dan Kunjungan Wali Santri**

- 1. Ijin perpulangan
  - a) Ijin perpulangan diberikan satu kali setiap bulan (pada waktu yang ditentukan), harus ijin langsung kepada pengasuh dan mengisi buku/kartu ijin.
  - b) Santri ijin pulang dengan dijemput orang tua dan/atau orang tua menghubungi pengasuh via telepon.

c) Harus kembali kema'had sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2. Ijin khusus

a) Ijin yang diberikan jika ada keperluan yang bersifat penting atau mendesak dengan pertimbangan pengasuh/murobbi/yah.

b) Jika keperluan tidak bersifat penting atau mendesak maka perijinan diberikan pada hari Ahad dengan batas waktu yang ditentukan

3. Kunjungan orang tua/walisantri

a) Jam 15.00 WIB – 17.00 WIB, kecuali hari Ahad jam 08.00 – 17.00 WIB

b) Wajib lapor satpam

**F. Hal Tinggal di Ma'had**

1. Santri

a) Wajib tinggal di ma'had 24 jam kecuali jam sekolah

b) Batas belajar di luar kamar sampai pukul 22.00 WIB

c) Wajib tidur di kamar dan tempat tidur masing-masing

d) Tidak masuk ma'had pada waktu jam belajar sekolah

e) Tidak masuk ke kamar santri lain, kecuali ada keperluan penting dan seijin penghuni kamar

f) Tidak membuat kegaduhan/mengganggu orang lain

2. Non santri

a) Santri menerima teman (non santri) pada siang hari diluar jam kegiatan ma'had

b) Menjaga ketertiban dan tidak membuat gaduh

**G. Hal Kepemilikan**

1. Pemakaian laptop

a) Digunakan hanya untuk kepentingan belajar dan pembelajaran

b) Laptop hanya boleh digunakan pada pukul 05.30 s.d. pukul 17.00 WIB, santri yang mempunyai tugas dari sekolah yang mengharuskan menggunakan laptop pada malam hari harus mendapatkan surat ijin dari guru yang memberi tugas.

2. Penggunaan HP

- a) HP dikumpulkan kepada pengasuh/murobbi/ah dan dikembalikan pada santri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
  - b) Tidak disalahgunakan (penyalahgunaan HP akan dikenai sanksi)
  - c) HP dipinjam jika butuh berkomunikasi dengan orang tua di luar jam kegiatan ma'had
3. Kepemilikan barang dan uang
- a) Santri tidak diperbolehkan membawa lemari tambahan.
  - b) Santri tidak diperbolehkan membawa kendaraan bermotor dan kelengkapannya (seperti helm dll).
  - c) Santri hanya diperbolehkan membawa 5 pasang pakaian selain seragam.
  - d) Santri tidak diperbolehkan membaca, membawa, menyimpan atau memiliki majalah, novel, komik, poster atau yang lainnyayang tidak Islami dan/atau tidak mendidik atau berkonotasi tidak baik.
  - e) Santri tidak diperbolehkan membawa, memiliki atau menggunakan barang elektronik seperti MP3-MP4, modem, tablet, PC, kamera, printer dan lain-lain. Dan barang-barang tersebut yang disita tidak akan dikembalikan.
  - f) Santri hanya diperbolehkan memegang uang maksimal Rp. 50.000. Jika santri memiliki uang lebih dari itu maka harus dititipkan ke pengasuh/murobbi/yah untuk menghindari kehilangan dan fitnah.
  - g) Santri tidak diperbolehkan membawa, memiliki atau memakai perhiasan yang berlebihan, termasukbaju/kaos yang bergambar atau bertuliskan yang berkonotasi tidak baik.
4. Kerusakan/kehilangan barang milik santri menjadi tanggung jawab santri sendiri.

#### **H. Hal Penggunaan fasilitas**

1. Waktu nonton televisive diluar jam kegiatan ma'had dan tidak mengganggu santri lain yang sedang belajar
2. Semua santri harus merawat dan menjaga fasilitas Ma'had Darul Hikmah

## I. Sanksi-Sanksi

### 1. Hal disiplin kegiatan

#### a) Pelanggaran dalam hal berpakaian

- 1) Jika melanggar ketentuan berpakaian, santri mendapatkan peringatan atau sanksi dari pengasuh.
- 2) Celana ketat/pensil/pakaian yang tidak sesuai ketentuan disita dan tidak dikembalikan.

#### 2. Pelanggaran dalam hal kepemilikan

- a) Setiap santri yang melanggar dalam pemakaian laptop (tidak pada waktu-waktu diperbolehkan memakai/penyalahgunaan lainnya), laptop disita pengasuh dan hanya bisa diambil oleh orang tua santri dan santri bersangkutan dilarang membawa laptop ke Ma'had lagi.
- b) Setiap santri yang melanggar dalam penggunaan HP, maka akan disita dan dikembalikan saat santri lulus/keluar dari ma'had. (kerusakan bukan tanggung jawab Ma'had)
- c) Setiap santri yang melanggar dalam kepemilikan barang-barang seperti majalah, komik, novel, poster dan barang-barang lain yang dilarang, maka barang-barang tersebut disita dan tidak dikembalikan.

#### 3. Pelanggaran dalam hal penggunaan fasilitas

Setiap santri yang melanggar dalam hal penggunaan fasilitas akan mendapatkan peringatan/ teguran /sanksi.

#### 4. Pelanggaran lainnya akan ditentukan sanksinya sesuai hasil rapat dewan pengasuh

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian serta pembetulan akan dilakukan jika diperlukan.

Ditetapkan di : Malang

Pada tanggal : 18 Juli 2016

Mudirul Ma'had,

**Yasin, S.Pd.**

## **BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN MAKHAD**

### **PROFIL MA'HAD**

#### **DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

Oleh: Dewan pembina MDH

##### **A. Sejarah Ma'had Darul Hikmah**

MAN 1 Malang adalah lembaga pendidikan umum tingkat menengah berciri kas Islam, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, minat masyarakat untuk mempercayakan putra/putrinya mengenyam pendidikan di MAN 1 Malang datang dari seluruh pelosok Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Masukan dan harapan agar MAN 1 Malang secepatnya memiliki semacam asrama siswa atau ma'had dari kebanyakan orang tua siswa, mendorong pihak lembaga MAN 1 Malang untuk berusaha secepatnya memiliki asrama siswa atau ma'had sebagai sebuah kebutuhan. Atas dasar itulah dan dengan dukungan dari berbagai pihak (Kepala madrasah dan guru-guru, orang tua/wali siswa, anggota dewan komite, alumni serta masyarakat yang peduli dengan pendidikan Islam), baik dukungan materi maupun moril, maka pada bulan Desember 2010 MAN 1 Malang mampu membeli sebidang tanah beserta bangunannya secara swadaya. Pada tanggal 3 Januari 2011, bertepatan dengan HAB Kemenag ke-65 walikota Malang, Bapak Peni Soeparto, M. AP (waktu itu), berkenan meresmikan ma'had yang kemudian diberi nama "**Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Malang**" yang diambil dari nama masjid yang ada di MAN 1 Malang. Sejak tanggal 1 Februari 2011, alhamdulillah Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Malang telah difungsikan sebagaimana mestinya.

## **B. Motto, Visi Dan Misi**

### **Motto**

Istiqomah , Cerdas dan Berakhlak Mulia

### **Visi**

Mencetak generasi muslim yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan Islam dengan dilandasi akhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulullah serta berbakti kepada orang tua.

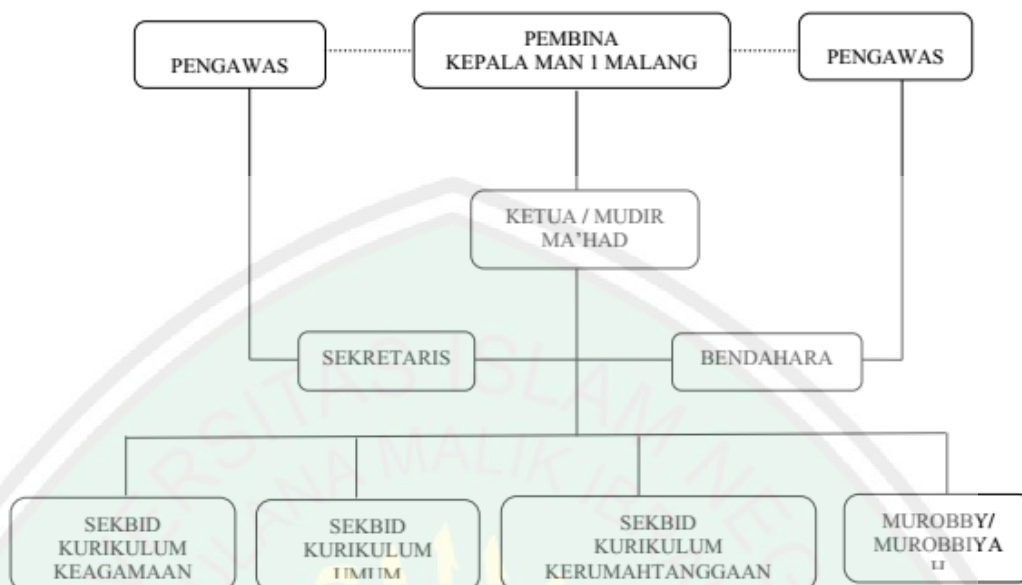
### **Misi**

Meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT.  
Meningkatkan kemampuan pemahaman ajaran Islam.  
Meningkatkan pengamalan dan penghayatan ajaran Islam.  
Menghiasi diri dengan akhlak mulia.

### **Nilai Dasar Ma'had Darul Hikmah**

Ke-Islaman, Ke-Ilmuan, Ke-Aswajaan,  
Ke-Masyarakatan, Ke-Indonesiaan.

**C. Struktur Organisasi Dewan Pengasuh**



**D. Landasan**

Sebagai landasan pelaksanaan kegiatan Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Malang sebagai berikut :

Firman Allah Ta'ala:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku" (Q.S. Adz-Dzariyat: 56).

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." {QS. Ali 'Imran: 104}

Sabda Rasulullah:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص م: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*“Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”*

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ

*“Apabila seorang anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amal perbuatannya, kecuali tiga perkara: shadaqah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendo'akannya.”*

[HR. Muslim dan lainnya]



**PEDOMAN PENERIMAAN SANTRI BARU  
MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

**A. KETENTUAN UMUM**

- a. Ma'had Darul Hikmah yang selanjutnya disingkat MDH adalah salah satu unit yang berada di bawah MAN 1 Malang.
- b. Calon santri baru adalah mereka yang masih berusia sekolah dan belum menikah.
- c. Penerimaan Santri Baru (PSB) adalah Proses Penerimaan Santri Baru di awal tahun pelajaran yang dilaksanakan oleh ma'had dengan mempertimbangkan rasio daya tampung, kondisi, fasilitas, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di masing-masing satuan pendidikan pada ma'had.
- d. Santri Baru adalah Santri yang mendaftarkan dirinya pada MAN 1 Malang.
- e. Daya tampung adalah jumlah ruangan/kamar yang tersedia pada suatu Ma'had yang dipersiapkan untuk santri baru dengan mempertimbangkan fasilitas yang ada.
- f. Seleksi adalah penyaringan calon santri baru berdasarkan aturan yang telah ditetapkan.
- g. Orang tua/wali calon santri adalah seseorang yang menjadi penanggung jawab langsung calon peserta didik yang dibuktikan dengan surat keterangan yang sah dari lurah atau instansi lain yang berwenang.

**B. TUJUAN, PRINSIP DAN AZAS**

**a. Tujuan**

Penerimaan Santri Baru (PSB) bertujuan memberikan layanan bagi siswa-siswi MAN 1 Malang yang berkeinginan memperdalam pemahaman agama, belajar mandiri serta lebih fokus menyongsong masa depan.

**b. Prinsip**

1. Semua siswa-siswi MAN 1 Malang memiliki kesempatan yang sama untuk diterima dan mendapat pendidikan di ma'had.
2. Pada dasarnya tidak ada penolakan Santri Baru, bagi yang memenuhi syarat kecuali jika daya tampung di ma'had tidak mencukupi dan ketentuan waktu proses PSB telah berakhir.
3. Calon Santri Baru menyetujui kontrak perjanjian tinggal di ma'had minimal 1 tahun dan bersedia keluar dari MAN 1 jika melanggar kontrak perjanjian.

**c. Azas**

1. *Objektif*, artinya bahwa Penerimaan Santri Baru, maupun pindahan harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. *Transparan*, artinya Penerimaan Santri Baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat.
3. *Akuntabel*, artinya Penerimaan Santri Baru dapat dipertanggungjawabkan baik prosedur, hasil maupun aspek pendanaannya.
4. *Tidak diskriminatif*, artinya Penerimaan Santri Baru MDH tanpa membedakan suku, ras, golongan dan status sosial ekonomi masyarakat.
5. *Kompetitif*, artinya Penerimaan Santri Baru dilakukan melalui seleksi berdasarkan kompetensi yang disyaratkan oleh MDH.

**d. Calon Santri**

1. Calon Santri adalah mereka yang memenuhi persyaratan dan telah dinyatakan lulus tes MDH.
2. Calon Santri baru yang berasal dari luar daerah dan tidak memiliki keluarga di Malang akan diutamakan jika memiliki hasil tes yang sama dengan santri dalam daerah.
3. Calon Santri yang berkeinginan masuk MDH tidak pada tahun pertama harus mendapat rekomendasi dari guru MAN 1 Malang dan pengurus MDH dengan diketahui oleh Kepala Madrasah.

### **Persyaratan Penerimaan Santri Baru**

Syarat Calon Santri baru jalur SMPK dan Reguler ;

1. Calon Santri telah dinyatakan diterima di MAN 1 Malang.
2. Calon Santri telah mendaftarkan diri ke MDH pada waktu yang telah ditentukan.
3. Calon Santri Mengikuti tes yang diadakan MDH pada waktu yang telah ditentukan.
4. Kriteria penentuan kelulusan seleksi Santri Baru MDH
  - a. Wawancara
  - b. Tes Membaca Al-Qur'an
  - c. Tes Membaca Kitab
5. Hasil seleksi diplenokan oleh pengurus MDH dan Kepala Madrasah.
6. Santri yang dinyatakan lulus wajib diantar/diserahkan langsung oleh orang tua kepada pengurus MDH.

### **e. Dasar Seleksi, Tata Cara Pendaftaran, Tempat Pendaftaran, Materi Seleksi Dan Jadwal Pendaftaran**

#### **1. Dasar Seleksi**

Dikarenakan daya tampung yang tidak mencukupi seluruh peminat, Maka MDH mengadakan seleksi masuk MDH demi memaksimalkan pendidikan dan kenyamanan santri MDH sendiri.

#### **2. Tata Cara Pendaftaran**

- a. Pendaftaran MDH dibuka tepat setelah pengumuman siswa-siswi baru MAN 1 Malang yang diterima hingga batas waktu yang ditentukan.
- b. Calon peserta didik yang telah dinyatakan diterima di MAN 1 Malang berhak mendaftarkan diri ke MDH setelah dibukanya pendaftaran.
- c. Calon santri wajib mendaftarkan diri sebagai calon santri baru kepada pengurus MDH.
- d. Calon santri mengisi formulir pendaftaran sebelum tes masuk MDH.

### **Tempat Pendaftaran**

Tempat pendaftaran penerimaan calon santri baru dipublikasikan kepada masyarakat melalui pengumuman di madrasah dan elektronik.

#### **3. Materi seleksi**

Materi seleksi calon santri meliputi :

- a. Wawancara
- b. Tes Baca Al-Qur'an
- c. Tes Baca Kitab

Selain Tes kemampuan (*achievement test*), MDH dapat melaksanakan tespenempatan (*placement test*) sesuai dengan kebutuhan.

#### **4. Jadwal Pendaftaran Seleksi**

Jadwal pendaftaran MDH akan diselenggarakan dengan menyesuaikan jadwal penerimaan peserta didik baru MAN 1 Malang.

#### **5. Pernyataan tertulis**

Santri Baru dan orang tua/Wali Santri yang diterima di MDH wajib bekerjasama mentaati peraturan dan tata tertib MDH dengan menandatangani surat pernyataan bermaterai Rp.6000,- sebagaimana contoh terlampir.

#### **6. Monitoring, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan**

Monitoring, pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Penerimaan Santri Baru (PSB) dilaksanakan secara terpadu dan terus-menerus mulai persiapan, pelaksanaan dan penutupan.

#### **7. Hasil tes seleksi**

Hasil seleksi santri MDH dirapatkan oleh dewan pengasuh MDH yang kemudian dilaporkan ke kepala MAN 1 Malang.

**DAYA TAMPUNG KEGIATAN  
AWAL TAHUN DAN WAKTU BELAJAR  
MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

**A. Daya Tampung**

Daya tampung santri baru berdasarkan kebutuhan yang ada.

**B. Kepanitiaan dan Pembiayaan**

**1. Kepanitiaan**

- a. Panitia Penerimaan Santri Baru ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala MAN 1 Malang
- b. Struktur Panitia PSB disesuaikan dengan kebutuhan terdiri dari :
  - a) Penanggung Jawab
  - b) Ketua
  - c) sekretaris
  - d) Bendahara
  - e) Anggota
  - f) Penguji
- c. Tugas dan wewenang panitia sesuai dengan keputusan kepala MAN 1 Malang.

**2. Pembiayaan**

1. Calon santri baru tidak dibebani biaya pendaftaran.
2. Biaya PSB MDH dari dana komite.
3. Biaya Registrasi Ulang Santri Baru akan ditentukan sesuai kebutuhan dan kebijakan pengurus MDH dengan disetujui oleh Kepala Madrasah.

**KEGIATAN SANTRI**  
**MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

Ma'had Darul Hikmah memiliki beberapa kegiatan yang telah terlaksana secara rutin. Berbagai kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal tahun, harian, mingguan, akhir semester, dan tahunan.

**1. Kegiatan Awal Tahun Pembelajaran**

1. Masa Orientasi Ma'had (MOM) adalah kegiatan awal tahun yang wajib diikuti oleh santri baru MDH.
2. MOM dilaksanakan setelah Masa Orientasi Madrasah.
3. Materi yang dilaksanakan meliputi pengenalan MDH, tata tertib dan kedisiplinan MDH, motivasi, orientasi pendidikan ma'had. Akhlak/etika, ibadah, kebersamaan dan lain-lain.

**2. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar**

Hari efektif KBM MDH menyesuaikan hari efektif KBM MAN 1 Malang.

**3. Kegiatan Harian**

Kegiatan harian meliputi aktifitas rutin santri yang bersifat wajib, dimulai dari bangun tidur hingga malam hari. Adapun jadwal kegiatan harian santri Ma'had Darul Hikmah sebagai berikut :

**Tabel Kegiatan Harian Santri Ma'had Darul Hikmah**

No	Waktu	Kegiatan
1	03.00-04.00	Qiyamul Lail
2	04.00-04.30	Sholat shubuh berjama'ah
		Pembacaan wirid, do'a, dan surat pilihan
3	04.30-05.00	Ta'lim Al-Qur'an / Qiroatul Qur'an
4	05.00 -06.30	Persiapan sekolah
		Mandi pagi
		Sarapan
5	06.30-16.30	KBM Madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler
6	16.30-17.30	Mandi sore
		Makan sore
		Persiapan sholat maghrib berjama'ah (pembacaan burdah)
7	17.30 -18.00	Sholat maghrib berjamaah
		Pembacaan wirid, do'a, dan surat pilihan
8	18.00-19.00	Ta'lim Al- afkar al- islamiyah
9	19.00 -19.30	Sholat isya' berjamaah
		Pembacaan wirid dan do'a
10	19.30 -21.00	Bimbingan belajar (bimbel)
11	21.00 – 22.00	Wajib belajar ( mandiri)
12	22.00 – 03.00	Istirahat (tidur)

Catatan : Waktu kegiatan dapat berubah menyesuaikan dengan waktu sholat.

Adapun ta'lim kitab meliputi berbagai materi keagamaan seperti fiqih, hadits, tarikh Islami, tajwid, dan akhlaq. Dengan menggunakan kutub turats berbahasa Arab.

#### 4. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan santri ma'had Darul Hikmah dilaksanakan setiap malam Ahad setelah shalat maghrib berjamaah. Adapun jadwal kegiatan mingguan santri Ma'had Darul Hikmah sebagaimana berikut.

**Tabel Kegiatan Mingguan Santri Ma'had Darul Hikmah**

No	Jenis Kegiatan	Isi	Peserta Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Muhadhoroh sughro	Pembacaan sholawat nabi	Seluruh santri setiap mabna	2 minggu sekali
		Khitobah tematik		
		Evaluasi dan pengarahan		
2	Muhadhoroh nisfu kubro	Pembacaan sholawat nabi	Seluruh santri putri/ putra	
		Praktek fiqih ibadah, contoh: sholat jenazah, sholat tashbih, sholat jama' dan qoshor, sholat gerhana, dll.		
3	Muhadhoroh kubro	Pembacaan sholawat nabi	Seluruh santri putra dan putri	
		Praktek fiqih, contoh: simulasi merawat jenazah, simulasi akad nikah, tutorial fiqih ibadah, dll.		
		Penguatan bahasa asing (arab dan inggris)		
		Evaluasi dan pengarahan		
4	Istighotsah	Istighotsah	Seluruh santri putra dan putri	2 minggu sekali
5	Tahlil	Tahlil	Seluruh santri putra	Dilaksanakan setiap malam

			dan putri	jum'at
6	Ta'lim kitab	Ta'lim kitab Nashoihul 'ibad	Seluruh santri putra dan putri	Dilaksanakan setiap minggu pagi ba'da sholat shubuh

Catatan : untuk kegiatan muhadhoroh dan istighosah di laksanakan 2 minggu sekali secara berselingan.

#### 5. Kegiatan Akhir Semester

Kegiatan akhir semester meliputi kegiatan ujian ma'had dan pertemuan wali santri (penerimaan rapot) yang di laksanakan pada setiap akhir semester.

#### 6. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan santri ma'had Darul Hikmah meliputi kegiatan PHBI, musabaqoh, rihlah diniyah, dan muwaddaah.

##### a) Kegiatan PHBI

Kegiatan dilaksanakan setiap hari besar Islam seperti tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi, malam Nisfu Sya'ban, Isra' Mi'raj. Dengan konten acara keislaman seperti pembacaan sholawat nabi, khotmil Qur'an, pengajian, dsb.

##### b) Kegiatan Musabaqoh

Kegiatan musabaqoh dilaksanakan pada akhir semester ganjil setelah ujian semester. Lomba dilaksanakan antar mabna. Adapun contoh perlombaan di antaranya lomba sholawat, lomba kebersihan, lomba kaligrafi, lomba memasak, lomba cerdas cermat dan lain-lain.

##### c) Kegiatan Rihlah diniyah

Kegiatan Rihlah diniyah dilaksanakan setelah ujian nasional kelas XII dengan tujuan ziarah makam auliya'. Kegiatan ini diikuti seluruh santri kelas X, XI, dan XII.

## **BIDANG KURIKULUM KEAGAMAAN MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

### **A. Latar Belakang**

Ma'had Darul Hikmah (MAN) adalah Lembaga berbasis Islam di bawah naungan Lembaga Pendidikan MAN 1 Malang, yang terletak di jalan Baiduri Bulan No.40 Tlogomas Kota Malang. Diselenggarakannya Ma'had Darul Hikmah oleh Komite Madrasah yang *dipandegani* Kantor Kementerian Agama mempunyai tujuan agar santriwan-santriwati MDH handal dalam memahami dan mempraktekkan ilmu agama. Sehingga nantinya akan menjadi pioneer di masyarakat sekitarnya.

Perkembangan dan tantangan santriwan-santriwati MAN 1 Malang di era globalisasi ini sangatlah dibutuhkan pengawasan ekstra dari berbagai pihak, salah satunya madrasah merespon tantangan itu melalui wahana Ma'had, seluruh komponen mempersiapkan siswa-siswi Ma'had Darul Hikmah MAN 1 Malang dengan sebaik-baiknya yang tentunya bercorak Islami.

### **B. Kedudukan Kurikulum Bidang Keagamaan**

Kurikulum bidang agama merupakan salah satu komponen dalam penyelenggaraan Ma'had Darul Hikmah yang mengawal aktifitas santri untuk mempertahankan karakter religi dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk pengawalan itu diwujudkan dalam tanggung jawab yang harus dituntaskan para santri. Tanggung jawab itu meliputi *ubudiyah*, *ta'lim* bidang al qur'an dan penguasaan kitab klasik, dan kegiatan malam ahad. Para santri menempuh semuanya dalam waktu tiga tahun pembelajaran.

### **C. Tujuan Kurikulum Bidang Agama**

- a. Menghasilkan santri yang kompeten dalam teori dan praktek ilmu agama.
- b. Menghasilkan santri yang mumpuni dalam penguasaan kitab klasik.
- c. Menghasilkan santri yang mumpuni dalam berdakwah di masyarakat.

#### **D. Lulusan Santri Dalam Bidang Agama**

Lulusan santri dirancang sebagai ulama' yang berwawasan luas, tawadlu' dalam kehidupan sehari-hari dan menjalankan misi dakwah.

#### **E. Profil Mutakhorrijin**

- a. Cerdas, istiqomah dan berakhlak mulia
- b. Berhaluan *Ahlussunnah Wal Jamaah*
- c. Mengasai kitab klasik pada level dasar dan menengah
- d. Terampil berdakwah dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris
- e. Memiliki jiwa kepemimpinan
- f. Setia pada Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia dan UUD 1945

#### **F. Isi Kurikulum Bidang Agama**

Kurikulum bidang agama merupakan bagian yang mengakomodir seluruh kegiatan santri dalam bidang agama. Program-programnya berupa program harian, mingguan, dwi mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan control kegiatan dikelompokkan pada kegiatan berikut:

##### **a) Ta'lim Al-Afkar Al-Islamiah**

Ta'lim al-Afkar al-Islamiah adalah pengajaran dan proses transmisi pengetahuan keislaman aplikatif, seperti ilmu dan praktek tasawwuf untuk pembentukan kepribadian dan spritual, atau ilmu fiqh untuk pembiasaan ubudiyah santri.

Kegiatan ini dilaksanakan lima kali dalam seminggu bagi kelas X dan XI, dan kelas XII, serta wajib diikuti semua santri dengan metode klasikal dan praktik.

Indikator capaian kompetensi ta'lim al-Afkar al-Islamiah ialah masing-masing santri mampu menjelaskan dan memahami kitab yang telah dikaji.

##### **1. Waktu pelaksanaan**

Waktu yang dialokasikan untuk ma'had sebagai program penunjang MAN 1 Malang dimulai ba'da maghrib pada pukul 18.00 – 19.30 WIB dengan menyesuaikan jadwal waktu sholat.

## 2. Materi

Kurikulum Ta'lim MDH merupakan kurikulum yang materinya sesuai dengan kebutuhan santri yang memang dicetak ala pondok peantren, untuk itu kurikulum yang dipakai diadopsi dan diadaptasi dari pondok pesantren. Adapun materi yang disampaikan pada program ta'lim berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

No.	Mata pelajaran	Kelas			
		X	XI	XII putra	XII putri
1	Fiqih	Mabadi' fiqh 2	Mabadi' fiqh 3	Safinatun najah	Safinatun najah
2	Akhlak	Taysirul kholaq	Washoya	Washoya	Washoya
3	Hadits	Arbain nawawi	Lubabul hadits	-	-
4	Tajwid	Hidayatus shibyan + aqidatul awam	Jazariyah	-	-
5	Tarikh	Nurul yaqin 1	Nurul yaqin 2	-	-
6	Fiqih wanita/ tauhid	-	-	Tijanud darori dan lubabul hadits	Risalatul mahid

## 3. Tenaga Pendidik Dan Pengajar Ta'lim

Adapun tenaga pendidik dan pengajar yang berada di Ma'had Darul Hikmah adalah pengasuh dan guru MAN 1 yang mempunyai latar belakang Pondok Pesantren maupun pendidikan Agama Islam baik lulusan dalam atau luar negeri.

## 4. Sistem Evaluasi Ma'had

Evaluasi belajar di Ma'had Darul Hikmah diselenggarakan dalam bentuk ujian, baik secara lisan maupun tulisan, yang mencakup aspek penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif, evaluasi ini dilaksanakan setiap tengah semester, akhir semester, dan ujian akhir ma'had untuk kelas XII yang akan mengikuti prosesi muwadda'ah. Hasil evaluasi diaplikasikan dalam bentuk buku rapor santri yang terdiri dari laporan keseharian santri dan hasil UAS dan UAM yang telah diikuti.

**b) Ta'lim Al-Qur'an**

1. Ta'lim Al-qur'an diselenggarakan ba'da subuh.
2. Kegiatan ini wajib diikuti semua santri yang diklasifikasikan sesuai dengan kemampuannya.
3. Indikator capaian Ta'lim Al-qur'an yaitu santri mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.
4. Pada setiap akhir semester diselenggarakan tes/evaluasi yang hasilnya dicantumkan dalam raport sebagai bukti hasil pencapaian.

**c) Kegiatan Malam Ahad**

**a. Waktu**

Kegiatan malam ahad dilaksanakan ba'da maghrib sampai pukul 19.30 WIB.

**b. Materi**

Materi kegiatan ini dirancang sebagai program pengembangan diri yang tentunya disesuaikan dengan tujuan. Kegiatan ini merupakan wadah santri untuk mengekspresikan bakat dalam bidang dakwah. Di antara materi yang ditekankan adalah ceramah tiga bahasa, tutorial fiqih, dan simulasi materi ta'lim.

**c. Jenis kegiatan**

Kegiatan ini ada tiga jenis pelaksanaan berdasarkan peserta dan skup penampilan, yaitu Muhadloroh Kubro (diikuti semua santri), Muhadlooh Nisfu Kubro (pemisahan antara santri putra dan putri), dan Muhadloroh Sughro (dilaksanakan di masing-masing mabna).

**d. Model pendampingan**

Pendampingan dilakukan para murobbi/ah untuk menjaga kualitas santri dalam mempersiapkan penampilan.

**e. Sistem evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada saat selesai acara dengan menyertakan absen dan blangko evaluasi yang kemudian direkap pada akhir semester untuk dilakukan penilaian.

**d) Kegiatan *Ubudiyah***

**1. Jenis kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan sebagai media pembentukan karakter santri sekaligus membentuk peradaban ma'had yang selalu mengedepankan aspek *ubudiyah* terutama yang wajib dan sunnah.

**2. Model pendampingan**

Pendampingan dilakukan murobbi/yah dengan selalu memberi tauladan pada seluruh santri. Sedangkan alat untuk mengontrol berjalannya kegiatan ini adalah absensi harian santri.

**3. Sistem evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada saat selesai pelaksanaan kegiatan dengan menyertakan absen yang direkap dan diakumulasi pada akhir semester.

**BIDANG KURIKULUM UMUM  
MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

**A. Tujuan, Sasaran dan Target Kurikulum Umum**

**1. Tujuan Seksi Bidang Kurikulum Umum ini adalah:**

- a. Menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, dan tanggungjawab dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan target ma'had yaitu menjadikan santriwan-santriwati beriptek dan berakhlaqul karimah.
- b. Mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan melalui materi-materi pelajaran yang terintegratif antara ma'had dengan madrasah.
- c. Mengembangkan kepedulian santriwan-santriwati dalam upaya memahami materi-materi madrasah, dengan menjadi tutor sebaya atau diskusi kelompok.

**2. Sasaran Kurikulum Umum**

Seluruh santri MDH MAN 1 Malang.

**3. Target Seksi Bidang Kurikulum Bimbel**

- a. Menghasilkan santriwan-santriwati yang dapat mengaplikasikan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, dan tanggungjawab dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan target madrasah yaitu menjadikan siswa-siswi beriptek dan berakhlaqul karimah.
- b. Menghasilkan santriwan-santriwati yang dapat mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuannya melalui materi-materi pelajaran yang terintegratif antara ma'had dengan madrasah.
- c. Menghasilkan santriwan-santriwati yang dapat mengembangkan kepedulian terhadap santri-santri yang lain dalam pengembangan pengetahuan materi-materi sekolah, dengan menjadi tutor sebaya atau diskusi kelompok.

**B. Pedoman Pengklasifikasian Peserta Bimbel Ma'had**

1. Pengklasifikasian peserta bimbel berdasarkan kelas.
2. Pengklasifikasian peserta bimbel berdasarkan jurusan.
3. Pengklasifikasian peserta bimbel berdasarkan kelas putra dan putri, jika memungkinkan.

**C. Pedoman Rekrutmen Guru Pembimbing Bimbel Ma'had**

Kriteria guru pembimbing bimbel ma'had sebagai berikut:

1. Memiliki dedikasi yang tinggi dalam mencerdaskan santri MDH
2. Memiliki kualifikasi S1 sesuai dengan bidangnya atau minimal semester akhir.
3. Diutamakan guru MAN 1 Malang, dan guru luar sesuai dengan bidangnya.

**D. Pedoman Tugas Guru Pembimbing Bimbel Ma'had**

Tugas guru pembimbing bimbel ma'had meliputi:

1. Memberikan bimbingan dan mengontrol kepada santriwan-santriwati dalam memahami dan mendalami materi pelajaran madrasah.
2. Melaksanakan evaluasi secara berkala yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman santriwan-santriwati terhadap materi pelajaran.
3. Jika terdapat tingkat pemahaman santriwan-santriwati terhadap materi pelajaran yang rendah, maka dilakukan pembimbingan lebih lanjut dan khusus bagi santri tersebut melalui program dauroh.

**E. Pedoman Monitoring dan Evaluasi Bimbel Ma'had**

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan dua cara: monitoring internal dan eksternal.

1. Monitoring dan evaluasi internal dilaksanakan oleh koordinator bimbel ma'had, yang dipertanggungjawabkan kepada ketua ma'had dan kepala madrasah.,

2. **Monitoring dan evaluasi eksternal** dilaksanakan oleh ketua ma'had secara langsung, dan dipertanggungjawabkan kepala ketua ma'had dan kepala madrasah. **Monitoring dan penilaian (evaluasi)** meliputi beberapa aspek berikut:
  1. Pencapaian visi dan misi dan tujuan program bimbingan ma'had.
  2. Tingkat capaian/keberhasilan bimbingan dan pendalaman materi madrasah.
  3. Evaluasi terhadap sumber daya manusia; guru pembimbing serta sarana prasana yang dipergunakan (buku modul, ruang, spidol, whiteboard, LCD, dll).

#### **F. Pedoman Pelaporan Bimbel Ma'had**

Pelaporan bimbingan belajar ma'had dilakukan secara berkala, yaitu:

1. Pelaporan evaluasi dan monitoring dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan dan menjelaskan tingkat keberhasilan dan kegagalan bimbingan dan pendalaman materi madrasah yang telah berlangsung selama kurun waktu tertentu, dalam bentuk rapor yang terintegrasi dengan rapor ta'lim.
2. Pelaporan disampaikan kepada pihak pimpinan madrasah, dan pihak lain yang diperlukan.

#### **G. Masukan dan Saran**

1. Diharapkan setiap 1 semester ada perbaikan modul bimbingan ma'had yang terintegrasi dengan materi pelajaran di madrasah.
2. Diharapkan ketegasan bimbingan ma'had dengan beberapa sanksi dan aturan yang harus diikuti.
3. Diharapkan adanya kerjasama bimbingan ma'had dengan guru mapel yang bersangkutan tentang tingkat keberhasilan pemahaman siswa tentang materi

## **SARANA DAN PRASARANA MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG**

Karena Ma'had adalah tempat tinggal bagi pelajar maka sarana dan prasarana di dalam Ma'had meliputi:

1. Prasarana : lahan, bangunan gedung, dan kamar-kamar.
2. Sarana : perabot, peralatan pendidikan, media, dan segala hal yang dibutuhkan pelajar yang tinggal di Ma'had.

### **A. Prasarana**

**Lokasi** : Jl. Baiduri Bulan no 40 Tlogomas Malang

**Pola tempat tinggal** :

Terpisah antara santri putra dan putri menjadi 5 mabna, 3 untuk mabna putri dan 2 untuk mabna putra dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

#### 1. Mabna Cordova

Mabna ini merupakan mabna yang pertama yang mempunyai kapasitas 54 santri putri dengan 1 keluarga pendamping. Mempunyai luas tapak  $640 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $520 \text{ m}^2$ . Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing mabna.

#### 2. Mabna Alexandria

Mabna ini merupakan mabna yang mempunyai kapasitas 32 santri putri dengan 2 pendamping. Mempunyai luas tapak  $360 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $360 \text{ m}^2$ . Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing mabna.

#### 3. Mabna Damaskus

Mabna ini merupakan mabna tiga lantai yang mempunyai kapasitas 95 santri putri dengan 4 pendamping. Mempunyai luas tapak  $420 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $420 \text{ m}^2$ . Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi,

ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing mabna.

#### 4. Mabna Andalusia

Mabna ini merupakan mabna yang mempunyai kapasitas 33 santri putra dengan 1 keluarga pendamping. Mempunyai luas tapak 240 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 180 m<sup>2</sup>. Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing mabna.

#### 5. Mabna Al-Aman

Mabna ini merupakan mabna yang mempunyai kapasitas 32 santri putra dengan 1 keluarga pendamping. Mempunyai luas tapak 136.5 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 54 m<sup>2</sup>.

Dimana jumlah kamar, luas kamar, dapur, kamar mandi, ruang bersama, teras, jemuran, dan ruang tamu menyesuaikan dengan bangunan masing-masing mabna.

#### **Pola tempat kegiatan:**

##### 1. Masjid Darul Hikmah

Merupakan tempat yang berlokasi di dalam Madrasah. Tempat dilaksanakannya sholat berjamaah 5 waktu dan kegiatan mingguan

##### 2. Kelas-kelas

Merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan ta'limul kitab dan bimbingan belajar dengan waktu serta tempat yang telah ditentukan.

#### **B. Sarana**

Setiap santri yang tinggal di Ma'had Darul Hikmah akan mendapatkan sarana sebagai berikut:

1. Sarana Pribadi : yang meliputi Almari pakaian, ranjang, kasur, dan bantal.
2. Sarana Umum : yang meliputi almari kitab, pengeras suara, komputer, printer, televisi, peralatan memasak, tempat sepatu, tempat sampah, dan setrika.

Lampiran XI

**JADWAL TAKLIM MAKHAD DARUL HIKMAH MAN 1 KOTA  
MALANG**

EDISI 8		JADWAL TA'LIM MA'HAD DARUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018												
KELAS HARI	Takhossus wustho (XI)	X			XI			XII			PETUGAS	Kode	Muallim	
		A	B	C	A	B	C	A	B	C				D
SENIN	8 sf 2 Am	17 td	16 hs	10 ak	3hs	15 th	18th	4 ak	12ak	9 fh	11 ak	1	Ust. Yasin	
SELASA	3 nu 8 Am	4 hs	10 th	17 td	19 fh	9hs	11fh					2	Ust. Lutfi H	
RABU	14hs 2 Am	7 fh	12 ak	16 hs	6 td	5fh	10 td	1fh	18fh	17 ak	13 fh	3	Ust. M. Fadhil	
KAMIS	2 tr 3 Am	13th	18 td	11fh	4 ak	10 td	9hs					4	Ust. Khuseini	
JUM'AT	1 fh 8 Am	14 ak	13 fh	12 th	15th	17 ak	9 ak					5	Ust. Sugiono	
SABTU					ISTIGHOSAH/MUHADHOROH							6	Ust. Rohim	
MINGGU					PENGEMBANGAN BAHASA ASING							7	Ust. Shohib	

MATERI TA'LIM MA'HAD DARUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017														
KELAS KITAB	Takhossus/ula	X			XI			XII			Kode	Materi		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C			D	
AKHLAK	Takhossuswustho										AK	Akhlak		
TAJWID		Washiyatulumusthofah imila'			Washoya Jazariyah			Ta'limMuta'allim			TD	Tajwid		
TARIKH		KhuilashohNuruyYaqinluz 1			KhuilashohNuruyYaqinluz 2			FathulQorib			TH	Tarikh		
FIQH	F.Qorib	Tad'zhib			Mabaad' Fiqhiyahluz 3						FH	Fiqh		
HADITS	LubabulHds	MukhtaruHds			Arba'inNawawi						HS	Hadits		
NAHWU		AlfiabnuAgil									NU	Nahwu		
SHORROF		Maqsud			CowaidsShorfiyyah						SF	Shorrof		
TAFSIR		Jalalain			Jalalain						TR	Tafsir		
TAUHIJ		Jalalain			Jalalain						AM	AlMiftah		
TEMPAT	Dalam Masjid	XII IKA			X IKA			XI IKA			XI MIPA 5	XII MIPA 4		
		X IPS 1			X IPS 2			X BHS			X AGAMA 1	X AGAMA 2		

Malang, 22Januari2018

Menggetahui,

MudirMa'had DH

Co. KurikulumKeagamaanMa'had DH

MochamadKhusaeni,S.Pd  
NIP.1980812.200701.1061

Lutfi HIKMAM, M.Pd

NIP.

Kode	Muallim	JUMLAH JAM	KITAB	WALAS
1	Ust. Yasin	2	GhoyatutQorib	
2	Ust. Luthfi H	3	Tadhib, Jalalain	TAKHOSSUS WUSTHO
3	Ust. M. Fadhil	3	LubabulHadist, Imrithi, alfiyah	TAKHOSSUS ULA
4	Ust. Khuscini	3	Arbainnawawi, Washoya, Ta'limMuta'allim	XII A
5	Ust. Sugiono	1	Safinatunnajah	
6	Ust. Rohim	1	Jazariyah	
7	Ust. Shohib	1	Mabadi' FiqhiyahJuz 3	
8	Ust. Syarifuddin	3	Qowaidusshorfiyah, Maqsud, washiiyyatulmusthofa	
9	Ustz. Qibti	4	LubabulHadits, FathulQorib, washoya	XII C
10	Ustz. Eva	4	WashiiyyatulM, Jazariyah, KhulashohiNurulYaqin Jz1	XI B
11	Ustz. Nuzul	3	Mabadi' juz 3, safinatunnajah, ta'limmutallim	XII D
12	Ustz. husna	3	Ta'limMuta'allim, washiiyyatul Musthofa, KhulashohiNurul Yaqin juz 1	XII B
13	Ustz. nisfa	3	Mabadi' FiqhiyahJuz 3, fathulqorib	X A
14	Ustz. Dzulaiha	2	LubabulHds, MukhtarulHds	
15	Ustz. Rifqi	2	KhulashohiNurulYaqinJuz2	XI A
16	Ustz. Iklima	2	Arba'inNawawi	X B
17	Ustz. Fitri	4	imla', washoya, Ta'limMuta'allim	X C
18	Ustz. Lisna	3	imla', KhulashohiNurulYaqinJuz 2, fathulqorib	XI C
19	Ust. Solihin	1	SafinatunNajah	

Mengetahui,

MudirMa'had DH

Co. KurikulumKeagamaanMa'had DH

MochamadKhusaeni, S.Pd  
NIP.1980812 200701 1061

Luthfi Hakim, M.Pd

NIP.

Lampiran XII

**JADWAL BIMBINGAN BELAJAR MAKHAD DARUL HIKMAH  
MAN 1 KOTA MALANG**



JADWAL BIMBINGAN BELAJAR MA'HAD DARUL HIKMAH MAN 1 MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2017-2018



KELAS	MINGGU I & III					MINGGU II & IV					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Snn	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	
X AGM 1		2 X IPS 2	13 X IPS 2						18 X IPS 1	1 arab XII MIPA 4	
X BAHASA			2 XI IPS 2	16 XII MIPA 2			1 ing X IPS 1			1 arab XII MIPA 4	
X IPS				9 XII MIPA 3	2 XI IPS 2				16 XI MIPA 4	10 XII MIPA 3	
X MIPA 1		8 XI MIPA 4		6 XII MIPA 4			3 XI MIPA 5			4 XI MIA 4	
X MIPA 2		4 XII MIPA 3		8 XI MIPA 4			5 XII MIA 3	3 XI MIPA 5			
X MIPA 3	Pembinaan Bahasa	5 XII MIPA 2			15 X IPS 1				8 XI IPS 2	3 XI IPS 2	
XI IKA			12 X IPS 1	2 XI IPS 2	1 arab XII MIPA 4			13 X IPS 2			
XI IBB					1 arab XII MIPA 4		1 ing X IPS 1	16 XI MIPA 4	3 XII MIPA 4		
XI IIS			16 XII MIPA 4			10 X IPS 1		9 XI MIPA 4		3 XII MIPA 4	
XI MIA 1					14 X IPS 1			8 XII MIPA 4	6 XII MIPA 4	4 XII MIPA 3	
XI MIA 2				5 XI MIPA 5	4 XII MIPA 1	8 XI MIPA 4			14 XI IPS 2		
XI MIA 3			3 XII MIPA 4	17 XII MIPA 3					5 XI MIA 4		8 X IPS 2
XII IKA			1 arab X IPS 1					13 X IPS 2	12 X IPS 1		14 X IPS 1
XII IBB				11 XI MIPA 4							
XII IIS			14 X IPS 2		10 X IPS 2			11 XI IPS 2		9 X IPS 2	
XII MIA 1			10 XI MIPA 5	6 XII MIPA 4						14 XI MIPA 5	
XII MIA 2											
PETUGAS PIKET		Ustz. Eva & Qibti	Ustz. Biba & Pipit	Ust. nuzul & nisfah	Ust. Lusi & husna		Ustz. Eva & Qibti	Ustz. Biba & Pipit	Ust. nuzul & nisfah	Ust. Lusi & husna	

KODE	TUTOR	MATA PELAJARAN
1	Ustadz Syarif	(Bahasa Arab/Inggris)
2	Bu Aisyah	Matematika
3	Bu Ardini	Matematika
4	Pak Arif Agus	Fisika
5	Bu Lala	Kimia
6	Pak Fadil	Kimia
7	Ustadzah biologi	Biologi
8	Bu Ika	Biologi
9	Bu Annisa	Ekonomi

KODE	TUTOR	MATA PELAJARAN
10	Pak Hafi Wardana	Geografi
11	Bu Ayu M	Sosiologi/Antropologi
12	Ustadz Rohim	Ushul Fiqh
13	Ustadz Solikin	Ilmu Tafsir
14	Bu elsa	matematika
15	Ustadah Nisfah	Fisika
16	Bu Fitria	Sosiologi/Antropologi
17	Ustadzah Husna	Fisika
18	Ustadz Luthfi	Ushul Fiqh

NB :Bimbingan belajar pukul 19:30 – 21:00 WIB

KETERANGAN :

WARNA BIRU MASIH BELUM PASTI

Malang, 06 Agustus 2017

Mudir Ma'had Darul Hikmah,

Ustadz M.Khusneini, S.Pd  
NIP. 19680812 200701 1 061

Lampiran XIII

**MASTER RAPORT MAKHAD DARUL HIKMAH MAN 1 KOTA  
MALANG**



وزارة الشؤون الدينية  
معهد دار الحكمة الإسلامي



المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج

شارع بيدوري بولان رقم 40 (☎) 892 ٢ ٥٥ - 0341 مدينة مالانج  
e-mail: mahad\_darulhikmah@yahoo.co.id website: manmalang1.sch.id

اسم الطالب/ة :  
رقم القيد :  
الفصل :  
نصف السنة :  
السنة الدراسية :

الرقم	المواد	الدرجات لنصف السنة			
		الحاصل		المعدل للفصل	
		بالأرقام	بالأحرف	بالأرقام	بالأحرف
١	القرآن الكريم				
	١. شفاء الختان				
	٢. جزرية				
٢	٣. قراءة القرآن				
	الحديث				
	١. الأربعين النواوية				
٣	٢. لباب الحديث				
	٣. مختار الاحاديث النبوية				
	التاريخ				
٤	١. خلاصة نور اليقين				
	الفقه				
	١. المبادئ الفقهية				
٥	٢. سفينة النجا				
	٣. الغاية والتقريب				
	الأخلاق				
٦	١. تيسير الخلاق				
	٢. وصايا الأباء للأبناء				
	٣. تعليم المتعلم				
٧	اللغة العربية				
	١. العمريطي				
	٢. حلّ المقعود				
٨	٣. كيلائي				
	٤. دروس اللغة العربية				
	التفسير				
٩	١. تفسير القرآن الكريم				
	التوحيد				
	١. عقيدة العوام				
المجموعة :	الدراسة الإضافية				
	١. تجان الدراري				
	٢. رسالة الخيوض				
المعدلة العامة :	التقدير :				

تحريرا بمالانج :  
ولي الفصل :  
ولي الطالب/ة :



وزارة الشؤون الدينية  
معهد دار الحكمة الإسلامي



المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج

شارع بيدوري بولان رقم 40 (☎) 892 ٢ ٥٥ - 0341 مدينة مالانج  
e-mail: mahad\_darulhikmah@yahoo.co.id website: manmalang1.sch.id

(.....)

(.....)

نصف السنة :

اسم الطالب/ة :

السنة الدراسية :

رقم القيد :

الفصل :

الدرجات	الأعمال اليومية	الرقم
أ	صلاة الجماعة	١
أ	قيام الليل	٢
أ	الأوراد بعد المكتوبة	٣
أ	تلاوة القرآن	٤
أ	الاستغاثة	٥
أ	المحاضرة	٦
		الجمعة
		الملاحظات

الدرجات	الشخصية	الرقم
أ	النظافة	١
أ	الجودة	٢
أ	الترتيب	٣
أ	الأخلاق	٤
		الجموعة
		المرض
		الإذن
		الغائب

يرتقي إلى / يبقى في الفصل ..... بلا شرط / بشرط

تحريرا بمالانج : ١٢ ديسمبر ٢٠١٧

ولي الطالب/ة

ولي الفصل

(.....)

( لطفى حكيم الماجستير )



وزارة الشؤون الدينية

معهد دار الحكمة الإسلامي

المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج

شارع بيدوري بولان رقم 40 (☎) 892 ٢ ٥٥ - 0341 مدينة مالانج  
e-mail: mahad\_darulhikmah@yahoo.co.id website: manmalang1.sch.id



### البيانات الشخصية

اسم الطالب / ة :

رقم القيد :

محل و تاريخ الميلاد :

اسم الوالد :

المهنة :

عنوان الوالد :

رقم الهاتف :

اسم ولي الأمر :

المهنة :

العنوان الولي الأمر :

تلوغوس - مالانج : ١٢ ديسمبر ٢٠١٧

مدير المعهد

٣x٤

( محمد حسين الليسانس )



وزارة الشؤون الدينية  
معهد دار الحكمة الإسلامي



المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج

شارع بيدوري بولان رقم 40 (☎) 892 ٢ ٥٥ 0341-0341 مدينة مالانج  
e-mail: mahad\_darulhikmah@yahoo.co.id website: manmalang1.sch.id

مبينات النتائج بالرقم

١٠ = ممتاز  
٦ = مقبول  
٩ = جيد جدا  
٥ = ناقص  
٨.٧ = جيد  
٤.١ = راسب

مبينات النتائج بالحرف

حسن جدا = أ  
يكتفى = ج  
حسن = ب  
ناقص = د

Lampiran XIV

**FOTO DOKUMENTASI**

No	Foto Dokumentasi	Keterangan
1.		Tampak Depan Kantor Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang
2.		Gedung Damascus salah satu tempat tinggal santri Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang

3.		<p>Kegiatan santri putra sholat Isya' berjamaah</p>
4.		<p>Kegiatan Rihlah Diniyah Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang</p>
5.		<p>Kegiatan Taklim Al-Afkar Al-Islamiyah santri putra Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang</p>

6.		<p>Kegiatan ekstrakurikuler pengembangan Bahasa arab Ma'rodhulughoh</p>
7.		<p>Kegiatan sholat isya' berjamaah santriwati Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang</p>
8.		<p>Kegiatan Bimbingan Belajar yang dilakukan oleh Murobbiyah</p>

9.		<p>Jajaran pengurus Makhad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang tahun 2017-2018</p>
10		<p>Jajaran pengurus OSMADA (Organisasi Santri Makhad Darul Hikmah) MAN 1 Kota Malang masa jabatan 2017-2018</p>

Lampiran XV

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Muchamad Muslim  
NIM : 14170015  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 29 Nopember 1993  
Fak. /Jur./ Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen  
Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Jl. Ikan Hiu IV no.45B 004/005, Kel.  
Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,  
Jawa Timur.  
No Tlp Rumah/ Hp : 081235311320  
Alamat Email : [muslimmuchamad9@gmail.com](mailto:muslimmuchamad9@gmail.com)

Malang, 09 Nopember 2018  
Mahasiswa,

**Muchamad Muslim**  
**NIM. 14170015**